

**2023**

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report



# Sustainably Forging a Golden Future





# Sustainably Forging a Golden Future



Dalam mewujudkan visi untuk memberikan imbal balik yang tinggi kepada seluruh pemangku kepentingan, PT Archi Indonesia Tbk terus mengoptimalkan kegiatan operasional secara terintegrasi dengan pengelolaan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik (LST). Dengan menerapkan konsep “*management of change*” secara berjenjang, mulai dari tingkat strategis hingga operasional lapangan, Archi terus menjaga pertumbuhan usaha dengan pendekatan yang berkelanjutan. Archi berusaha untuk membangun masa depan yang gemilang bagi industri penambangan emas dan perak, tidak hanya untuk memberikan keuntungan dalam jangka pendek, tetapi juga untuk keberlanjutan jangka panjang.

**2023**

**Laporan  
Keberlanjutan  
Sustainability Report**

In realizing its vision to generate high returns to all stakeholders, PT Archi Indonesia Tbk integrates environmental, social, and good governance (LST) aspects into its operations. The Company applies “*management of change*” concept in stages, from strategic level to field level, in order to continuously maintain its business growth with a sustainable approach. Archi strives to build a brilliant future for the gold and silver mining industry, not only to provide short-term profits, but also for long-term sustainability.

# Daftar Isi

## Table of Contents

### 4

#### KOMITMEN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN Commitment and Strategy of Sustainability

### 8

#### IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance Highlights

|   |    |
|---|----|
| Keberlanjutan Kinerja Ekonomi<br>Sustainability of Economic Performance         | 8  |
| Keberlanjutan Kinerja Lingkungan<br>Sustainability of Environmental Performance | 10 |
| Keberlanjutan Kinerja Sosial<br>Sustainability of Social Performance            | 12 |
| Penghargaan dan Sertifikasi<br>Awards and Certifications                        | 14 |
| Keanggotaan Asosiasi<br>Association Membership                                  | 19 |

### 20

#### SAMBUTAN DIREKSI Report from the Board of Directors

### 26

#### TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN About Sustainability Report

|   |    |
|---|----|
| Standar Pelaporan<br>Reporting Standard                           | 26 |
| Cakupan dan Batasan Laporan<br>Scope and Limitation of the Report | 26 |
| Menentukan Materialitas<br>Determining Materiality                | 27 |
| Topik Material<br>Material Topics                                 | 27 |
| Aksesibilitas dan Umpan Balik<br>Accessibility and Feedback       | 30 |



### 32

#### PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

|  |    |
|--|----|
| Sekilas Perusahaan<br>A Brief of the Company                         | 34 |
| Jejak Langkah<br>Milestones  | 36 |
| Visi, Misi, dan Nilai Inti<br>Vision, Mission, and Core Values       | 38 |
| Skala Organisasi<br>Organizational Scale                             | 40 |
| Produk dan Layanan<br>Products and Services                          | 40 |
| Wilayah Operasional dan Pemasaran<br>Operational and Marketing Areas | 41 |

### 42

#### MELAKSANAKAN TATA KELOLA YANG BAIK DAN BERKELANJUTAN Implementing Good and Sustainable Governance

|  |    |
|--|----|
| Komitmen Tata Kelola Keberlanjutan<br>Sustainability Governance Commitment   | 44 |
| Struktur Tata Kelola Keberlanjutan<br>Sustainability Governance Structure  | 44 |
| Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan<br>Sustainability Competency Development   | 46 |
| Pengendalian Risiko<br>Risk Control  | 48 |
| Membangun Budaya Keberlanjutan<br>Building a Culture of Sustainability   | 49 |
| Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Persaingan Tidak Sehat<br>Anti-Corruption and Anti-Unfair Competition Policy                   | 50 |
| Pengelolaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan<br>Management of Relationships with Stakeholders                              | 51 |
| Sistem Pelaporan Pelanggaran<br>Whistleblowing System  | 53 |
| Tantangan dan Strategi Penerapan Prinsip Keberlanjutan<br>Challenges and Strategies for Implementing Sustainability Principles | 54 |

### 56

#### MEMBERIKAN MANFAAT EKONOMI BERKELANJUTAN Delivering Sustainable Economic Benefits

|   |    |
|---|----|
| Inisiatif Strategis Tahun 2023<br>Strategic Initiatives for 2023              | 58 |
| Segmen Penambangan Emas<br>Gold Mining Segment                                | 59 |
| Segmen Perdagangan dan Pengolahan Emas<br>Gold Trading and Processing Segment | 62 |

|  |    |
|--|----|
| Segmen Usaha Lain-Lain<br>Other Business Segment   | 64 |
| Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan<br>Direct Economic Value Generated and Distributed | 66 |
| Tanggung Jawab Produk dan Layanan<br>Product and Services Responsibility                             | 66 |
| Praktik Pengadaan Barang dan Jasa<br>Goods and Services Procurement Practices                        | 68 |

## 70

### **MENJALANKAN PRAKTIK PERTAMBANGAN YANG RAMAH LINGKUNGAN** Conducting Environmentally-Friendly Mining Practices

|  |    |
|--|----|
| Kepatuhan Lingkungan<br>Environmental Compliance   | 73 |
| Pengelolaan Energi dan Emisi<br>Energy and Emission Management                           | 74 |
| Pengelolaan Air dan Efluen<br>Water and Effluent Management                              | 77 |
| Pengelolaan Limbah Padat<br>Solid Waste Management                                       | 79 |
| Keanekaragaman Hayati<br>Biodiversity  | 81 |
| Reklamasi dan Penutupan Tambang<br>Mine Reclamation and Closure                          | 83 |
| Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup<br>Environmental Management Costs                     | 84 |
| Saluran Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup<br>Complaint Channel for Environmental Issues | 85 |

## 86

### **MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN MEMBANGUN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN** Increasing Productivity and Building a Safe Work Environment

|   |    |
|---|----|
| Komitmen Pengelolaan Ketenagakerjaan<br>Commitment to Manpower Management | 88 |
| Demografi Karyawan<br>Employee Demographics                               | 89 |
| Rekrutmen<br>Recruitment  | 91 |
| Penilaian Kinerja<br>Performance Assessment                               | 93 |
| Pengembangan Karier<br>Career Development                                 | 94 |



|  |    |
|--|----|
| Remunerasi dan Kesejahteraan<br>Remuneration and Welfare                               | 94 |
| Hubungan Industrial<br>Industrial Relations  | 96 |
| Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja<br>Occupational Health and Safety Management | 96 |

## 104

### **MEMBERIKAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT** Providing Benefits to the Community

|   |     |
|---|-----|
| Dampak Operasional terhadap Masyarakat Lokal<br>Operational Impact on Local Communities | 106 |
| Pilar CSR<br>CSR Pillar   | 107 |
| Kegiatan CSR<br>CSR Activities  | 109 |
| Saluran Pengaduan Masyarakat<br>Community Complaint Channel                             | 115 |

|   |     |
|---|-----|
| Surat Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan<br>Statement of Responsibility for Sustainability Report  | 116 |
| Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan<br>Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017<br>List of Disclosures in Accordance with Financial Services<br>Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 | 118 |
| Indeks Pengungkapan GRI Standards 2021<br>Index of GRI Standards Disclosure 2021  | 121 |
| Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya<br>Response to Previous Year's Report Feedback  | 126 |
| Lembar Umpan Balik atas Laporan Keberlanjutan<br>PT Archi Indonesia Tbk 2023<br>Feedback Form on the 2023 Sustainability Report of<br>PT Archi Indonesia Tbk                                | 127 |



# KOMITMEN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [POJK A.1][GRI 2-23]

## Commitment and Strategy of Sustainability

**Archi menerapkan prinsip 5P, yang meliputi *people, planet, prosperity, peace, dan partnership* untuk menjaga keberlanjutan usaha yang sehat dan bermanfaat bagi seluruh pihak.**

**Archi applies the 5P principles, which include *people, planet, prosperity, peace, and partnership* to maintain sound and beneficial business sustainability for all parties.**

Sebagai sebuah entitas usaha, Archi tidak hanya beroperasi untuk mencapai pertumbuhan operasional dan keuangan secara berkelanjutan, tetapi juga untuk memberikan imbal balik yang tinggi kepada seluruh pemangku kepentingan. Untuk mewujudkannya, kami mengelola bisnis secara terintegrasi dengan pengelolaan aspek sosial dan lingkungan hidup yang terkait dengan aktivitas operasi Perseroan. Implementasinya disesuaikan dengan 5 prinsip keberlanjutan berikut:

1. *People*  
Kami memperhatikan orang-orang yang terlibat dalam bisnis Perseroan, beserta kebutuhan utamanya, seperti kesehatan, pendidikan, perlakuan yang adil, kesejahteraan, dan lainnya.
2. *Planet*  
Kami mengelola dampak terhadap lingkungan hidup yang diakibatkan dari aktivitas operasi melalui produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab.
3. *Prosperity*  
Kami mendorong kemakmuran dan pembangunan ekonomi melalui distribusi manfaat ekonomi kepada pemangku kepentingan.
4. *Peace*  
Kami menciptakan lingkungan sosial yang aman dan damai melalui pengelolaan konflik dan benturan kepentingan di dalam perusahaan maupun dengan masyarakat lokal.
5. *Partnership*  
Kami bekerja sama dengan seluruh pihak, baik pemerintah, sektor swasta, maupun masyarakat untuk mencapai target-target pertumbuhan yang inklusif.

Prinsip keberlanjutan ini mendasari perilaku kami dalam menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan, serta dalam menyusun strategi dan program kerja keberlanjutan yang dijelaskan sebagai berikut. **[GRI 2-24]**

As a business entity, Archi not only operates to achieve sustainable operational and financial growth, but also to provide high returns to all stakeholders. To achieve this, we manage the business in an integrated manner by managing social and environmental aspects related to the Company's operational activities. The implementation is adjusted to the following 5 sustainability principles:

1. *People*  
We pay attention to the people involved in the Company's business, along with their main needs, such as health, education, fair treatment, welfare, and others.
2. *Planet*  
We manage the impact on the environment resulting from operational activities through responsible production and consumption.
3. *Prosperity*  
We promote economic prosperity and development through the distribution of economic benefits to stakeholders.
4. *Peace*  
We create a safe and peaceful social environment by managing conflicts and conflicts of interest within the Company and with local communities.
5. *Partnership*  
We work together with all parties, including government, the private sector, and communities to achieve inclusive growth targets.

This sustainability principle underlies our behavior in establishing relationships with stakeholders, as well as in developing sustainability strategies and work programs which are explained as follows. **[GRI 2-24]**

## Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan serta besaran nilai manfaat yang dapat didistribusikan, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pemangku kepentingan. Faktor profitabilitas, yang diperoleh dari pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan, memberikan pengaruh yang penting sehingga perlu dikelola dengan mengedepankan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan di setiap tahunnya. Melalui pertumbuhan pada aspek ekonomi ini, kehadiran kami dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional.

## Economic Aspect

Economic aspect is one of the main factors that influences the Company's business sustainability as well as the amount of benefit value that can be distributed, both directly and indirectly, to stakeholders. The profitability factor, which is obtained from growth in operational and financial performance, has an important influence, and therefore, it needs to be managed by prioritizing sustainable performance growth every year. Through this economic aspect growth, our presence can contribute to national economic growth.



### 8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional. Maintaining economic growth per capita in line with the national condition.

#### Strategi:

- Mendorong pertumbuhan segmen penambangan emas, segmen pengolahan dan perdagangan, serta segmen usaha lainnya;
- Perluasan area penambangan di *pit* Araren; serta
- Pengembangan eksplorasi penambangan bawah tanah di wilayah operasional Archi.

#### Strategy:

- Encourage the growth of gold mining, processing, and trading segments, as well as other business segments;
- Expansion of mining area at Araren pit; and
- Development of underground mining exploration in Archi's operational area.

#### Target:

- Peningkatan volume produksi, penjualan, dan profitabilitas secara berkelanjutan.

#### Target:

- Continuous increase in production volume, sales, and profitability.

#### Pencapaian di Tahun 2023:

- Capaian volume produksi emas yang dihasilkan meningkat 10,94% dari tahun sebelumnya; serta
- Realisasi pendapatan dan laba tahun berjalan masing-masing meningkat 15,32% dan 1,53% dari tahun sebelumnya.

#### Achievements in 2023:

- Increased production volume by 10.94% from the previous year's volume; and
- Revenue and profit for the year increased by 15,32% and 1,53%, respectively, from the previous year's figures.

## Aspek Sosial

Penyelenggaraan tanggung jawab sosial tidak sekedar sebagai pemenuhan kewajiban, namun juga ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan masyarakat lokal yang terdampak langsung dari aktivitas operasional Perseroan. Komitmen ini diwujudkan melalui pengelolaan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar.

## Social Aspect

Social responsibility is carried out not just to fulfill obligations, but is also aimed at improving the welfare of employees and local communities who are directly affected by the Company's operations. This commitment is realized through managing manpower, occupational health and safety, as well as Community Development and Empowerment (PPM) programs that are tailored to the needs of the surrounding community.



### 8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja. Protect labor rights and promote a safe and secure working environment for all workers.

#### Strategi:

- Pengelolaan ketenagakerjaan, termasuk aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sesuai dengan standar ISO 45001:2018; serta
- Penyelenggaraan pengembangan kompetensi, karier, dan kesejahteraan karyawan yang adil dan tanpa diskriminasi.

#### Strategy:

- Manpower management, including Occupational Health and Safety (OHS) aspects in accordance with ISO 45001:2018 standards; and
- Implementation of employees' competency development, career, and welfare that is fair and without discrimination.



**Target:**

- Peningkatan kepuasan kerja;
- Peningkatan produktivitas karyawan; serta
- Menurunnya kecelakaan kerja dan tidak adanya insiden kecelakaan kerja fatal (zero fatality).

**Target:**

- Increasing job satisfaction;
- Increasing employee productivity; and
- Reducing occupational accidents and zero fatality incidents.

**Pencapaian di Tahun 2023:**

- Kepuasan kerja berada pada kategori rata-rata dengan tingkat perputaran karyawan yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya;
- Produktivitas karyawan mencapai AS\$394,600/karyawan, meningkat 16,8% dari tahun sebelumnya;
- Tingkat kecelakaan kerja lebih rendah dari tahun sebelumnya dengan nihil kejadian kecelakaan kerja yang bersifat fatal (zero fatality);
- Tidak adanya laporan pengaduan yang diterima terkait pengelolaan ketenagakerjaan dan K3; serta
- MSM dan TTN memperoleh beberapa penghargaan sehubungan dengan keselamatan kerja, sebagaimana disampaikan pada bahasan tentang Penghargaan & Sertifikasi.

**Achievements in 2023:**

- Job satisfaction was under the average category with a higher employee turnover rate than in the previous year;
- Employee productivity reached US\$394,600/employee, an increase of 16.8% from the previous year's figure;
- Occupational accident rate was lower than in the previous year with zero fatalities;
- No complaint received on management of manpower and OHS; and
- MSM and TTN received several awards related to occupational safety, as mentioned in the discussion about Awards and Certifications.

|  |   |
|--|---|
|  | <p><b>3.8 Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang.</b><br/>Achieve universal health coverage, including financial risk protection, access to good basic health services, and access to safe, effective, quality, and affordable basic medicines and vaccines for all.</p> |
|  | <p><b>4.4 Meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan.</b><br/>Significantly increase the number of youth and adults to have the relevant skills, including technical and vocational skills, for employment, decent work and entrepreneurship.</p>  |
|  | <p><b>6.1 Mencapai akses universal dan merata terhadap air minum yang aman dan terjangkau bagi semua.</b><br/>Achieve universal and equitable access to safe and affordable drinking water for all.</p>   |
|  | <p><b>8.3 Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah.</b><br/>Promote development policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro, small, and medium enterprises.</p>             |

**Strategi:**

Pelaksanaan program PPM yang berkelanjutan yang difokuskan pada peningkatan kualitas kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya, serta infrastruktur bagi masyarakat.

**Strategy:**

Implementation of a sustainable PPM program focused on improving the quality of health, education, economy, social, and culture, as well as infrastructure for the community.

**Target:**

- Peningkatan cakupan program PPM yang diselenggarakan Perseroan; serta
- Peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat lokal.

**Target:**

- Increasing the scope of PPM program organized by the Company; and
- Increasing the socio-economic welfare of local communities.

**Pencapaian di Tahun 2023:**

- Program PPM yang diselenggarakan pada tahun 2023 telah memberikan manfaat kepada 3.888 orang dengan biaya pelaksanaan mencapai AS\$1,8 juta; serta
- MSM dan TTN memperoleh beberapa penghargaan sehubungan dengan pelaksanaan PPM, sebagaimana disampaikan pada bahasan tentang Penghargaan & Sertifikasi.

**Achievements in 2023:**

- PPM program held in 2023 had provided benefits to 3,888 people with implementation costs reaching US\$1.8 million; and
- MSM and TTN received several awards in connection with the implementation of PPM, as mentioned in the discussion about Awards and Certifications.

## Aspek Lingkungan

Archi berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup di sekitar wilayah operasional, termasuk kekayaan hayati di dalamnya, melalui pelaksanaan berbagai inisiatif lingkungan. Pengendalian dan pemantauan dampak yang diakibatkan dari kegiatan operasional dilaksanakan secara berkala untuk memastikan tidak terdapat pencemaran terhadap lingkungan hidup. Perwujudannya dilakukan dengan mengefisienkan penggunaan sumber energi, menekan emisi, mengelola limbah, serta melakukan reklamasi hingga penutupan tambang sesuai peraturan yang berlaku.

## Environmental Aspect

Archi is committed to preserving the environment around its operational areas, including the biodiversity therein, through implementing various environmental initiatives. Control and monitoring of impacts resulting from the Company's operations are carried out periodically to ensure that there is no pollution to the environment. This is achieved by making efficient use of energy sources, reducing emissions, managing waste, and carrying out reclamation and mine closure in accordance with applicable regulations.



|  |   |
|--|---|
|  | <p><b>6.1 Meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global.</b><br/>Improving water quality by reducing pollution, eliminating discharges, and minimizing the discharge of hazardous materials and chemicals, halving the proportion of untreated wastewater, and significantly increasing recycling and safe reuse of recyclables globally.</p> |
|  | <p><b>7.2 Meningkatkan, secara substansial, pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global.</b><br/>Substantially increasing the market share of renewable energy in the global energy mix.</p>  |
|  | <p><b>12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.</b><br/>Reducing waste production through prevention, reduction, recycling, and reuse.</p>   |
|  | <p><b>13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional.</b><br/>Integrating climate change anticipatory actions into national policies, strategies, and plans.</p>  |
|  | <p><b>15.1 Menjamin pelestarian, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya.</b><br/>Ensure the conservation, restoration, and sustainable use of terrestrial and inland water ecosystems and the environmental services.</p>   |

**Strategi:**

- Peningkatan bauran sumber energi terbarukan yang ramah lingkungan;
- Efisiensi penggunaan energi dan air;
- Penggunaan material dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dengan mengedepankan praktik daur ulang; serta
- Pelaksanaan inisiatif pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi di area tambang dan sekitarnya.

**Target:**

- Peningkatan pemanfaatan bahan bakar biofuel;
- Penurunan intensitas emisi dari aktivitas operasional;
- Peningkatan efisiensi energi dan air;
- Peningkatan jumlah limbah yang didaur ulang dan penurunan jumlah limbah yang dibuang;
- Pemenuhan kewajiban reklamasi lahan tambang; serta
- Tidak terdapat laporan pengaduan dari masyarakat dan tidak adanya sanksi dari regulator terkait masalah lingkungan hidup yang ditimbulkan.

**Pencapaian di Tahun 2023:**

- Peningkatan penggunaan energi terbarukan secara total mencapai 10,8% dari tahun sebelumnya;
- Intensitas emisi menurun 23,1% dari tahun sebelumnya;
- Efisiensi energi dan air masing-masing meningkat 147,2% dan 6,3% dari tahun sebelumnya;
- Penurunan daur ulang limbah padat mencapai 26,3%;
- Reklamasi lahan tambang mencapai 28,4% dari kewajiban; serta
- Nihil laporan pengaduan dari masyarakat serta tidak adanya sanksi dari pemerintah atau regulator terkait permasalahan lingkungan.

**Strategy:**

- Increase the mix of environmentally friendly renewable energy sources;
- Efficient use of energy and water;
- Responsible use of materials and waste management by prioritizing recycling practices; and
- Implementation of environmental management and reclamation initiatives in the mining area and its surroundings.

**Target:**

- Increase use of biofuel;
- Reduce emission intensity from operational activities;
- Increase energy and water efficiency;
- Increase the amount of waste recycled and decrease the amount of waste disposed of;
- Fulfill mining land reclamation obligations; and
- No complaints from the community and no sanctions from regulators regarding the environmental problems caused.

**Achievements in 2023:**

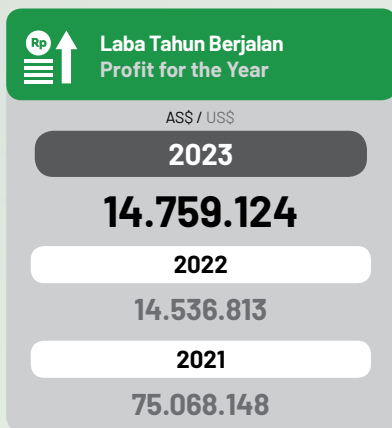
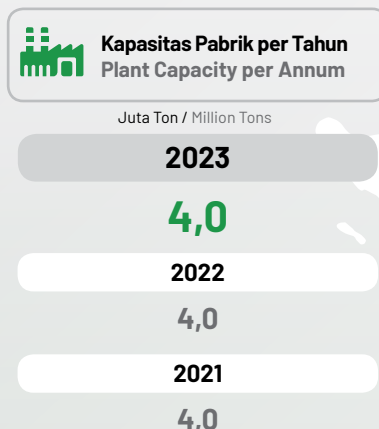
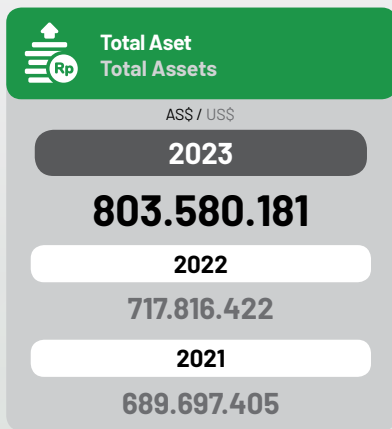
- Increased total use of renewable energy, reaching 10.8% from the previous year's figure;
- Emission intensity decreased by 23.1% from the previous year's figure;
- Energy and water efficiency increased by 147.2% and 6.3%, respectively, from the previous year's figures;
- Reduced solid waste recycling by 26.3%;
- Mining land reclamation reached 28.4% of obligations; and
- Zero complaints from the community and no sanctions from the government or regulators regarding environmental issues.



# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

## Sustainability Performance Highlights

### Keberlanjutan Kinerja Ekonomi [POJK B.1] Sustainability of Economic Performance





**Volume Penjualan Emas**  
Gold Sales Volume

Kilo ons / Kilo ounces

|      |       |
|------|-------|
| 2023 | 120,6 |
| 2022 | 117,3 |
| 2021 | 188,1 |



**Volume Penjualan Perak**  
Silver Sales Volume

Kilo ons / Kilo ounces

|      |       |
|------|-------|
| 2023 | 226,4 |
| 2022 | 257,8 |
| 2021 | 306,2 |



**Persentase Pemasok Lokal**  
Percentage of Local Suppliers

%

|      |    |
|------|----|
| 2023 | 17 |
| 2022 | 26 |
| 2021 | 14 |



# Keberlanjutan Kinerja Lingkungan [POJK B.2]

## Sustainability of Environmental Performance



**Total Konsumsi Energi Terbarukan**  
Total Renewable Energy Consumption

GJ

|      |                |
|------|----------------|
| 2023 | <b>647.597</b> |
| 2022 | 584.613        |
| 2021 | 605.338        |



**Efisiensi Energi**  
Energy Efficiency

GJ/Ton

|      |              |
|------|--------------|
| 2023 | <b>0,025</b> |
| 2022 | (0,053)      |
| 2021 | 0,014        |



**Daur Ulang Air**  
Water Recycle

%

|      |             |
|------|-------------|
| 2023 | <b>78,4</b> |
| 2022 | 84,8        |
| 2021 | 57,4        |



**Limbah Non-B3 yang Dipersiapkan untuk Digunakan Kembali**  
Non-B3 Waste Prepared for Reuse

Ton

|      |            |
|------|------------|
| 2023 | <b>5,1</b> |
| 2022 | 7,0        |
| 2021 | 5,7        |



**Total Emisi GRK**  
Total GHG Emission

Ton CO<sub>2</sub>-eq

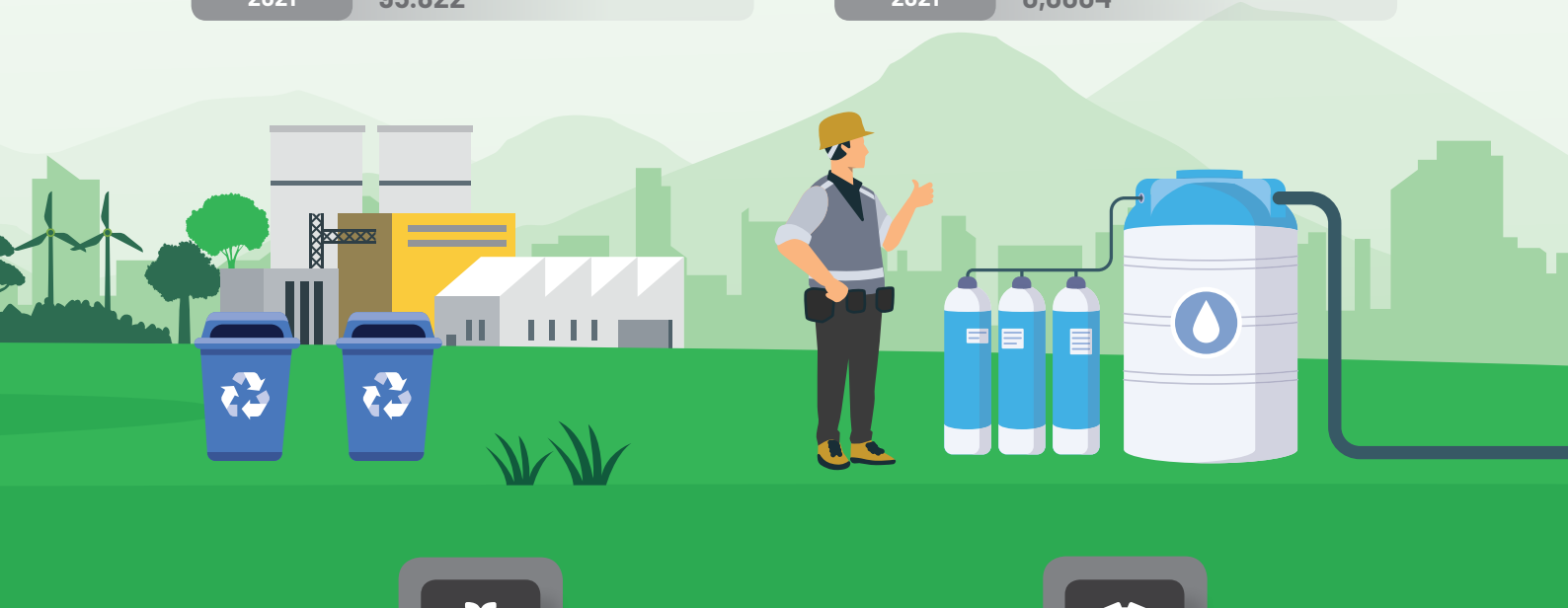
|      |               |
|------|---------------|
| 2023 | <b>72.927</b> |
| 2022 | 61.750        |
| 2021 | 95.822        |



**Efisiensi Emisi**  
Emission Efficiency

Ton CO<sub>2</sub>-eq/Ton

|      |              |
|------|--------------|
| 2023 | <b>0,009</b> |
| 2022 | (0,0019)     |
| 2021 | 0,0004       |



**Luas Lahan yang Direhabilitasi**  
Rehabilitated Land Area

ha

|      |              |
|------|--------------|
| 2023 | <b>204,8</b> |
| 2022 | 171,0        |
| 2021 | 190,6        |



**Biaya Pengelolaan Lingkungan**  
Environmental Management Costs

AS\$ Juta / US\$ Million

|      |            |
|------|------------|
| 2023 | <b>1,4</b> |
| 2022 | 1,1        |
| 2021 | 1,8        |

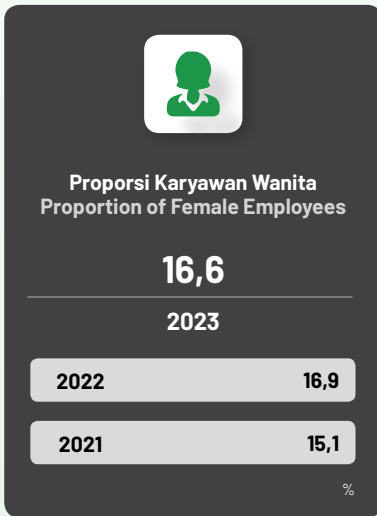


# Keberlanjutan Kinerja Sosial [POJK B.3]

## Sustainability of Social Performance

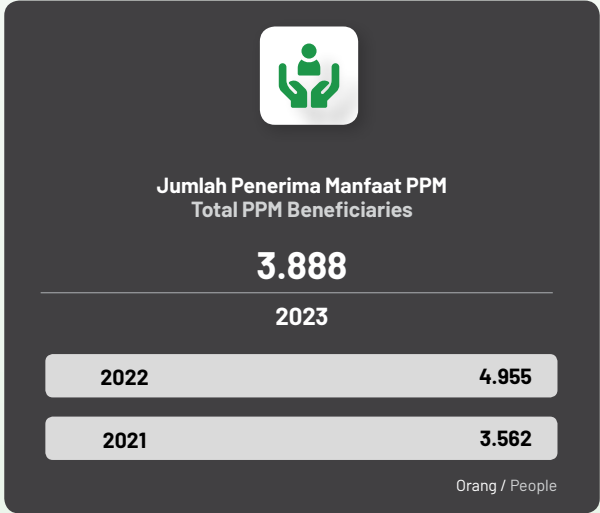


### Pengelolaan Ketenagakerjaan Manpower Management





**Pelaksanaan Program PPM**  
PPM Program Implementation





# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications

### Penghargaan Awards



#### Piagam Penghargaan Aditama Aditama Award

atas prestasinya dalam  
Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Kontrak Karya, Izin Usaha  
Pertambangan Khusus, Izin Usaha Pertambangan Khusus Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, Izin Usaha Pertambangan  
Badan Usaha Milik Negara, dan Izin Usaha Pertambangan dalam rangka Penanaman Modal Asing Komoditas Mineral  
Periode Penilaian Tahun 2022

for the achievement of  
Mineral and Coal Mining Safety Management for Groups of Contract of Work Holders, Special Mining Business Permits,  
Special Mining Business Permits for Continuation of Contract/Agreement Operations, Mining Business Permits for State-  
Owned Enterprises, and Mining Business Permits in the Context of Foreign Investment in Mineral Commodities  
2022 Assessment Period

**Penerima Penghargaan / Award Recipient:** MSM

**Pemberi Penghargaan / Award Provider :** Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral  
Minister of Energy and Mineral Resources

**Tanggal Pemberian / Award Date :** 29 September 2023  
September 29, 2023



#### Piagam Penghargaan Pratama Pratama Award

atas prestasinya dalam  
Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Perizinan Berusaha Komoditas Mineral Logam  
Periode Penilaian Tahun 2022

for the achievement of  
Mineral and Coal Conservation Management for Groups of Metal Mineral Commodity Business Permit Holders  
2022 Assessment Period

**Penerima Penghargaan / Award Recipient:** MSM

**Pemberi Penghargaan / Award Provider :** Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral  
Minister of Energy and Mineral Resources

**Tanggal Pemberian / Award Date :** 29 September 2023  
September 29, 2023



#### Piagam Penghargaan Terbaik Best Award

atas prestasinya dalam  
Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Kontrak Karya, Izin Usaha  
Pertambangan Khusus, Izin Usaha Pertambangan Khusus Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, Izin Usaha Pertambangan  
Badan Usaha Milik Negara, dan Izin Usaha Pertambangan dalam rangka Penanaman Modal Asing Komoditas Mineral  
Periode Penilaian Tahun 2022

for the achievement of  
Mineral and Coal Mining Safety Management for Groups of Contract of Work Holders, Special Mining Business Permits,  
Special Mining Business Permits for Continuation of Contract/Agreement Operations, Mining Business Permits for State-  
Owned Enterprises, and Mining Business Permits in the Context of Foreign Investment in Mineral Commodities  
2022 Assessment Period

**Penerima Penghargaan / Award Recipient:** MSM

**Pemberi Penghargaan / Award Provider :** Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral  
Minister of Energy and Mineral Resources

**Tanggal Pemberian / Award Date :** 29 September 2023  
September 29, 2023





**Piagam Penghargaan Utama**  
**Utama Award**

atas prestasinya dalam  
Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Kontrak Karya, Izin Usaha Pertambangan Khusus, Izin Usaha Pertambangan Khusus Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian Komoditas Mineral Logam

for the achievement of  
Environmental Management of Mineral and Coal Mining for Groups of Contracts of Work Holders, Special Mining Business Permits, Special Mining Business Permits for Continuation of Operation of Metal Mineral Commodity Contracts/Agreements 2022 Assessment Period

**Penerima Penghargaan / Award Recipient:** MSM  
**Pemberi Penghargaan / Award Provider :** Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral  
Minister of Energy and Mineral Resources  
**Tanggal Pemberian / Award Date :** 29 September 2023  
September 29, 2023



**Piagam Penghargaan Pratama**  
**Pratama Award**

atas prestasinya dalam  
Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Perusahaan Pengelola Usaha Jasa Pertambangan Mineral Logam  
Periode Penilaian Tahun 2022

for the achievement of  
Management of Standardization and Mineral and Coal Mining Services Businesses for the Group of Companies Managing Metal Mineral Mining Services Businesses  
2022 Assessment Period

**Penerima Penghargaan / Award Recipient:** MSM  
**Pemberi Penghargaan / Award Provider :** Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral  
Minister of Energy and Mineral Resources  
**Tanggal Pemberian / Award Date :** 29 September 2023  
September 29, 2023



**Piagam Penghargaan Pratama**  
**Pratama Award**

atas prestasinya dalam  
Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Perusahaan Pengelola Usaha Jasa Pertambangan Mineral Logam  
Periode Penilaian Tahun 2022

for the achievement of  
Management of Standardization and Mineral and Coal Mining Services Businesses for the Group of Companies Managing Metal Mineral Mining Services Businesses  
2022 Assessment Period

**Penerima Penghargaan / Award Recipient:** TTN  
**Pemberi Penghargaan / Award Provider :** Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral  
Minister of Energy and Mineral Resources  
**Tanggal Pemberian / Award Date :** 29 September 2023  
September 29, 2023



### Piagam Penghargaan Utama Utama Award

atas prestasinya dalam  
Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Kontrak Karya, Izin Usaha  
Pertambangan Khusus, Izin Usaha Pertambangan Khusus Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, Izin Usaha Pertambangan  
Badan Usaha Milik Negara, dan Izin Usaha Pertambangan dalam rangka Penanaman Modal Asing Komoditas Mineral  
for the achievement of  
Mineral and Coal Mining Safety Management for Groups of Contract of Work Holders, Special Mining Business Permits,  
Special Mining Business Permits for Continuation of Contract/Agreement Operations, Mining Business Permits for State-  
Owned Enterprises, and Mining Business Permits in the Context of Foreign Investment in Mineral Commodities  
2022 Assessment Period

**Penerima Penghargaan / Award Recipient:** TTN  
**Pemberi Penghargaan / Award Provider :** Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral  
Minister of Energy and Mineral Resources  
**Tanggal Pemberian / Award Date :** 29 September 2023  
September 29, 2023



### Piagam Penghargaan Utama Utama Award

atas prestasinya dalam  
Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Kontrak Karya, Izin Usaha  
Pertambangan Khusus, Izin Usaha Pertambangan Khusus Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian Komoditas Mineral Logam  
Periode Penilaian Tahun 2022  
for the achievement of  
Environmental Management of Mineral and Coal Mining for Groups of Contracts of Work Holders, Special Mining  
Business Permits, Special Mining Business Permits for Continuation of Operation of Metal Mineral Commodity Contracts/  
Agreements  
2022 Assessment Period

**Penerima Penghargaan / Award Recipient:** MSM  
**Pemberi Penghargaan / Award Provider :** Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral  
Minister of Energy and Mineral Resources  
**Tanggal Pemberian / Award Date :** 29 September 2023  
September 29, 2023



### Indonesian CSR Awards – ICA 2023 Corporate Social Responsibility Based in ISO 26000:2013 Kategori PLATINUM Indonesian CSR Awards – ICA 2023 Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000:2013 PLATINUM Category

**Subjek Inti / Core Subject:**  
Penciptaan Pendapatan dan Kesejahteraan  
Creating Income and Welfare

**Judul Program / Program Title:**  
Upaya Peningkatan Kapasitas Ekonomi Wanita Nelayan melalui Penguatan dan Pengembangan Unit Usaha Pengepul dan  
Pedagang Kecil Ikan (Tibo-Tibo)  
Efforts to Increase the Economic Capacity of Women Fishermen through Strengthening and Development of Business  
Units for Fish Collectors and Small Traders (Tibo-Tibo)

**Lokasi / Location:**  
10 Desa/Kelurahan di Kecamatan Likupang Timur, Kab. Minahasa Utara dan Kecamatan Ranowulu, Kota Bitung  
10 Villages/Urban Villages in East Likupang Sub-district, North Minahasa Regency, and Ranowulu Sub-district, Bitung City

**Penerima Penghargaan / Award Recipient:** MSM  
**Pemberi Penghargaan / Award Provider :** The Pinnacle Group International  
**Tanggal Pemberian / Award Date :** 4 Desember 2023  
December 4, 2023



**Indonesian Sustainable Development Goals Award – ISDA 2023  
Corporate Social Responsibility Based in ISO 26000:2013 for SDGs  
Kategori Perseorangan – Terbaik 1**

**Indonesian Sustainable Development Goals Award – ISDA 2023  
Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000:2013 for SDGs  
Individual Category – Best 1**

**Level / Level of**  
Local Hero on SDGs

**Bidang / Field of**  
Penguatan Sistem Pertanian Terpadu  
Strengthening Integrated Agricultural System

**Penerima Penghargaan / Award Recipient:** MSM melalui Ari Papatungan  
MSM, through Ari Papatungan

**Pemberi Penghargaan / Award Provider** : Corporate Forum for Community Development (CFCD)

**Tanggal Pemberian / Award Date** : 4 Desember 2023  
December 4, 2023



**Piagam Penghargaan Tamasya Award 2023  
2023 Tamasya Award**

atas prestasinya dalam  
Bidang Infrastruktur dalam Bentuk Pengembangan Model Platform Digital untuk Aktivasi dan Literasi Program-Program PPM  
Periode Penilaian Tahun 2022

for the achievement of  
Infrastructure Sector in the Form of Developing a Digital Platform Model for Activation and Literacy of PPM Programs  
2022 Assessment Period

**Penerima Penghargaan / Award Recipient:** MSM

**Pemberi Penghargaan / Award Provider** : Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral  
Minister of Energy and Mineral Resources

**Tanggal Pemberian / Award Date** : 6 Desember 2023  
December 6, 2023



## Sertifikasi Certifications



**ISO 14001:2015, ISO 45001:2018**

**Penerima Penghargaan / Recipient:**  
MSM

**Pemberi Sertifikasi / Certifying Institution:**  
PT Lloyd's Register Indonesia  
(Llyod's Register Quality Assurance Limited)

**Masa Berlaku / Validity Period:**  
11 Juli 2023 sampai 2 Agustus 2025  
July 11, 2023 to August 2, 2025



**ISO 14001:2015, ISO 45001:2018**

**Penerima Penghargaan / Recipient:**  
TTN

**Pemberi Sertifikasi / Certifying Institution:**  
PT Lloyd's Register Indonesia  
(Llyod's Register Quality Assurance Limited)

**Masa Berlaku / Validity Period:**  
31 Juli 2023 sampai 2 Agustus 2025  
July 31, 2023 to August 2, 2025

| Sertifikasi<br>Certification  | Pemberi<br>Certifying Institution   | Masa Berlaku<br>Validity Period                                    |
|---|---|--|
| <b>MSM</b>  |   |  |
| <b>ISO 45001:2018</b><br><b>Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b><br>Proyek Toka Tindung, Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara 95373<br><b>Occupational Health and Safety Management System</b><br>Toka Tindung Project, Winuri Village, East Likupang District, North Minahasa Regency, North Sulawesi 95373 | PT Lloyd's Register Indonesia<br>(Llyod's Register Quality Assurance Limited) | 11 Juli 2023 - 2 Agustus 2025<br>July 11, 2023 - August 2, 2025    |
| <b>ISO 14001:2015</b><br><b>Sistem Manajemen Lingkungan</b><br>Proyek Toka Tindung, Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara 95373<br><b>Environmental Management System</b><br>Toka Tindung Project, Winuri Village, East Likupang District, North Minahasa Regency, North Sulawesi 95373                                       | PT Lloyd's Register Indonesia<br>(Llyod's Register Quality Assurance Limited) | 11 Juli 2023 - 2 Agustus 2025<br>July 11, 2023 - August 2, 2025    |
| <b>ISO 14001:2015</b><br><b>Sistem Manajemen Lingkungan</b><br>Proyek Toka Tindung, Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara 95373<br><b>Environmental Management System</b><br>Toka Tindung Project, Winuri Village, East Likupang District, North Minahasa Regency, North Sulawesi 95373                                       | PT Lloyd's Register Indonesia<br>(Llyod's Register Quality Assurance Limited) | 3 Agustus 2022 - 2 Agustus 2025<br>August 3, 2022 - August 2, 2025 |

| Sertifikasi<br>Certification  | Pemberi<br>Certifying Institution   | Masa Berlaku<br>Validity Period                                    |
|---|---|--|
| <b>ISO 45001:2018</b><br><b>Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b><br><i>Gold Mining Operation, Exploration and Processing Plant (Crushing, Milling, Leaching, Gold Puring and Tailing Managemenet) and Its Supporting Activities</i><br><b>Occupational Health and Safety Management System</b><br><i>Gold Mining Operation, Exploration and Processing Plant (Crushing, Milling, Leaching, Gold Puring and Tailing Managemenet) and Its Supporting Activities</i> | SGS United Kingdom Ltd  | 6 April 2020 - 6 April 2023<br>April 6, 2020 - April 6, 2023       |
| <b>TTN</b>  |   |  |
| <b>ISO 45001:2018</b><br><b>Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b><br>Proyek Toka Tindung, Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara 95373<br><b>Occupational Health and Safety Management System</b><br>Toka Tindung Project, Winuri Village, East Likupang District, North Minahasa Regency, North Sulawesi 95373   | PT Lloyd's Register Indonesia<br>(Llyod's Register Quality Assurance Limited) | 31 Juli 2023 - 2 Agustus 2025<br>July 31, 2023 - August 2, 2025    |
| <b>ISO 14001:2015</b><br><b>Sistem Manajemen Lingkungan</b><br>Proyek Toka Tindung, Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara 95373<br><b>Environmental Management System</b><br>Toka Tindung Project, Winuri Village, East Likupang District, North Minahasa Regency, North Sulawesi 95373   | PT Lloyd's Register Indonesia<br>(Llyod's Register Quality Assurance Limited) | 31 Juli 2023 - 2 Agustus 2025<br>July 31, 2023 - August 2025       |
| <b>ISO 14001:2015</b><br><b>Sistem Manajemen Lingkungan</b><br>Proyek Toka Tindung, Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara 95373<br><b>Environmental Management System</b><br>Toka Tindung Project, Winuri Village, East Likupang District, North Minahasa Regency, North Sulawesi 95373   | PT Lloyd's Register Indonesia<br>(Llyod's Register Quality Assurance Limited) | 3 Agustus 2022 - 2 Agustus 2025<br>August 3, 2022 - August 2, 2025 |
| <b>ISO 45001:2018</b><br><b>Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b><br><i>Gold Mining Operation, Exploration and Its Supporting Activities</i><br><b>Occupational Health and Safety Management System</b><br><i>Gold Mining Operation, Exploration, and Its Supporting Activities</i>  | SGS United Kingdom Ltd  | 6 April 2020 - 6 April 2023<br>April 6, 2020 - April 6, 2023       |

## Keanggotaan Asosiasi

### Association Membership [POJK C.5][GRI 2-28]

| Nama Asosiasi<br>Association Name   | Skala Asosiasi<br>Association Scale | Posisi Perseroan<br>Position of the Company      |
|-------------------------------------|-------------------------------------|--|
| Indonesian Mining Association (IMA) | Nasional<br>National                | Anggota / Member<br>(Melalui / Trough MSM & TTN) |



# SAMBUTAN DIREKSI

[POJK D.1] [POJK E.5] [GRI 2-22]

## Report from the Board of Directors

### Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya, sehingga Archi mampu melalui berbagai tantangan sepanjang tahun 2023 dengan baik. Tahun 2023 merupakan tahun yang dinamis bagi perekonomian, namun kami bersyukur Archi dapat senantiasa menjaga pertumbuhan bisnis dengan baik melalui kegiatan operasional pertambangan yang bertanggung jawab. Kami juga bersyukur Archi dapat senantiasa menjaga komitmen untuk mewujudkan nilai-nilai keberlanjutan sebagai bagian dari berkontribusi Archi terhadap pencapaian pembangunan berkelanjutan. Ringkasan mengenai strategi dan pencapaian kinerja keberlanjutan Archi sepanjang tahun 2023 kami uraikan sebagai berikut.

Dinamika perekonomian global tahun 2023 terus berlanjut seiring dengan ketegangan geopolitik, khususnya di beberapa wilayah yang memiliki dampak signifikan pada perdagangan internasional, menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi stabilitas ekonomi global. Namun demikian, permintaan domestik yang solid, terutama dari konsumsi rumah tangga, mendorong ketahanan dan stabilitas perekonomian nasional di tengah tekanan global. Hal ini tercermin dalam pertumbuhan yang stabil dalam sektor-sektor perekonomian nasional, seperti industri pengolahan, perdagangan, dan transportasi yang terus menunjukkan potensi yang baik dalam mendukung pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh.

Sejalan dengan itu, industri penambangan emas dan perak juga mampu mencatatkan kinerja yang positif, terutama seiring dengan peningkatan rata-rata harga emas di tahun 2023. Kenaikan harga emas ini memberikan sentimen positif pada kinerja penambangan emas, yang terus mengoptimalkan produksinya dalam memenuhi permintaan pasar. Selain itu, sepanjang tahun 2023, tidak terdapat isu-isu signifikan terkait dengan keberlanjutan di industri penambangan emas dan perak. Hal ini tentunya juga dipengaruhi oleh jenis komoditas yang diusahakan, yaitu emas dan perak, di mana isu lingkungan yang berkaitan dengan produk akhir tidak sebesar halnya pada produk tambang lainnya, seperti batubara dengan isu-isu terkait perubahan iklim.

### Dear Stakeholders,

We offer our gratitude and praise to the Almighty for His blessings and grace, allowing Archi to navigate through the challenges of 2023 successfully. The year 2023 proved to be dynamic for the economy, yet we are thankful that Archi managed to maintain business growth well through responsible mining operations. We are also grateful that Archi consistently upholds its commitment to realizing sustainable values as part of its contribution to achieving sustainable development. Here is a summary of Archi's sustainability strategy and performance achievements throughout 2023.

The dynamics of the global economy in 2023 continued amidst geopolitical tensions, particularly in regions significantly impacting international trade, which remained a key factor affecting global economic stability. However, solid domestic demand, particularly from household consumption, bolstered the resilience and stability of the national economy amid global pressures. This is reflected in the stable growth of various national economic sectors, such as manufacturing, trade, and transportation, which continue to show promising potential in supporting overall economic growth.

In line with this, the gold and silver mining industry also recorded positive performance, especially with the increase in the average price of gold in 2023. The rise in gold prices has provided a positive sentiment for gold mining performance, which continues to optimize production to meet market demand. Furthermore, throughout 2023, there were no significant sustainability issues in the gold and silver mining industry. This is also influenced by the nature of the commodities mined, gold and silver, where environmental issues related to the end product are not as significant as with other mining products, such as coal with climate change-related issues.



---

**Rudy Suhendra**

Direktur Utama  
President Director



## Komitmen dan Nilai Keberlanjutan

Perkembangan positif industri penambangan emas dan perak kian memicu semangat Archi untuk tetap mengedepankan pelaksanaan praktik pertambangan yang bertanggung jawab dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial sekitar, sekaligus mengoptimalkan manfaat kegiatan pertambangan sesuai dengan perencanaan dan persetujuan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi sekitar. Komitmen Archi terhadap keberlanjutan direalisasikan dengan mengimplementasikan 5 prinsip keberlanjutan, yaitu *People, Planet, Prosperity, Peace, dan Partnership*. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini secara konsisten, Archi dapat memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan yang diambil tidak hanya menghasilkan kontribusi ekonomi bagi Archi, tetapi juga memberikan manfaat positif yang berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan perekonomian di sekitar wilayah operasional. Prinsip-prinsip tersebut juga menjadi dasar dalam membangun kemitraan yang kuat dengan berbagai pihak terkait untuk mencapai tujuan keberlanjutan bersama.

## Kebijakan dan Strategi dalam Merespons Tantangan Keberlanjutan

Sepanjang tahun, dinamika operasional Archi masih sesuai dengan perencanaan yang telah mempertimbangkan kinerja terukur secara kualitatif dan kuantitatif terhadap isu-isu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Hal ini memungkinkan Archi dapat memastikan bahwa aktivitas pertambangan berlangsung secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang seimbang. Selain itu, tidak terdapat tantangan yang signifikan terkait dengan kegiatan penambangan di area tambang. Namun demikian, tantangan yang dihadapi lebih bersifat eksternal terkait dengan optimalisasi operasional dan perubahan peraturan serta perundangan yang terus berubah. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Archi telah mengimplementasikan kebijakan dan strategi yang adaptif dan proaktif. Hal ini mencakup melakukan “*exercise*” dan “*adjustment*” secara teratur untuk mengantisipasi perubahan-perubahan esensial dalam regulasi dan peraturan terkait pertambangan. Dengan melakukan evaluasi yang cermat, Archi memastikan bahwa kebijakan dan prosedur Perseroan selalu sesuai dengan tuntutan hukum dan regulasi yang berlaku.

Selain itu, Archi juga menerapkan konsep “*management of change*” secara berjenjang, dimulai dari tingkat strategis hingga operasional lapangan. Hal ini melibatkan seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam memahami, mengadaptasi, dan mengimplementasikan perubahan yang diperlukan untuk menjaga keberlanjutan operasional dan memenuhi standar kepatuhan yang tinggi. Dengan demikian, kebijakan dan strategi yang telah diimplementasikan oleh Archi memungkinkan Perseroan untuk tetap responsif terhadap tantangan keberlanjutan, mengoptimalkan operasional secara efisien, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta standar yang berlaku.

## Commitment and Sustainability Values

The positive development of the gold and silver mining industry increasingly fuels Archi’s enthusiasm to prioritize responsible mining practices by minimizing negative impacts on the environment and surrounding society while optimizing the benefits of mining activities according to planning and approval in driving local economic growth. Archi’s commitment to sustainability is realized by implementing 5 sustainability principles, namely *People, Planet, Prosperity, Peace, and Partnership*. By consistently applying these principles, Archi can ensure that every action and decision taken not only generates economic contributions for Archi but also provides sustainable positive benefits for the community, environment, and economy around the operational area. These principles also serve as the foundation for building strong partnerships with various stakeholders to achieve shared sustainability goals.

## Policies and Strategies in Responding to Sustainability Challenges

Throughout the year, Archi’s operational dynamics have remained in line with planning that considers both qualitative and quantitative measured performance regarding economic, environmental, and social issues. This enables Archi to ensure that mining activities proceed sustainably and provide balanced benefits. Furthermore, there have been no significant challenges related to mining activities in the mining area. However, the challenges faced are more external in nature, related to operational optimization and continuous changes in regulations and legislation. To address these challenges, Archi has implemented adaptive and proactive policies and strategies. This includes regularly conducting “*exercises*” and “*adjustments*” to anticipate essential changes in mining-related regulations. Through careful evaluation, Archi ensures that the Company’s policies and procedures always comply with applicable legal requirements and regulations.

Furthermore, Archi also implements the concept of “*management of change*” in a tiered manner, starting from the strategic level down to the operational field. This involves the entire management team and employees in understanding, adapting to, and implementing necessary changes to maintain operational sustainability and meet high compliance standards. Thus, the policies and strategies implemented by Archi enable the company to remain responsive to sustainability challenges, optimize operations efficiently, and ensure compliance with applicable regulations and standards.



Dalam aspek pengelolaan lingkungan, pengembangan yang dilakukan tetap mengacu kepada Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup ("RKLL") dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup ("RPL") Amdal Perseroan sebagai basis perencanaan. Pengembangan lingkungan yang telah dilakukan, misalnya penggunaan insektisida alami di area pembibitan dengan penanaman tanaman serih dan kemangi serta penggunaan scrap besi bekas *drill rod* sebagai media pertukaran panas dalam pengelolaan air limbah tambang. Sementara dari aspek sosial, Archi secara aktif melakukan *review* terhadap pelaksanaan program yang telah direncanakan, yaitu dengan melakukan penyesuaian dan pemutakhiran Rencana Jangka Panjang Pengembangan Masyarakat (RJPPM) disesuaikan dengan perubahan operasional dengan penetapan beberapa kriteria, termasuk karena perubahan umur tambang dan lain-lain. Selain itu, "*need dan expectation*" dari pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, juga menjadi fokus Archi.

Dengan pendekatan ini, Archi tidak hanya fokus pada aspek operasional dan kepatuhan regulasi, tetapi juga aktif beradaptasi dengan perubahan lingkungan, sosial, dan kebutuhan pemangku kepentingan. Hal ini menunjukkan komitmen Archi dalam menghadapi tantangan keberlanjutan dengan cara yang holistik dan berkelanjutan.

## Pencapaian Target dan Kinerja Keberlanjutan

Implementasi kebijakan dan strategi keberlanjutan yang solid dan terintegrasi dengan baik memungkinkan Archi dapat meraih pencapaian target dan kinerja keberlanjutan yang baik. Archi telah berhasil mencapai target utama dalam menjalankan operasional secara efektif, efisien, dan optimal. Dalam aspek operasional, Archi mampu merealisasikan peningkatan produksi emas dan perak masing-masing hingga 10,9% dan 14,6%. Sejalan dengan produksi, volume penjualan emas dan perak juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 2,8% dan 12,2%. Pencapaian operasional ini membuat Archi mampu mempertahankan kinerja finansial yang sehat sehingga distribusi nilai ekonomi langsung kepada para pemangku kepentingan juga dapat dipertahankan.

Dari aspek lingkungan, penggunaan sumber energi terbarukan mengalami peningkatan 10,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Begitu juga dengan intensitas penggunaan energi yang dapat ditekan meskipun total produk Archi mengalami peningkatan. Langkah ini menunjukkan komitmen Archi dalam mengurangi jejak karbon dan mendukung upaya perlindungan lingkungan melalui pemanfaatan sumber energi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Sejalan dengan itu, upaya pelestarian keanekaragaman hayati juga terus Archi kedepankan melalui penetapan area "*buffer zone*" untuk memelihara, melindungi, dan meningkatkan kekayaan flora dan fauna secara berkelanjutan.

In terms of environmental management, the development carried out continues to refer to the Environmental Management Plan ("RKLL") and Environmental Monitoring Plan ("RPL") of the Company's Analysis Document on Environmental Impact as the planning basis. Environmental developments that have been implemented, include the use of natural insecticides in nursery areas through the planting of lemongrass and basil, as well as the utilization of scrap iron from used drill rods as a heat exchange medium in managing mine wastewater. Meanwhile, from a social aspect, Archi actively reviews the implementation of planned programs by adjusting and updating the Long-Term Community Development Plan (RJPPM) to align with operational changes by setting various criteria, including changes in mine life and others. Additionally, the needs and expectations of stakeholders, both internal and external, are also a focus for Archi.

With this approach, Archi not only focuses on operational aspects and regulatory compliance but also actively adapts to environmental and social changes, as well as stakeholder needs and expectations. This demonstrates Archi's commitment to addressing sustainability challenges in a holistic and sustainable manner.

## Achievement of Targets and Sustainability Performance

The solid and well-integrated implementation of sustainability policies and strategies enables Archi to achieve its targets and excellent sustainability performance. Archi has successfully attained its primary targets in operating effectively, efficiently, and optimally. In operational aspects, Archi has realized significant increases in gold and silver production by 10.9% and 14.6%, respectively. Concurrently, gold and silver sales volumes have also increased by 2.8% and 12.2%, respectively. These operational achievements enable Archi to maintain a healthy financial performance, ensuring the continued distribution of economic value directly to stakeholders.

Regarding environmental aspects, the use of renewable energy sources has increased by 10.8% compared to the previous year. Similarly, energy usage intensity has been reduced despite Archi's total product increase. This step demonstrates Archi's commitment to reducing carbon footprint and supporting environmental protection efforts through the utilization of eco-friendly and sustainable energy sources. In alignment with this, biodiversity conservation efforts continue to be prioritized by Archi through the establishment of "*buffer zones*" to sustainably preserve, protect, and enhance flora and fauna richness.



Sementara dari aspek sosial, pengelolaan ketenagakerjaan yang adil dan inklusif terus Archi pertahankan sejalan dengan program-program dalam mendukung kesejahteraan dan pengembangan karier karyawan. Selain itu, Archi juga menetapkan K3 sebagai prioritas utama dalam menjalankan operasional penambangan sehingga tidak terdapatnya insiden kecelakaan kerja yang bersifat berat dan fatal. Sedangkan dari program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, Archi telah memiliki program berkesinambungan pada 5 pilar, yaitu kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial budaya, dan infrastruktur. Pada 2023, realisasi anggaran untuk program-program tersebut telah mencapai AS\$1,8 juta atau 71,8% dari target.

Selain itu, kemampuan Archi untuk bersinergi dan beradaptasi dengan perkembangan isu lingkungan dan sosial yang semakin kompleks juga semakin baik. Pencapaian ini dapat dilihat dari tidak ada isu lingkungan yang signifikan, seperti pencemaran lingkungan yang dapat mengganggu aktivitas pertambangan. Selain itu, tidak adanya isu sosial yang menghambat operasional pertambangan Archi, seperti demonstrasi atau protes dari masyarakat sekitar.

Keberhasilan lainnya dibuktikan dengan pencapaian dan pengakuan atas kinerja yang telah dilakukan oleh Archi. Pada tahun 2023, Archi memperoleh penghargaan PROPER Peringkat Biru yang merupakan bukti ketaatan dan komitmen Archi menuju "Beyond Compliance". Selain itu, Archi juga memperoleh penghargaan "Good Mining Practice" dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Pengakuan tersebut menjadi bukti bahwa Archi mampu menjalankan kegiatan operasional pertambangan dengan memperhatikan aspek lingkungan dan sosial secara serius, serta mampu mengatasi potensi risiko dan tantangan yang muncul di sekitar wilayah operasional. Dengan demikian, pencapaian target dan kinerja keberlanjutan Archi tidak hanya membawa manfaat bagi Perseroan, tetapi juga bagi lingkungan dan masyarakat sekitar yang terus dijaga keberlangsungannya.

## Prospek Keberlanjutan

Dalam prospek keberlanjutan ke depan, Archi berupaya dapat terus meningkatkan kinerja berkelanjutan melalui strategi-strategi yang bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi dampak lingkungan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, dan memperkuat kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan. Di bidang lingkungan, Archi akan terus mengembangkan teknologi dan praktik pertambangan yang ramah lingkungan, seperti pengelolaan limbah yang lebih efisien, perlindungan keanekaragaman hayati, dan rehabilitasi lahan pasca-tambang yang berkelanjutan. Selain itu, Archi akan terus berupaya untuk meminimalkan jejak karbon dan mendukung transisi menuju energi bersih. Dari sisi sosial, Archi akan terus mendorong program-program pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan.

In the realm of social aspects, Archi maintains fair and inclusive labor management practices, aligning with programs aimed at supporting employee welfare and career development. Additionally, Archi prioritizes occupational health and safety (K3) as a fundamental aspect of its mining operations, resulting in the absence of serious or fatal workplace accidents. Moreover, Archi has established sustainable community development and empowerment programs across five pillars: health, education, economy, socio-cultural, and infrastructure. By the end of 2023, the actual expenditure for these programs reached US\$1.8 million, accounting for 71.8% of the target.

Archi's ability to synergize and adapt to the increasingly complex environmental and social issues is noteworthy. This achievement is evidenced by the absence of significant environmental issues, such as pollution, that could disrupt mining activities. Furthermore, there have been no social issues impeding Archi's mining operations, such as demonstrations or protests from the local community.

Another success is evidenced by the achievements and recognition of Archi's performance. In 2023, Archi received the PROPER Blue Rating award, which signifies Archi's adherence and commitment to "Beyond Compliance." Additionally, Archi was honored with the "Good Mining Practice" award from the Ministry of Energy and Mineral Resources. These accolades serve as evidence that Archi operates its mining activities with a serious consideration for environmental and social aspects, and is capable of addressing potential risks and challenges within its operational areas. Thus, Archi's achievement of targets and sustainability performance not only benefits the Company but also contributes to the well-being of the environment and the surrounding communities, whose continuity is continuously upheld.

## Sustainability Prospects

In the future sustainability outlook, Archi aims to continually enhance its sustainable performance through strategies aimed at optimizing resource usage, reducing environmental impacts, enhancing the well-being of local communities, and strengthening partnerships with various stakeholders. In the environmental realm, Archi will continue to develop environmentally friendly mining technologies and practices, such as more efficient waste management, biodiversity protection, and sustainable post-mining land rehabilitation. Additionally, Archi will strive to minimize carbon footprint and support the transition to clean energy. On the social front, Archi will continue to drive sustainable community development programs to improve the quality of life and well-being of communities surrounding the Company's operational areas.

Selain itu, Archi akan terus memperkuat kemitraan dengan pemerintah, lembaga non-pemerintah, komunitas lokal, dan mitra bisnis untuk menciptakan sinergi dalam menjalankan program-program keberlanjutan. Dengan pendekatan ini, Archi berharap dapat memberikan dampak positif yang lebih luas dan berkelanjutan bagi lingkungan, masyarakat, dan perekonomian di sekitar wilayah operasional serta berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan.

## Apresiasi

Akhir kata, kami mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya yang telah menjadi pilar utama kesuksesan keberlanjutan Archi. Semangat kolaborasi yang kuat dan komitmen yang sama-sama kita anut telah memberikan dampak positif dalam menjalankan program-program keberlanjutan dan membawa Archi dapat terus melangkah maju untuk mencapai tujuan bersama dalam menciptakan masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Moreover, Archi will reinforce partnerships with government agencies, non-governmental organizations, local communities, and business partners to create synergy in implementing sustainability programs. With this approach, Archi aims to deliver broader and sustainable positive impacts on the environment, society, and economy in its operational areas, contributing to the overall achievement of sustainable development goals.

## Appreciation

In conclusion, we express our utmost appreciation and gratitude to all stakeholders for their trust and support, which have been the cornerstone of Archi's sustainability success. The strong spirit of collaboration and shared commitment has yielded positive impacts in implementing sustainability programs, enabling Archi to continue progressing towards our shared goals in creating a better and sustainable future.

Atas nama Direksi,  
On the behalf of Board of Directors,



**Rudy Suhendra**

**Direktur Utama**  
President Director



# TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

## About the Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan yang disusun Archi merupakan bentuk pemenuhan tanggung jawab terhadap regulator sekaligus sebagai bentuk penyampaian pelaksanaan inisiatif keberlanjutan kepada pemangku kepentingan.

The Sustainability Report prepared by Archi is a form of fulfilling responsibilities towards regulators as well as a form of conveying the implementation of sustainability initiatives to stakeholders.

Laporan Keberlanjutan PT Archi Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut juga ("Archi" atau "Perseroan") disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan penyampaian informasi tentang penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan. Laporan ini merupakan inisiatif lanjutan yang akan terus dikembangkan dalam penyampaian laporan secara periodik selanjutnya, yaitu setiap akhir tahun buku.

The Sustainability Report of PT Archi Indonesia Tbk (hereinafter referred to as "Archi" or "The Company") is prepared as a form of accountability and delivery of information regarding the implementation of sustainability principles in all aspects of the ongoing business. This report is a follow-up initiative that will continue to be developed in the subsequent report, at the end of each financial year.

### Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini memuat informasi kinerja Perseroan dan Entitas Anak dari tanggal 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023, yang disertai dengan perbandingan kinerja pada 2 tahun sebelumnya. Untuk setiap pernyataan ulang atau pernyataan kembali informasi yang dimuat pada laporan sebelumnya karena alasan tertentu, diberi tanda: \*disajikan kembali.

Dasar penyusunan laporan ini adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Perusahaan Publik serta indikator standar pelaporan berdasarkan *Global Reporting Initiative ("GRI") Standards 2021* dengan opsi pelaporan "with reference". Penyusunan laporan berdasarkan standar tersebut telah diverifikasi oleh pihak internal, tanpa proses penjaminan oleh pihak eksternal yang independen. **[POJK G.1][GRI 2-5]**

### Cakupan dan Batasan Laporan

Laporan Keberlanjutan Archi mengungkapkan ruang lingkup yang dijabarkan ke dalam beberapa aspek utama, yaitu aspek tata kelola, ekonomi, lingkungan, Sumber Daya Manusia ("SDM"), dan sosial masyarakat. Cakupan data dan informasi mengenai aspek-aspek tersebut mencakup dua Entitas Anak yang mengelola penambangan emas, yakni PT Meares Soputan Mining ("MSM") dan PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"). **[GRI 2-2]**

### Reporting Standard

This Sustainability Report contains information on the performance of the Company and Subsidiaries from January 1, 2023, to December 31, 2023, accompanied by a comparison of performance of the previous 2 years. Each restatement or reiteration of information contained in the previous report for certain reason is marked: \*restated.

The basis for preparing this report is the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and the reporting standard indicators based on the 2021 Global Reporting Initiative ("GRI") Standards with the reporting option "with reference". The preparation of this report, based on these standards, has been verified by internal parties, without an assurance process by independent external parties. **[POJK G.1][GRI 2-5]**

### Scope and Limitations of the Report

Archi's Sustainability Report discloses the scope that is explained into several main aspects, namely governance, economic, environmental, Human Resources ("HR"), and social community aspects. Data and information coverage regarding these aspects includes two Subsidiaries that manage gold mining, namely PT Meares Soputan Mining ("MSM") and PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"). **[GRI 2-2]**

Khusus aspek keselamatan dan kesehatan kerja ("K3"), laporan ini mengungkapkan beberapa informasi dari mitra kerja (kontraktor) yang dilakukan di wilayah operasional Archi, sesuai dengan Standar GRI, namun kami tidak bertanggung jawab terhadap data kinerja kontraktor yang dilakukan di luar wilayah operasional Archi. Sedangkan dalam penyajian data keuangan, Archi menggunakan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit, di mana angkanya mencakup Entitas Anak dan Entitas Asosiasi. **[GRI 2-2]**

## Menentukan Materialitas

Dalam pelaporan dengan standar GRI, Archi memiliki empat prinsip untuk menentukan isi dan topik material yang akan disampaikan pada Laporan Keberlanjutan, yaitu inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Adapun dalam pelaksanaannya, Archi melibatkan berbagai unit dan departemen untuk membantu menentukan isu-isu keberlanjutan yang relevan dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan serta pemangku kepentingan. Uraian mengenai tahapan yang dilakukan dalam penentuan topik material sebagai berikut: **[GRI 3-1]**

### 1. Identifikasi

Sejumlah isu dan topik yang diangkat oleh pemangku kepentingan diidentifikasi melalui berbagai platform komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan yang dilakukan oleh berbagai departemen dan unit dalam Perseroan, antara lain pertemuan rutin, survei, dan forum komunikasi.

### 2. Prioritas

Tinjauan internal diadakan untuk memprioritaskan topik sesuai dengan dampak dan pengaruhnya.

### 3. Validasi

Validasi atas isu dan topik yang muncul tersebut dilakukan melalui diskusi dengan manajemen puncak perusahaan. Beberapa isu yang termasuk dalam daftar topik material untuk laporan ini adalah etika bisnis, tata kelola perusahaan, masalah lingkungan, dan sosial.

## Topik Material

Penentuan topik material pada Laporan Keberlanjutan Archi dilakukan dengan panduan standar GRI, dengan pengelompokan dalam kategori *most important*, *more important*, dan *important*. Topik material dengan matriks materialitasnya tidak mengalami perubahan yang signifikan dari tahun sebelumnya karena masih relevan dengan penerapan prinsip keberlanjutan yang dilakukan pada tahun 2023. **[GRI 3-2]**

Specifically for occupational health and safety ("OHS") aspects, this report discloses information from work partners (contractors), carried out in Archi's operational areas, in accordance with GRI Standards. However, we are not responsible for contractor's performance data, carried out outside Archi's operational areas. In presenting financial data, Archi uses audited consolidated financial statements, where the figures include Subsidiaries and Associated Entity. **[GRI 2-2]**

## Determination of Materiality

In presenting its report with GRI standards, Archi establishes four principles to determine the content and material topics to be presented in the Sustainability Report, namely stakeholder inclusivity, sustainability context, materiality, and completeness. Archi involves various units and departments to help determine sustainability issues that are relevant and significant to the Company's business continuity and its stakeholders. A description of the stages carried out in determining material topics is as follows: **[GRI 3-1]**

### 1. Identification

A number of issues and topics raised by stakeholders were identified through various communication and stakeholder engagement platforms carried out by various departments and units within the Company, such as regular meeting, survey, and communication forum.

### 2. Priority

Internal reviews are held to prioritize the topics according to their impact and influence.

### 3. Validation

Validation of the issues and topics that arise is conducted through discussions with the Company's top management. Some of the issues included in the list of material topics for this report include business ethics, corporate governance, environmental and social issues.

## Material Topics

The material topics in Archi's Sustainability Report are determined by using GRI standard guidelines, by grouping them under the most important, more important, and important categories. The material topic with its materiality matrix has not experienced significant changes from that of the previous year because it is still relevant to the implementation of sustainability principles in 2023. **[GRI 3-2]**



| Topik Material<br>Material Topic  | Alasan Bersifat Material<br>Material Reasons  | Batasan<br>Limitation              |                                     | Indikator GRI<br>GRI Indicators |
|---|---|------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------|
|   |   | Internal Archi<br>Archi's Internal | Eksternal Archi<br>Archi's External |                                 |
| <b>KATEGORI EKONOMI</b><br>CATEGORY OF THE ECONOMY                                    |   |                                    |                                     |                                 |
| Kinerja Ekonomi<br>Economic Performance   | <p>Capaian kinerja ekonomi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberlangsungan usaha Archi serta besaran nilai ekonomi yang dapat didistribusikan kepada pemangku kepentingan.</p> <p>Achieving economic performance is one of the important factors that influences Archi's business continuity and the amount of economic value that can be distributed to stakeholders.</p>  | ✓                                  | ✓                                   | 201                             |
| Keberadaan Pasar<br>Market Presence   | <p>Keberadaan pasar bersifat penting dalam menunjang pertumbuhan Perseroan melalui penjualan produk dan layanan kepada pelanggan.</p> <p>Market presence is important in supporting the Company's growth through selling products and services to customers.</p>  | ✓                                  | ✓                                   | 202                             |
| Dampak Ekonomi Tidak Langsung<br>Indirect Economic Impact                             | <p>Distribusi nilai atau manfaat ekonomi dapat memberikan eksternalitas positif bagi pemangku kepentingan, khususnya masyarakat lokal.</p> <p>Distribution of economic value or benefits can provide positive externalities for stakeholders, especially local communities.</p>   | ✓                                  | ✓                                   | 203                             |
| Praktik Pengadaan<br>Procurement Practices  | <p>Penyelenggaraan praktik pengadaan yang bertanggung jawab dapat menjaga kelancaran rantai pasokan yang menunjang aktivitas operasi Perseroan.</p> <p>Implementing responsible procurement practice can maintain smooth supply chain that supports the Company's operations.</p>   | ✓                                  | ✓                                   | 204                             |
| Anti Korupsi<br>Anti Corruption   | <p>Untuk menciptakan iklim bisnis yang sehat, Archi berkomitmen untuk mencegah terjadinya tindakan pelanggaran hukum, khususnya terkait korupsi.</p> <p>To create a healthy business climate, Archi is committed to preventing legal violations, especially those related to corruption.</p>  | ✓                                  | ✓                                   | 205                             |
| <b>KATEGORI LINGKUNGAN</b><br>CATEGORY OF THE ENVIRONMENT                             |   |                                    |                                     |                                 |
| Penggunaan Energi dan Emisi Gas Rumah Kaca<br>Energy Use and Greenhouse Gas Emissions | <p>Penggunaan energi secara efisien dapat menekan emisi yang dihasilkan yang berkontribusi terhadap pemanasan global dan perubahan iklim ekstrim.</p> <p>Efficient use of energy can reduce the emissions generated, which contribute to global warming and extreme climate change.</p>   | ✓                                  | ✓                                   | 302 & 305                       |
| Penggunaan Air<br>Water Use   | <p>Penggunaan air secara bijak dapat menjaga ketersediaannya di alam.</p> <p>Using water wisely can maintain its availability in nature.</p>  | ✓                                  | -                                   | 303                             |
| Rencana Pascatambang<br>Post-mining Plan  | <p>Pemulihan lahan pascatambang dengan menjaga keanekaragaman hayati dan melestarikan lingkungan dilakukan melalui komitmen untuk meyelenggarakan kegiatan usaha yang tidak mengganggu kelestarian flora dan fauna yang terdapat di dalamnya.</p> <p>Restoration of post-mining land by maintaining biodiversity and preserving the environment is carried out through a commitment to conducting business that does not disturb the preservation of flora and fauna found therein.</p> | ✓                                  | -                                   | 304                             |

| Topik Material<br>Material Topic   | Alasan Bersifat Material<br>Material Reasons  | Batasan<br>Limitation              |                                     | Indikator GRI<br>GRI Indicators |
|--|---|------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------|
|  |   | Internal Archi<br>Archi's Internal | Eksternal Archi<br>Archi's External |                                 |
| Tailing dan Pengelolaan Limbah<br>Tailing and Waste Management                   | <p>Pengelolaan limbah secara tepat, terutama dengan penekanan pada upaya daur ulang, dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mengurangi dampak terhadap lingkungan hidup.</p> <p>Proper waste management, especially with an emphasis on recycling efforts, can make resource use efficient and reduce the impact on the environment.</p>   | ✓                                  | ✓                                   | 303 & 306                       |
| <b>KATEGORI SOSIAL KEMASYARAKATAN</b><br><b>CATEGORY OF THE SOCIAL COMMUNITY</b> |   |                                    |                                     |                                 |
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja<br>Occupational Health and Safety                | <p>Penyelenggaraan aktivitas operasional dengan mengedepankan aspek K3 penting untuk menjaga keamanan dan keselamatan karyawan yang bekerja di lingkungan Archi.</p> <p>Conducting operations by prioritizing OHS aspects is important to maintain the security and safety of employees who work within Archi's environment.</p>                    | ✓                                  | -                                   | 403                             |
| Hubungan Masyarakat<br>Community Relations                                       | <p>Manfaat dari keberadaan Archi tidak hanya ditujukan untuk menjaga keberlanjutan usaha, namun juga untuk peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat lokal.</p> <p>The benefits of Archi's presence are not only aimed at maintaining business sustainability, but also at improving the socio-economic welfare of local communities.</p> | ✓                                  | ✓                                   | 413                             |
| Ketenagakerjaan dan Pengadaan Lokal<br>Local Employment and Procurement          | <p>Peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat lokal dapat dilakukan melalui penggunaan tenaga kerja dan pemasok yang berasal dari kalangan masyarakat setempat.</p> <p>The socio-economic welfare of local communities can be improved through the use of workers and suppliers from local communities.</p>                                | ✓                                  | ✓                                   | 413 & 204                       |
| Pelatihan dan Pendidikan<br>Training and Education                               | <p>Pengembangan kompetensi karyawan penting untuk meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.</p> <p>Developing employees' competency is important to sustainably increase the Company's productivity and growth.</p>  | ✓                                  | -                                   | 404                             |
| Hubungan Karyawan dan Keragaman<br>Employee Relations and Diversity              | <p>Hubungan industrial yang baik akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.</p> <p>Good industrial relations will create a conducive work environment.</p>  | ✓                                  | -                                   | 405                             |
| Pekerja Anak<br>Child Labor  | <p>Perseroan menghindari pekerja anak di bawah umur, sesuai dengan peraturan pemerintah.</p> <p>The Company avoids underage child labor, in accordance with government regulations.</p>   | ✓                                  | -                                   | 408                             |



### Matriks Topik Material Matrix of Material Topics



#### Kategori Ekonomi Category of the Economy

1. Kinerja Ekonomi / Economic Performance
2. Keberadaan Pasar / Market Presence
3. Dasar Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact
4. Praktik Pengadaan / Procurement Practice
5. Anti Korupsi / Anti-Corruption

#### Kategori Lingkungan Category of the Environment

1. Penggunaan Energi dan Emisi GRK / Energy Use and GHG Emissions
2. Penggunaan Air / Water Use
3. Rehabilitasi Pascatambang / Post-mining Plan
4. Tailing dan Pengelolaan Limbah / Tailing and Waste Management

#### Kategori Sosial Kemasyarakatan Category of the Social Community

1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety
2. Hubungan Masyarakat / Community Relations
3. Ketenagakerjaan dan Pengadaan Lokal / Local Employment and Procurement
4. Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education
5. Hubungan Karyawan dan Keragaman / Employee Relations and Diversity
6. Pekerja Anak / Child Labor

## Aksesibilitas dan Umpan Balik

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bentuk akuntabilitas dan transparansi Archi kepada seluruh pemangku kepentingan. Untuk mengoptimalkan hal tersebut, Archi melakukan komunikasi secara langsung dengan seluruh pemangku kepentingan agar tercipta komunikasi dua arah yang baik.

Archi sangat terbuka dengan segala bentuk saran, ide, kritik, dan komentar yang dapat menjadi bahan evaluasi Archi untuk meningkatkan kualitas laporan selanjutnya. Archi juga mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan lain untuk mengakses dan mengunduh Laporan Keberlanjutan Archi melalui laman situs [www.archiindonesia.com](http://www.archiindonesia.com) dan memberikan

## Accessibility And Feedback

This Sustainability Report is a form of Archi's accountability and transparency to all stakeholders. To optimize this, Archi communicates directly with all stakeholders to create good two-way communication.

Archi is very open to all forms of suggestions, ideas, criticism, and comments that can be used as Archi's evaluation material to improve the quality of subsequent reports. Archi also invites readers and other stakeholders to access and download Archi's Sustainability Report via website [www.archiindonesia.com](http://www.archiindonesia.com) and provide feedback via page <https://archiindonesia.com/>



umpan balik melalui laman <https://archiindonesia.com/id/hubungikami/>. Umpan balik juga dapat disampaikan secara langsung melalui: **[GRI 2-3]** [id/produkikami/](https://archiindonesia.com/id/produkikami/). Feedback can also be submitted directly via: **[GRI 2-3]**

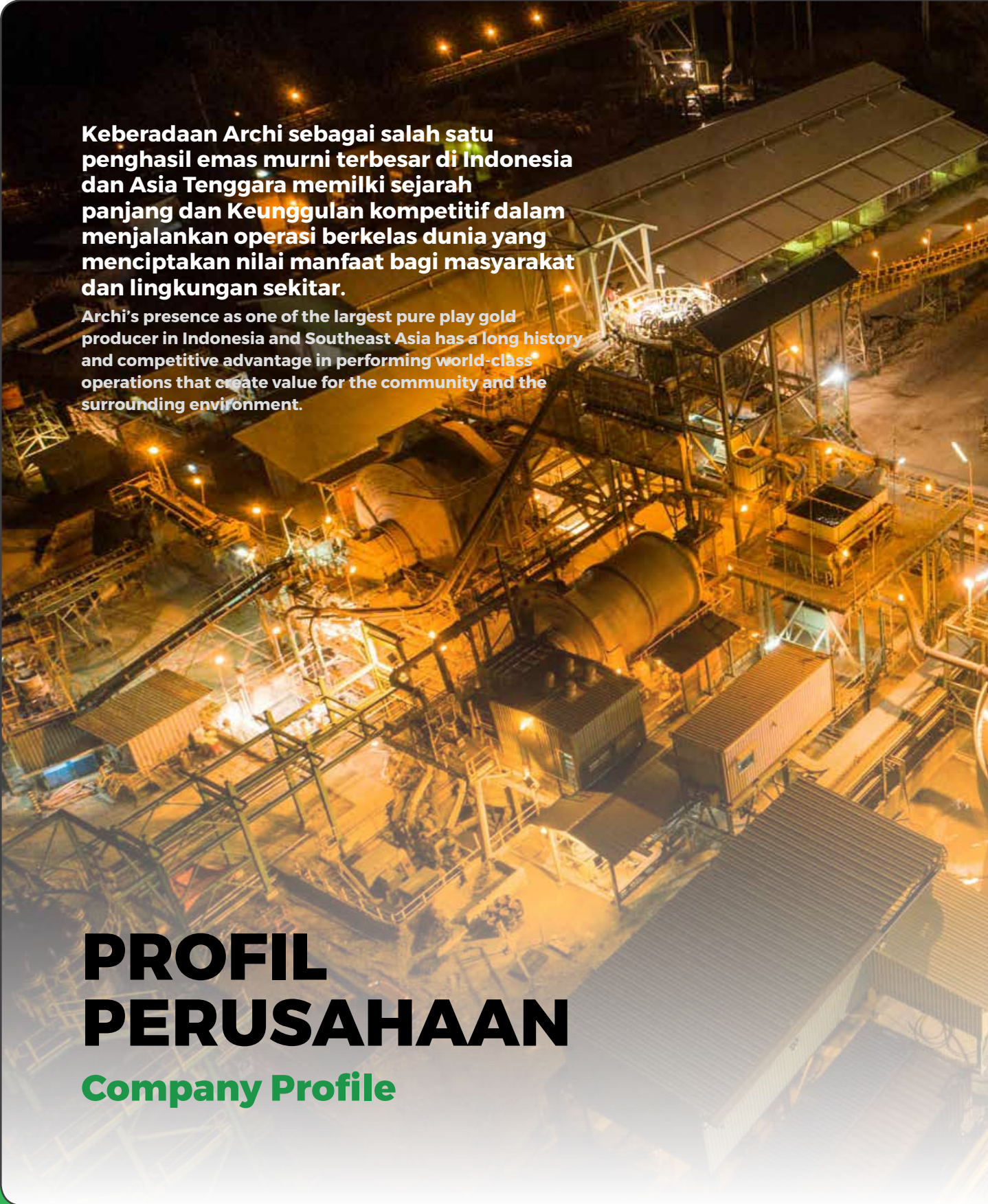
**PT Archi Indonesia Tbk**

Gedung Rajawali Place Lt. 27 / 27<sup>th</sup> Floor  
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4  
Jakarta Selatan 12910

+62 21 576 1719

+62 21 576 1720

[corsec@archiindonesia.com](mailto:corsec@archiindonesia.com)



**Keberadaan Archi sebagai salah satu penghasil emas murni terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara memiliki sejarah panjang dan Keunggulan kompetitif dalam menjalankan operasi berkelas dunia yang menciptakan nilai manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.**

Archi's presence as one of the largest pure play gold producer in Indonesia and Southeast Asia has a long history and competitive advantage in performing world-class operations that create value for the community and the surrounding environment.

# **PROFIL PERUSAHAAN**

## **Company Profile**





## Sekilas Perusahaan

### A Brief of the Company

PT Archi Indonesia Tbk (selanjutnya disebut Archi atau Perseroan) Archi merupakan salah satu perusahaan penghasil murni emas (*pure-play gold producer*) terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara melalui kegiatan operasional yang dijalankan oleh Entitas Anak, yaitu PT Meares Sopotan Mining ("MSM") dan PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"). Kegiatan penambangan bijih pertama kali dilakukan pada Januari 2011 di Tambang Emas Toka Tindung, yang berlokasi di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara. Selanjutnya, Archi berhasil menghasilkan produksi emas pertama kali pada bulan April 2011.








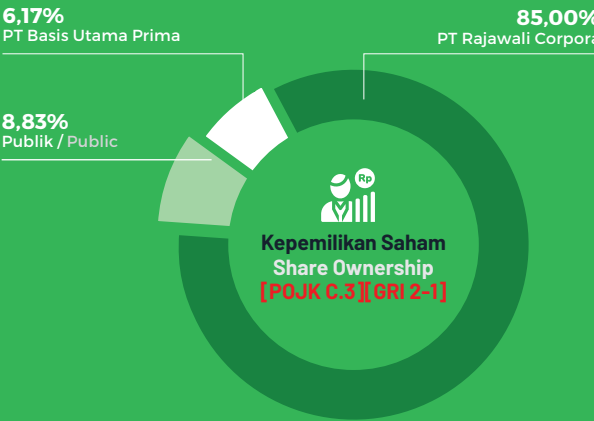






Kedua Entitas Anak tersebut memiliki luas konsesi area penambangan Tambang Emas Toka Tindung seluas 39.817 hektare berdasarkan Kontrak Karya ("KK"). Selain itu, Archi juga memiliki pabrik pengolahan bijih emas dengan kapasitas sekitar 4,0 juta ton per tahun. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Archi memiliki rekam jejak yang membanggakan dalam pelaksanaan aktivitas eksplorasi, penemuan, pengembangan, dan operasional pertambangan. Selama tahun 2023, Perseroan telah berhasil memproduksi sekitar 123,3 kilo ons emas, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 111,1 kilo ons.

PT Archi Indonesia Tbk (hereinafter referred to as Archi or the Company) is one of the largest pure-play gold producers in Indonesia and Southeast Asia through the operations of its Subsidiaries, PT Meares Sopotan Mining ("MSM") and PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"). The first ore mining activity was carried out in January 2011 at Toka Tindung Gold Mine, located in North Minahasa Regency, North Sulawesi Province. Furthermore, Archi succeeded in producing gold production for the first time in April 2011.

The two Subsidiaries have a Toka Tindung Gold Mine mining concession area of 39,817 hectares based on a Contract of Work ("CoW"). Apart from that, Archi also has a gold ore processing factory with a capacity of around 4.0 million tons per annum. In carrying out its business activities, Archi has a proud track record in conducting exploration, discovery, development, and mining operational activities. During 2023, the Company successfully produced around 123.3 kilo ounces of gold, an increase compared to the previous year's 111.1 kilo ounces.



## Identitas Perusahaan Corporate Identity

|  |   |
|--|---|
|  <p><b>Nama Perusahaan [GRI 2-1]</b><br/>Company Name</p> <p><b>PT Archi Indonesia Tbk</b></p>  |  <p><b>Wilayah Operasional [POJK C.3][GRI 2-1]</b><br/>Operational Areas</p> <p><b>Pengolahan dan Percetakan Emas</b><br/>Gold Processing and Minting</p> <p>Kawasan Industri Cimareme<br/>Jl. Industri Cimareme 1 No. 17<br/>Padalarang, Kab. Bandung Barat<br/>40553<br/>☎ +62 21 576 1719<br/>📠 +62 21 576 0808<br/>@ info@lotusarchi.com</p> <p><b>Lokasi Pertambangan</b><br/>Mining Location</p> <p>Desa Winuri,<br/>Kecamatan Likupang Timur<br/>Kabupaten Minahasa Utara,<br/>Sulawesi Utara 95373<br/>☎ +62 431 889 5850<br/>📠 +62 431 889 5852</p> |
|  <p><b>Dasar Hukum Pendirian</b><br/>Legal Basis of Establishment</p> <p>Didirikan berdasarkan Akta Notaris Fatma Agung Budiwijaya, SH, No. 1 tanggal 14 September 2010 dengan nama PT Archi Indonesia. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 11 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 6 Maret 2012 Tambahan No. 6799.</p> <p>Established based on the Notarial Deed of Fatma Agung Budiwijaya, SH, No. 1 dated September 14, 2010, with the name PT Archi Indonesia. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice in Decree No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 dated October 11, 2010, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated March 6, 2012, Supplement No. 6799.</p>   |  <p><b>Jumlah dan Nama Negara Tempat Beroperasi [GRI 2-1]</b><br/>Number and Name of Country of Operation</p> <p>1, Indonesia</p>  |
|  <p><b>Bidang Usaha [POJK C.4][GRI 2-6]</b><br/>Line of Business</p> <p>Melakukan usaha dalam bidang aktivitas investasi dengan kegiatan utama adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok Entitas Anak, baik di dalam maupun luar negeri yang antara lain termasuk namun tidak terbatas melakukan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kerja sama operasi, penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dan/atau melakukan bentuk usaha patungan dengan pihak lain, pada perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan sektor lainnya.</p> <p>Engaging in investment activities, primarily involving the ownership and/or control of assets from a group of Subsidiaries, both domestically and internationally. These activities include but are not limited to conducting business directly or indirectly through joint operations, investments, or divestments of capital, and/or engaging in joint ventures with other parties in companies operating in the mining sector and other sectors.</p> |  <p><b>Media Sosial</b><br/>Social Media</p> <p>Instagram : ptarchiindonesia<br/>YouTube : @ArchiIndonesia<br/>LinkedIn : PT. Archi Indonesia, Tbk</p>   |
|  <p><b>Modal Dasar</b><br/>Authorized Capital</p> <p><b>94.370.000.000</b> lembar saham / shares</p>  |  <p><b>6,17%</b><br/>PT Basis Utama Prima</p> <p><b>85,00%</b><br/>PT Rajawali Corpora</p> <p><b>8,83%</b><br/>Publik / Public</p> <p><b>Kepemilikan Saham</b><br/>Share Ownership<br/>[POJK C.3][GRI 2-1]</p>  |
|  <p><b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b><br/>Issued and Fully Paid-In Capital</p> <p><b>24.835.000.000</b> lembar saham / shares</p>  |  <p><b>Alamat Kantor Pusat [POJK C.2][GRI 2-1]</b><br/>Head Office Address</p> <p><b>Gedung Rajawali Place Lt. 27 / 27<sup>th</sup> Floor</b><br/>Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi<br/>Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12910, Indonesia<br/>☎ +62 21 576 1719<br/>📠 +62 21 576 1720<br/>@ corsec@archiindonesia.com<br/>🌐 www.archiindonesia.com</p>  |
|  <p><b>Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia</b><br/>Share Listing Date on Indonesia Stock Exchange</p> <p>28 Juni 2021 / June 28, 2021</p>  |   |
|  <p><b>Kode Saham</b><br/>Stock Code</p> <p><b>ARCI</b></p>   |   |
|  <p><b>Jumlah Karyawan</b><br/>Total Employees</p> <p><b>755</b> Orang / Employees</p>  |   |
|  <p><b>Tanggal Pendirian</b><br/>Date of Establishment</p> <p>14 September 2010 / September 14, 2010</p>  | <p><b>Perubahan Signifikan [POJK C.6][GRI 2-6]</b><br/>Significant Changes</p> <p>Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan terhadap skala perusahaan, struktur kepemilikan, ataupun rantai pasok.</p> <p>In 2023, there were no significant changes to the Company's scale, ownership structure, nor supply chain.</p>  |



# Jejak Langkah

## Milestones

### 2011

- Mengakuisisi 5,0% kepemilikan saham di MSM dan TTN dari Grup Rajawali;
- Penambangan bijih pertama kali di Tambang Emas Toka Tindung pada bulan Januari; dan
- Menyelesaikan konstruksi pabrik Pengolahan dengan kapasitas sebesar 1,7 juta ton per tahun, disusul dengan produksi emas pertama pada bulan April.
- Acquired 5.0% ownership in MSM and TTN from Rajawali Group.
- Mined out first ore at Toka Tindung Gold Mine in January; and
- Completed construction of processing plant with total capacity of 1.7 million ton per annum, followed by the first gold production in April.

### 2015

Renegosiasi Kontrak Karya MSM dan TTN.  
Renegotiated Contract of Work for MSM and TTN.

### 2016

- Mencapai produksi emas melebihi 200 kilo ons.
- Meningkatkan kapasitas pabrik pengolahan menjadi 2,1 juta ton per tahun.
- Achieved gold production above 200 koz; and
- Increased processing plant capacity to 2.1 million tons per annum.

### 2017

Memulai proyek pengembangan dan peningkatan kapasitas pabrik pengolahan menjadi 3,0 juta ton per tahun.

Initiated a processing plant expansion development project to 3.0 million tons per annum.

### 2018

- Menyelesaikan peningkatan kapasitas pabrik pengolahan lebih 3,0 juta ton per tahun; dan
- Meningkatkan program eksplorasi pengeboran dan meningkatkan peralatan pengeboran menjadi 17 rigs, untuk mempercepat penemuan tambahan cadangan bijih.
- Completed the processing plant capacity expansion to exceed 3.0 million ton per annum; and
- Enhanced exploration drilling program and increased drilling equipment to 17 rigs, for faster identification of additional ore reserves.

### 2019

- Ekspansi bisnis ke sektor hilir (logam emas batangan) melalui Entitas Anak, yaitu EMAS; dan
- Menambah cadangan bijih sebanyak 941 koz di wilayah Koridor Timur, sehingga total cadangan bijih meningkat menjadi 2,5 Moz.
- Business expansion to downstream sector (gold minted bar) through its Subsidiary, EMAS; and
- Increased 941 koz of ore reserves in the Eastern Corridor, hence total ore reserves increased to 2.5 Moz.

### 2020

- Bekerja sama dengan Perusahaan Asosiasi, yaitu GMA sebagai kontraktor penambangan baru yang didukung armada pertambangan yang lebih besar;
- Menggunakan pompa air yang terelektifikasi untuk menggantikan pompa diesel, sehingga meningkatkan efisiensi biaya; dan
- Cadangan bijih emas meningkat mencapai 3,9 Moz.
- Cooperated with an Associated Company, GMA, as a new mining contractor supported by a larger mining fleet.
- Utilized electrified water pumps to replace diesel pumps to improve cost efficiency.
- Gold ore reserves increased to 3.9 Moz.

## 2021

- Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan mencatatkan saham papan perdagangan utama Bursa Efek Indonesia;
- Meningkatkan kapasitas pabrik pengolahan menjadi 4,0 juta ton per tahun; dan
- Bekerja sama dengan PT Ormat Geothermal Indonesia atas potensi proyek panas bumi.
- Conducted IPO (Initial Public Offering) of Shares and listed them on the main trading board of Indonesia Stock Exchange.
- Increased processing plant capacity to 4.0 million tons per annum; and
- Collaborated with PT Ormat Geothermal Indonesia on opportunity in geothermal projects.

## 2022

Berhasil menjalankan remediasi pit Araren yang terdampak bencana alam di awal tahun dan kembali beroperasi di penghujung tahun yang sama.

Successfully conducted remediation process of Araren pit, which was affected by natural disaster earlier of the year, allowing Araren pit to resume operation around end of the year.

## 2023

**Memperoleh fasilitas Pinjaman Sindikasi.  
Secured Syndicated Loan Facility**





## Visi, Misi, dan Nilai Inti [POJK C.1] Vision, Mission, and Core Values

Visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan telah ditinjau dan disetujui secara berkala setiap tahun oleh Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan keberlanjutan relevansinya.

The Company's vision, mission, and values are periodically reviewed and approved each year by the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure the ongoing relevance.



### VISI Vision

"Menjadi perusahaan pertambangan kelas dunia yang terkemuka, hemat biaya, dan terintegrasi penuh di kawasan Asia Tenggara, serta memberikan imbal balik yang tinggi kepada seluruh pemangku kepentingan."

"To be the leading world-class, cost efficient and fully integrated mining company in Southeast Asia, delivering superior returns to all stakeholders."



### Nilai Inti Core Values



Trust



Unity



Innovation



Deliver Result





## MISI Mission

Senantiasa berusaha mencapai yang terbaik, pertumbuhan berkelanjutan dan posisi unggul di bisnis pertambangan, melalui:

- Mengimplementasikan praktik industri terbaik dan mengoptimalkan operasi saat ini.
- Mengejar peluang pengadaan nilai pada logam lainnya serta layanan lainnya yang terkait dengan pertambangan.
- Memanfaatkan aset, keahlian, keterampilan serta pengalaman untuk memaksimalkan nilai pemegang saham.
- Membina pengembangan karyawan, mata pencaharian masyarakat sekitar, serta kepedulian lingkungan.
- Menjamin tata kelola perusahaan yang baik dalam segala hal yang Perseroan lakukan.

Constantly strive for excellence, sustainable growth, and leading position in the mining business, by:

- Implementing industry best practices and optimizing current operations.
- Pursuing value creation opportunities in other metals and relevant mining-related lines of service.
- Leveraging our assets, expertise, skills, and experience to maximize shareholders' value.
- Fostering employee development, livelihood of surrounding community, and environmental care; and
- Guaranteeing good corporate governance in everything we do.



## Excellence





## Skala Organisasi [POJK C.3][GRI 2-6]

### Organizational Scale

| Keterangan<br>Description   | Satuan<br>Unit            | 2023  | 2022  | 2021  |
|---|---------------------------|-------|-------|-------|
| Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan<br>Revenue from Contracts with Customers | AS\$ juta<br>US\$ million | 249,6 | 216,5 | 345,9 |
| Jumlah Aset<br>Total Assets   | AS\$ juta<br>US\$ million | 803,6 | 717,8 | 689,7 |
| Jumlah Liabilitas<br>Total Liabilities  | AS\$ juta<br>US\$ million | 541,0 | 470,1 | 457,1 |
| Jumlah Ekuitas<br>Total Equity  | AS\$ juta<br>US\$ million | 262,6 | 247,7 | 232,6 |
| Produksi Emas<br>Gold Production  | Kilo ons<br>Kilo ounce    | 123,3 | 111,1 | 194,4 |
| Jumlah Karyawan<br>Total Employee   | Orang<br>People           | 755   | 788   | 836   |

## Produk dan Layanan [POJK C.4][GRI 2-6]

### Products and Services

| Produk dan Layanan<br>Products and Services                       | Uraian<br>Description   |
|---|---|
| <b>PRODUK / PRODUCT</b>   |   |
| Emas dan Perak<br>Gold and Silver                                 | Granule (dilakukan oleh MSM dan TTN)<br>Granule (operated by MSM and TTN)   |
| Logam Emas Batangan<br>Gold Minted Bar                            | Emas batangan dengan merek dagang "Lotus Archi" bertema Merah Putih dan Gift Series yang memiliki beragam ukuran dengan kadar emas murni 99,99% dan bersertifikat SNI. Selain itu, emas batangan tersebut juga dilengkapi dengan teknologi CertiTrack (untuk mengecek keaslian emas) dan CertiEye (sistem keamanan produk emas batangan).<br><br>Gold minted bars under the trademark "Lotus Archi," featuring a Red and White theme and Gift Series, come in various sizes with a purity of 99.99% pure gold and are certified by the Indonesian National Standard (SNI). Additionally, these gold bars are equipped with CertiTrack technology (for verifying authenticity of the gold) and CertiEye (a security system for gold bar products). |
| Medali Emas<br>Gold Medallion                                     | Medali emas diolah dan dijual dengan merek dagang "Lotus Archi".<br>Gold medallion is processed and sold under the brand "Lotus Archi".   |
| <b>LAYANAN / SERVICES</b>   |   |
| Pemuatan dan Pengangkutan Pertambangan<br>Mining Load and Hauling | Aktivitas operasional dalam hal pertambangan dan penggalian dilakukan oleh Entitas Asosiasi, yaitu GMA.<br>Operational activities related to mining and excavation are carried out by a Associated Entity, GMA.   |
| Pengolahan dan Percetakan<br>Processing and Minting               | Aktivitas Perseroan dalam mengolah emas batangan dilakukan oleh Entitas Anak, yaitu EMAS.<br>The Company's activities in processing gold bars are performed by a Subsidiary, EMAS.  |
| Penunjang Pertambangan<br>Mining Support                          | Berbagai jenis kegiatan penunjang, seperti konsultasi manajemen, pembelian, penjualan dan persewaan, penanaman modal, dan lainnya dilakukan melalui Entitas Anak, yaitu PT Kreasi Karya Mulia ("KKM").<br>Various supporting activities, such as management consulting, purchasing, sales and leasing, capital investment, and others, are conducted through a Subsidiary, PT Kreasi Karya Mulia ("KKM").   |

## Wilayah Operasional dan Pemasaran [POJK C.3][GRI 2-1] Operational and Marketing Areas



### Lokasi Pertambangan Mining Location

Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur  
Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara 95373  
Winuri Village, East Likupang Sub-district, North  
Minahasa Regency, North Sulawesi 95373

+62 431 889 5850

+62 431 889 5852



### Pabrik Pengolahan dan Percetakan Emas Gold Processing and Minting Plant


Kawasan Industri Cimareme  
Cimareme Industrial Area  
Jl. Industri Cimareme 1 No. 17  
Padalarang, Kab. Bandung Barat 40553

+62 21 576 1719

+62 21 576 0808

info@lotusarchi.com





Dalam menjalankan operasional bisnis, Archi selalu menjunjung tinggi praktik GCG, termasuk penerapan budaya risiko. Archi mengintegrasikan pengelolaan risiko ekonomi bisnis dengan risiko sosial dan lingkungan guna menghasilkan pertumbuhan yang inklusif dan bermakna.

In performing business operations, Archi constantly upholds GCG practices, including implementing a risk culture. Archi integrates business economic risk management with social and environmental risks to produce inclusive and meaningful growth.

## **MELAKSANAKAN TATA KELOLA YANG BAIK DAN BERKELANJUTAN**

**Implementing Good and Sustainable  
Governance**





## Komitmen Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Commitment

Perseroan senantiasa berupaya mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan dalam tata kelola kegiatan operasional perusahaan. Hal ini diwujudkan dengan menerapkan Pedoman Umum Governansi Korporat 2021, di mana salah satu pilar dalam menerapkan GCG adalah pilar keberlanjutan.

Pilar keberlanjutan yang Perseroan terapkan adalah mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Hal ini dilakukan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

The Company strives to integrate sustainability principles and practices in the governance of the Company's operations. This is realized by implementing the 2021 General Guidelines for Corporate Governance, where one of the pillars in implementing GCG is the sustainability pillars.

The sustainability pillars applied by the Company are complying with laws and regulations and committing to performing responsibilities to the community and environment in order to contribute to sustainable development. This is done through collaboration with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and sustainable development agenda.



## Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [POJK E.1] [GRI 2-9] [GRI 2-13] Sustainability Governance Structure

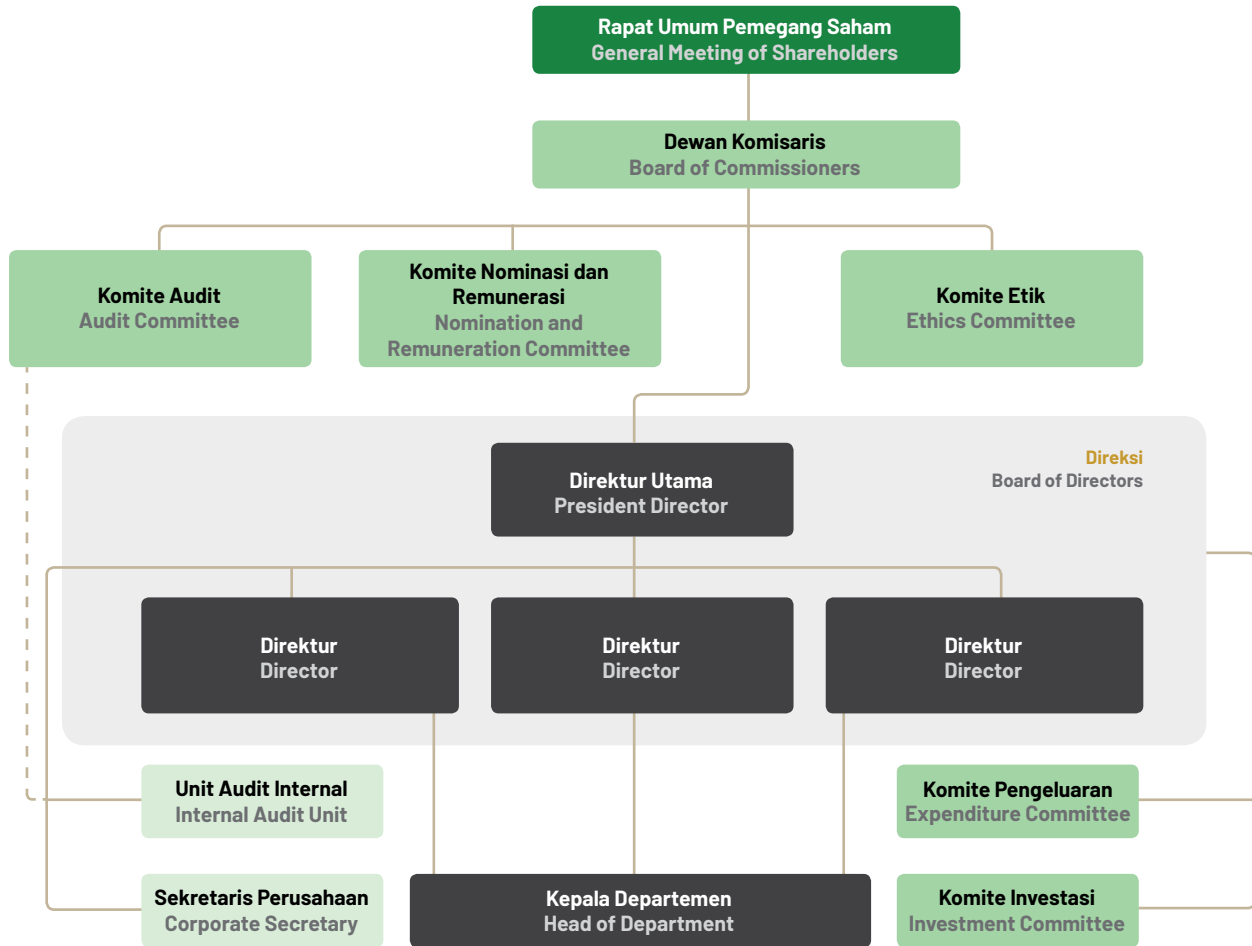
Keberhasilan penerapan prinsip keberlanjutan menjadi tanggung jawab bersama Dewan Komisaris, Direksi, beserta seluruh insan Archi. Dalam mengelola topik-topik keberlanjutan, peran Dewan Komisaris dan Direksi mencakup dalam pengembangan, persetujuan, dan memperbarui tujuan, nilai atau misi, strategi, kebijakan, dan sasaran organisasi. Selain itu, Archi telah menunjuk salah satu Direktur untuk menjadi penanggung jawab pengelolaan aspek-aspek keberlanjutan di lingkungan Perseroan.

The successful implementation of sustainability principles is the joint responsibility of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all Archi employees. In managing sustainability topics, the role of the Board of Commissioners and Board of Directors includes developing, approving, and updating organizational goals, values or missions, strategies, policies and targets. In addition, Archi has appointed one of the Directors to be the person responsible for managing sustainability aspects within the Company.

Berikut struktur dan pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan aspek keberlanjutan yang diuraikan sebagai berikut:

The following is the structure and parties responsible for implementing sustainability aspects:

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure



### Penanggung Jawab Utama Keberlanjutan [GRI 2-14] Key Persons Responsible for Sustainability

| Uraian<br>Description                     | Tugas dan Tanggung Jawab<br>Duties and Responsibilities   |
|---|---|
| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | Bertanggung jawab dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan aspek keberlanjutan. Pelaksanaan fungsi ini dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, dan Komite Etik.<br>Responsible for supervisory and advisory duties on the management of sustainability aspects. The implementation of this function is assisted by Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, and Ethics Committee.   |
| Direksi<br>Board of Directors             | Bertanggung jawab penuh untuk mengoordinasikan kebijakan dan pengelolaan aspek keberlanjutan. Pelaksanaan fungsi ini akan dibantu oleh Komite dan unit kerja di bawah Direksi, yaitu Komite Pengeluaran, Komite Investasi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.<br>Full responsibility for coordinating policies and managing sustainability aspects. The implementation of this function is assisted by committees and work units under the Board of Directors, namely Expenditure Committee, Investment Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. |

Dewan Komisaris dan Direksi sebagai penanggung jawab utama keberlanjutan merupakan orang-orang yang memiliki kualifikasi dan kapabilitas yang memadai, sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perusahaan. Proses seleksinya melalui peran Komite Nominasi dan Remunerasi, demikian pula terkait penentuan remunerasinya. [GRI 2-10, GRI 2-19, GRI 2-20]

The Board of Commissioners and Board of Directors as the primary party responsible for sustainability are people with adequate qualifications and capabilities, as required in the Financial Services Authority Regulations and Company regulations. The selection process is through the Nomination and Remuneration Committee's role, including the determination of remuneration. [GRI 2-10, GRI 2-19, GRI 2-20]



Rincian pelaksanaan tata kelola keberlanjutan dapat dilihat lebih lanjut dalam Laporan Tahunan PT Archi Indonesia Tbk 2023 di bagian Tata Kelola Perusahaan.

Details of the implementation of sustainability governance can be seen further in the 2023 Annual Report of PT Archi Indonesia Tbk in the Corporate Governance section.

### Komposisi Dewan Komisaris [GRI 2-9] Composition of Board of Commissioners

| Nama Name                       | Jabatan Position                                     | Jenis Kelamin Gender | Masa Jabatan Term of Office | Keahlian Expertise     |
|---------------------------------|--|----------------------|-----------------------------|------------------------|
| Kenneth Ronald Kennedy Crichton | Komisaris Utama<br>President Commissioner            | Pria<br>Male         | 2022-2027                   | Pertambangan<br>Mining |
| Rizki Indrakusuma               | Wakil Komisaris Utama<br>Vice President Commissioner | Pria<br>Male         | 2022-2027                   | Hukum<br>Legal         |
| Abed Nego                       | Komisaris<br>Commissioner                            | Pria<br>Male         | 2022-2027                   | Keuangan<br>Finance    |
| Dr. Ir. Bambang Setiawan        | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner     | Pria<br>Male         | 2022-2027                   | Pertambangan<br>Mining |
| Hamid Awaluddin                 | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner     | Pria<br>Male         | 2022-2027                   | Hukum<br>Legal         |
| Jhoni Ginting                   | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner     | Pria<br>Male         | 2022-2027                   | Hukum<br>Legal         |

### Komposisi Direksi [GRI 2-9] Composition of Board of Directors

| Nama Name                      | Jabatan Position                     | Jenis Kelamin Gender | Masa Jabatan Term of Office | Keahlian Expertise     |
|--------------------------------|--------------------------------------|----------------------|-----------------------------|------------------------|
| Rudy Suhendra                  | Direktur Utama<br>President Director | Pria<br>Male         | 2022-2027                   | Keuangan<br>Finance    |
| Christian Emanuel David Sompie | Direktur<br>Director                 | Pria<br>Male         | 2022-2027                   | General Affairs        |
| Hidayat Dwiputro Sulaksono     | Direktur<br>Director                 | Pria<br>Male         | 2022-2027                   | Keuangan<br>Finance    |
| Scott Gerald Atkinson          | Direktur<br>Director                 | Pria<br>Male         | 2022-2027                   | Pertambangan<br>Mining |

**Catatan / Notes:**

- Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki kompetensi terkait topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.
- Tidak ada Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai pejabat eksekutif Perseroan. [GRI 2-11]
- The entire Board of Commissioners and Board of Directors have competency on economic, environmental, and social topics.
- No members of the Board of Commissioners holding concurrent positions as executive officers of the Company. [GRI 2-11]

## Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [POJK E.2] [GRI 2-17] Sustainability Competency Development

Untuk menunjang keberhasilan penerapan prinsip keberlanjutan, Archi secara berkala menyelenggarakan kegiatan pengembangan kompetensi mengenai *Environment, Social, & Governance* (ESG) kepada seluruh karyawan, khususnya bagi penanggung jawab keberlanjutan. Pada tahun 2023, kegiatan pengembangan kompetensi terkait aspek keberlanjutan yang telah diikuti ditunjukkan sebagai berikut:

To support the successful implementation of sustainability principles, Archi regularly organizes competency development activities on *Environment, Social, & Governance* (ESG) for all employees, especially for those responsible for sustainability. In 2023, the competency development activities related to sustainability aspects were as follows:



| Topik Program Pengembangan Kompetensi<br>Topic of Competency Development Program | Penyelenggara Organizer | Tempat Place | Waktu Time  | Jumlah Peserta (Orang)<br>Total Participants (People) |               |
|--|-------------------------|--------------|---|---|---------------|
|  |                         |              |   | Pria Male   | Wanita Female |
| Petugas Proteksi Radiasi<br>Radiation Protection Officer                         | BAPETEN                 | Bogor        | 20 Februari – 2 Maret 2023<br>Februari 20 – Maret 2, 2023 | 1   | -             |
| Leadership with ACTION   | PT MSM                  | Toka Tindung | 22 Februari 2023<br>Februari 22, 2023                     | 9   | 2             |
| <b>Total (Orang)<br/>Total (People)</b>  |                         |              |   | <b>12</b>   |               |

| Topik Program Pengembangan Kompetensi Lain<br>Other Competency Development Program Topics             | Penyelenggara Organizer                        | Tempat Place          | Waktu Time  |
|---|--|-----------------------|---|
| Basic English   | PT MSM   | Toka Tindung          | 20 Februari – 2 Maret 2023<br>Februari 20 – Maret 2, 2023         |
| Pengawas Operasional Pertama (POP)<br>First Operation Supervisor (POP)                                | PT Prosyd Bina Solusindo                       | Online                | 8 – 11 Mei 2023<br>Mei 8 – 11, 2023                               |
| Training of Trainer   | PT Excellence Plus Indonesia                   | Online                | 12 – 16 Juni 2023<br>Juni 12 – 16, 2023                           |
| Underground Drill & Blast   | PT DNX Indonesia                               | Bali                  | 20 – 21 Juli 2023<br>Juli 20 – 21, 2023                           |
| Ahli Pemodelan dan Estimasi Sumber Daya Mineral<br>Expert in Mineral Resource Modeling and Estimation | LSP Perhapi                                    | Palembang             | 15 – 16 Juli 2023<br>Juli 15 – 16, 2023                           |
| Ahli Estimasi Cadangan Mineral<br>Mineral Reserve Estimation Expert                                   | LSP Perhapi                                    | Jakarta               | 26 Agustus 2023<br>Agustus 26, 2023                               |
| Basic Computer  | PT MSM   | Toka Tindung          | 29 Agustus – 10 November 2023<br>Agustus 29 – November 10, 2023   |
| Certified Human Resource Professional   | Atma Jaya                                      | Online                | 8 September – 2 Desember 2023<br>September 8 – Desember 2, 2023   |
| Basic Microsoft Excel   | PT MSM   | Toka Tindung          | 1 September – 31 Desember 2023<br>September 1 – Desember 31, 2023 |
| Ahli Madya Bendungan Besar<br>Intermediate Expert in Large Dams                                       | SKBB Indonesia                                 | Jakarta               | 12 September 2023<br>September 12, 2023                           |
| Pengawas Operasional Madya (POM)<br>Intermediate Operation Supervisor (POM)                           | PT Reva Inovasi Tekno Solusindo (Mining Today) | Online                | 20 – 23 September 2023<br>September 20 – 23, 2023                 |
| Resource Estimation   | MGEI Indonesia                                 | Online                | 2 – 4 November 2023<br>November 2 – 4, 2023                       |
| Micromine Conference  | MGEI Indonesia                                 | Bali                  | 7 – 10 November 2023<br>November 7 – 10, 2023                     |
| Juru Ledak Kelas 2<br>Class 2 Blaster   | PPSDM Geominerba                               | Bandung               | 13 – 18 November 2023<br>November 13 – 18, 2023                   |
| SIO Forklift Kelas II<br>SIO Forklift Class II (SIO)  | PT Kreasi Edukasi Manajemen Indonesia          | Online & Toka Tindung | 14 – 16 November 2023<br>November 14 – 16, 2023                   |
| Ahli Muda Bendungan Besar<br>Junior Expert in Large Dams  | SKBB Indonesia                                 | Toka Tindung          | 20 – 23 November 2023<br>November 20 – 23, 2023                   |
| Kompetensi Teknik Operator Pembangkit Listrik<br>Technical Competency for Power Plant Operators       | PT Sertifikasi Kompetensi Mandiri              | Online                | 28 – 29 November 2023<br>November 28 – 29, 2023                   |
| Juru Ledak Kelas 2<br>Blaster Class 2   | PPSDM Geominerba                               | Bandung               | 4 – 8 Desember 2023<br>Desember 4 – 8, 2023                       |
| Industrial Relation Certification Program (IRCP)  | Universitas Indonesia                          | Jakarta               | 4 – 8 Desember 2023<br>Desember 4 – 8, 2023                       |
| Diklat Auditor Internal SMK<br>Industrial Relation Certification Program (IRCP)                       | PPSDM Geominerba                               | Online                | 2023  |



## Pengendalian Risiko [POJK E.3] [GRI 2-25]

### Risk Control

Archi telah memiliki kebijakan manajemen risiko, di mana Archi berkomitmen untuk menjalankan manajemen risiko untuk mengelola risiko secara tepat untuk memaksimalkan potensi peluang dan meminimalkan dampak merugikan dari risiko.

Diversifikasi portofolio Archi dalam bentuk proyek, sumber daya, aset, dan kewajiban merupakan elemen utama dalam pengelolaan manajemen risiko. Manajemen risiko yang efektif akan memberikan kontribusi penting untuk pencapaian sasaran-sasaran dan tujuan-tujuan strategis dan operasional. Dengan memahami dan mengelola risiko, Archi memberikan kepastian dan keyakinan yang lebih besar kepada para Pemegang Saham, karyawan, pemasok, dan masyarakat di mana kami beroperasi.

Salah satu dari tanggung jawab utama dari Direktur Archi adalah untuk menetapkan tingkat toleransi dan mengelola risiko pada tingkat toleransi yang telah ditetapkan. Dengan mengingat hal tersebut, penting untuk menentukan apakah proses manajemen risiko sudah ada dan bekerja secara efektif, yang mencakup risiko-risiko bisnis utama atau penting yang dikelola pada tingkat toleransi yang ditetapkan.

Selain risiko bisnis utama, proses operasional Perseroan tidak terlepas dari risiko sosial dan lingkungan. Perseroan telah mengidentifikasi dan mengelola dampak risiko terkait lingkungan dan sosial melalui Unit Manajemen Risiko yang memiliki fungsi utama dalam penerapan, pengembangan, dan penilaian sistem manajemen risiko yang berada di bawah koordinasi Audit Internal Perseroan.

Uraian terkait jenis risiko dan cara pengelolannya lebih lengkap dapat dilihat dalam Laporan Tahunan PT Archi Indonesia Tbk 2023 di bagian Sistem Manajemen Risiko.

### Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko [POJK E.3] [GRI 2-12]

Selama tahun 2023, Archi telah melakukan penerapan sistem manajemen risiko dengan baik secara keseluruhan. Hal tersebut ditunjukkan dengan kemampuan Perseroan dalam mengelola setiap risiko bisnis utama dan pendukung lain yang teridentifikasi, sehingga tidak terdapat dampak negatif yang signifikan ditimbulkan, khususnya berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan.

Perseroan senantiasa mengintegrasikan manajemen risiko (*enterprise-wide risk management*) pada proses perencanaan, manajemen kinerja, dan manajemen proses bisnis untuk menunjang perkembangan usaha yang berkelanjutan di masa

Archi has a risk management policy, where Archi is committed to managing risks appropriately in order to maximize potential opportunities and minimize the adverse impacts of risks.

Archi's portfolio diversification in the form of projects, resources, assets, and liabilities is a key element in managing risk management. Effective risk management will make an important contribution to achieving strategic and operational goals and objectives. By understanding and managing risk, Archi provides greater certainty and confidence to Shareholders, employees, suppliers, and the communities where we operate.

One of the main responsibilities of Archi's Board of Director is to set tolerance levels and manage risks at the established tolerance levels. As such, it is important to determine whether a risk management process is in place and working effectively, covering key or critical business risks that are managed at the established tolerance levels.

Apart from the main business risks, the Company's operations are related to social and environmental risks. The Company has identified and managed the impact of risks related to the environment and social through Risk Management Unit, whose main functions are to implement, develop, and assess the risk management system, under the coordination of the Company's Internal Audit.

A more complete description of the types of risks and how to manage them can be seen in the 2023 Annual Report of PT Archi Indonesia Tbk in the Risk Management System section.

### Review of the Effectiveness of the Risk Management System [POJK E.3] [GRI 2-12]

Throughout 2023, Archi applied the risk management system properly and comprehensively. This is demonstrated by the Company's ability to manage every identified main and supporting business risk, and therefore, there were no significant negative impacts, especially with regard to social and environmental aspects.

The Company always integrates risk management (*enterprise-wide risk management*) in the planning process, performance management, and business process management to support sustainable business development in the future. The Company

mendatang. Perseroan juga menyesuaikan manajemen risiko dengan sistem manajemen kepatuhan, menyusun indikator risiko kunci untuk upaya pencegahan dan antisipasi sejak dini untuk setiap potensi risiko, serta menyusun mekanisme format evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan proses pengendalian internal terhadap risiko prioritas.

Archi secara bertahap melakukan peninjauan kebijakan manajemen risiko yang disesuaikan dengan kondisi operasi dan kebutuhan bisnis. Selain itu, Archi juga berkomitmen untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko dalam setiap kegiatan rutin Perseroan.

also adapts risk management to the compliance management system, develops key risk indicators for early prevention and anticipation efforts for each potential risk, and develops an evaluation and recommendation format mechanism for improving the internal control process for priority risks.

Archi is gradually reviewing risk management policies that are tailored to operational conditions and business needs. Apart from that, Archi is also committed to increasing the effectiveness of risk management in every routine activity of the Company.

## Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F.1] Building a Culture of Sustainability

Archi memiliki Kode Etik sebagai salah satu wujud komitmen untuk melaksanakan prinsip GCG yang berkelanjutan. Kode Etik ini menjelaskan standar perilaku seluruh insan Perseroan untuk menjaga hubungan yang baik dan harmonis antara Perseroan dan pemangku kepentingan guna menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang, serta mencegah insiden konflik kepentingan terjadi. [GRI 2-15]

### Pokok-pokok Kode Etik

Pedoman Kode Etik Perseroan mengatur hal yang menjadi tanggung jawab insan Archi serta pihak lain yang memiliki hubungan kerja sama bisnis dengan Perseroan, yang meliputi:

1. Kepatuhan terhadap hukum, peraturan perundang-undangan dan kebijakan dalam grup.
2. Etika perilaku bisnis dan hubungan yang wajar:
  - Hubungan dengan pelanggan;
  - Hubungan dengan pemasok dan kontraktor;
  - Hubungan dengan karyawan;
  - Hubungan dengan kompetitor; serta
  - Hubungan dengan media.
3. Benturan kepentingan:
  - Keterlibatan atau hubungan bisnis eksternal;
  - Hubungan dengan pihak terkait;
  - Hadiah dan perjamuan;
  - Anti suap;
  - Non-solitisasi ; serta
  - Perdagangan orang dalam.
4. Properti dan aset Perseroan.
5. Kinerja kerja.
6. Pemangku kepentingan lainnya; dan
7. Kesehatan, keselamatan dan lingkungan hidup.

Archi has a Code of Ethics as a form of commitment to implementing sustainable GCG principles. This Code of Ethics explains the standards of behavior for all Company personnel in order to maintain good and harmonious relationships between the Company and stakeholders and to maintain long-term business sustainability, as well as to prevent incidents of conflicts of interest. [GRI 2-15]

### Principles of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics regulates matters that fall under the responsibility of Archi's people and other parties who have business cooperation with the Company, which include:

1. Compliance with laws, regulations, and group policies.
2. Ethical business conduct and reasonable relationships:
  - Relationship with customers;
  - Relationships with suppliers and contractors;
  - Relations with employees;
  - Relationships with competitors; and
  - Relations with the media.
3. Conflict of interest:
  - External business involvement or relationships;
  - Relations with related parties;
  - Gifts and banquets;
  - Anti-bribery;
  - Non-solicitation; and
  - Insider trading.
4. The Company's property and assets.
5. Work performance.
6. Other stakeholders; and
7. Health, safety, and environment.



# Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Persaingan Tidak Sehat

## Anti-Corruption and Anti-Unfair Competition Policy

Archi memandang bahwa tindakan korupsi merupakan kejahatan yang akan sangat berdampak negatif terhadap citra positif dan reputasi Perseroan. Oleh karena itu, Archi berkomitmen penuh untuk meningkatkan dan memelihara budaya anti korupsi dalam rangka mencegah kerugian, baik materil maupun non-materil. Kebijakan mengenai penerapan anti korupsi dalam lingkungan bisnis Perseroan tertuang dalam Kode Etik. **[GRI 3-3]**

Sebagai bagian dari komitmen untuk memerangi tindakan korupsi, Archi telah mengambil langkah-langkah mitigasi korupsi melalui penerapan prosedur dan pedoman unit kerja yang wajib diikuti oleh seluruh insan Perseroan. Dalam rangka menutup peluang terjadinya korupsi, Archi juga telah melakukan pemetaan dan pengkajian risiko dalam mata rantai dan operasional usaha yang berpotensi besar terjadi korupsi. Selain itu, Archi juga senantiasa melakukan pelatihan dan sosialisasi secara berkesinambungan terkait dengan anti korupsi kepada karyawan dan seluruh organ tata kelola untuk menjamin aktivitas operasi yang bersih dari tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme. Komitmen tersebut direalisasikan dengan disosialisasikan sejak pertama kali karyawan bekerja di lingkungan kerja Archi. **[GRI 205-1][GRI 205-2]**

Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan tidak diperbolehkan untuk menawarkan, membayar, mencari atau menerima pembayaran, hadiah atau bantuan dalam bentuk apapun, dengan tujuan memengaruhi hasil bisnis. Adapun jika situasi tidak memungkinkan untuk menolak hadiah atau undangan jamuan, maka pihak yang menerima harus segera membuat laporan dan menyatakannya dalam Formulir Deklarasi Hadiah dan Perjamuan kepada tim Internal Audit dan Departemen Sumber Daya Manusia. Kebijakan ini berlaku kecuali untuk pemberian sederhana dan bernilai wajar, yaitu maksimum AS\$250 atau setara dalam mata uang lainnya. **[GRI 3-3]**

Salinan Formulir Deklarasi Hadiah dan Perjamuan harus diteruskan untuk pengawasan dan evaluasi setiap tiga bulan atau secepatnya untuk kasus yang mendesak atau penting. Secara umum, apabila ada pertanyaan apakah hal tersebut harus dinyatakan atau tidak, Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Archi disarankan untuk menyatakannya.

Pada tahun 2023, tidak terdapat insiden korupsi atau insiden yang terjadi di lingkup internal Perseroan. Kami juga memastikan tidak terdapat mitra kerja yang diputus kontrak akibat pelanggaran terkait korupsi. **[GRI 205-3]**

Archi views that acts of corruption are crimes that will bring a very negative impact on the Company's positive image and reputation. Therefore, Archi is fully committed to improving and maintaining an anti-corruption culture in order to prevent losses, both material and non-material. Policy on the implementation of anti-corruption in the Company's business environment are contained in the Code of Ethics. **[GRI 3-3]**

As part of its commitment to combatting acts of corruption, Archi has taken steps to mitigate corruption through implementing procedures and guidelines that must be adhered to by all Company personnel. To close any chances for corruption, Archi has carried out risk mapping and assessment in its business chains and operations that may have a high potential for corruption. Archi also constantly provides training and dissemination programs related to anti-corruption to employees and all governance organs to ensure that operational activities are free from acts of corruption, collusion, and nepotism. This commitment is realized by providing a dissemination program to employees at the first time they start working at Archi. **[GRI 205-1][GRI 205-2]**

The Board of Directors, Board of Commissioners, and employees are not permitted to offer, pay, seek, or accept payments, gifts, or favors in any form, with the aim of influencing business results. However, if refusing a gift or banquet invitation is not a choice, then it must immediately be reported and stated in the Gift and Banquet Declaration Form to the Internal Audit team and Human Resources Department. This policy applies except for modest gifts of reasonable value, which is a maximum of US\$250 or the equivalent in another currency. **[GRI 3-3]**

A copy of the Gift and Entertainment Declaration Form must be forwarded for monitoring and evaluation every three months or as soon as possible for urgent or important cases. In general, if there is a question about whether something should be stated or not, the Board of Commissioners, Board of Directors, and Archi employees are advised to state it.

In 2023, there were no incidents of corruption or incidents occurring within the Company's internal scope. We also ensure that no work partners have their contracts terminated due to violations related to corruption. **[GRI 205-3]**

# Pengelolaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

## Management of Relationships with Stakeholders

Keberadaan pemangku kepentingan memberikan pengaruh terhadap keberlangsungan usaha Archi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemangku kepentingan juga dapat memberikan sudut pandang terhadap pengelolaan isu-isu penting yang relevan dengan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan pihak tersebut guna menciptakan nilai dan manfaat secara berkelanjutan. **[GRI 2-29]**

Dalam menjalin hubungan yang baik, kami menerima aspirasi, kebutuhan, ide, saran, dan kritik terhadap aktivitas operasi yang diselenggarakan Perseroan. Kami juga melibatkan pemangku kepentingan melalui berbagai kegiatan, seperti pertemuan berkala, seminar, survei kepuasan, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang sesuai dengan karakteristik pemangku kepentingan tersebut.

Kami mengelompokkan pemangku kepentingan berdasarkan pengaruhnya terhadap Perseroan. Berdasarkan hasil pengelompokan, kami memetakan dan mengelola isu dan kebutuhan dari masing-masing kelompok pemangku kepentingan.

Stakeholders' presence has an influence on Archi's business sustainability, both directly and indirectly. Stakeholders can also provide viewpoints on the management of important issues relevant to the Company's business. As such, we are committed to constantly maintaining harmonious relationships with these parties in order to create sustainable value and benefits.

**[GRI 2-29]**

In establishing good relationships, we accept aspirations, needs, ideas, suggestions, and criticism of our ongoing operations. We also involve stakeholders through various activities, such as regular meeting, seminar, satisfaction survey, and other activities that suit the characteristics of these stakeholders.

We group stakeholders based on their influence on the Company. Based on the grouping results, we map and manage the issues and needs of each stakeholder group.

### Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan [OJK E.4][GRI 2-29]

#### Stakeholder Group Identification Method

|                                   |  |
|-----------------------------------|--|
| <b>Dependency ("D")</b>           | Archi memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.<br>Archi is dependent on someone or an organization, or vice versa.  |
| <b>Responsibility ("R")</b>       | Archi memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.<br>Archi has legal, commercial, or ethical responsibilities towards a person or organization.   |
| <b>Tension ("T")</b>              | Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.<br>A person or an organization has influence on a particular economic, social, or environmental issue.   |
| <b>Influence ("I")</b>            | Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.<br>A person or organization has influence on the strategies or policies of other stakeholders.  |
| <b>Diverse Perspective ("DP")</b> | Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.<br>A person or an organization has a different view that can influence a situation and encourage action that did not exist before. |
| <b>Proximity ("P")</b>            | Seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Archi.<br>A person or organization has geographical and operational proximity to Archi.   |



**Ikhtisar Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK E.4][GRI 2-29]**  
**Highlights of the Basis for Identification, Topics, and Method for Stakeholders' Engagement**

| Pemangku Kepentingan Stakeholder  | Basis Penetapan Pemangku Kepentingan Basis of Determining Stakeholder | Metode Pendekatan dan Frekuensi Pertemuan Method of Approaching and Frequency of Meeting   | Fokus Perhatian Focus of Attention   |
|---|---|--|--|
| Pemegang Saham dan Investor<br>Shareholder and Investor                           | D, T, I   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Publikasi rutin (laporan tahunan, laporan keuangan, laporan keberlanjutan, dan sebagainya);</li> <li>Rapat Umum Pemegang Saham (minimal satu kali dalam setahun).</li> <li>Regular publications (annual reports, financial reports, sustainability reports, etc);</li> <li>General Meeting of Shareholders, (at least once a year).</li> </ul>                  | <p>Pertanggung jawaban kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan.</p> <p>Accountability for the Company's economic, environmental and social performance.</p>   |
| Karyawan<br>Employee  | D, R, DP, P   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian kinerja (dua kali dalam setahun);</li> <li>Program-program pelibatan karyawan (secara berkala);</li> <li>Media-media internal.</li> <li>Performance appraisal (twice a year);</li> <li>Employee engagement program (regularly);</li> <li>Internal media.</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kesejahteraan karyawan;</li> <li>Pengembangan kompetensi dan karier;</li> <li>Keselamatan dan kesehatan kerja.</li> <li>Employee welfare;</li> <li>Competence and career development;</li> <li>Occupational safety and health.</li> </ul>   |
| Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah<br>Central Government and Local Government | D, R, TI, DP  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat koordinasi (secara berkala);</li> <li>Pertemuan tatap muka (secara berkala);</li> <li>Pelaporan rutin.</li> <li>Coordination meeting (regularly);</li> <li>Face-to-face meeting (regularly);</li> <li>Regular reporting.</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembayaran pajak dan kewajiban kepada negara;</li> <li>Kontribusi terhadap perkembangan daerah;</li> <li>Kepatuhan regulasi.</li> <li>Payment of taxes and obligations to the state;</li> <li>Contribution to regional development;</li> <li>Regulatory compliance.</li> </ul>  |
| Masyarakat dan Komunitas Lokal<br>Public and Local Community                      | D, R, T, I, DP, P   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL);</li> <li>Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat;</li> <li>Sosialisasi/penyuluhan (secara berkala);</li> <li>Pertemuan rutin.</li> <li>Social and environmental responsibility;</li> <li>Community assistance and empowerment;</li> <li>Socialization/education (regularly);</li> <li>Regular meeting.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kontribusi kepada masyarakat sekitar;</li> <li>Pengembangan dan pemberdayaan;</li> <li>Penyelenggaraan program TJSL;</li> <li>Peluang kerja;</li> <li>Kerja sama dan kolaborasi.</li> <li>Contribution to surrounding community;</li> <li>Development and empowerment;</li> <li>TJSL program implementation;</li> <li>Job opportunities;</li> <li>Cooperation and collaboration.</li> </ul> |
| Media   | T, I, DP  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Konferensi pers (bila diperlukan);</li> <li>Siaran pers (secara berkala).</li> <li>Press Conference (if required);</li> <li>Press Release (regularly).</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja perusahaan;</li> <li>Dampak dan kontribusi perusahaan.</li> <li>Company performance;</li> <li>Company impact and contribution.</li> </ul>   |
| Mitra Kerja<br>Work Partner   | D, R, P   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelenggaraan penawaran (tender) (sesuai kebutuhan);</li> <li>Koordinasi rutin (sesuai kebutuhan).</li> <li>Organizing bids (tenders) (as needed);</li> <li>Regular coordination (as needed).</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Transparansi pengadaan barang dan jasa;</li> <li>Termin pembayaran.</li> <li>Transparency in procurement of goods and services;</li> <li>Payment terms.</li> </ul>  |
| Pelanggan<br>Customer   | D, R, T, I  | <ul style="list-style-type: none"> <li>E-mail dan situs web;</li> <li>Pertemuan reguler.</li> <li>E-mail and website;</li> <li>Regular meeting.</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kualitas produk dan layanan.</li> <li>Quality of products and services.</li> </ul>  |

## Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-26] Whistleblowing System

Archi melibatkan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan dengan menyediakan fasilitas sistem pelaporan pelanggaran ("WBS"). WBS ini menjadi media bagi pemangku kepentingan untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan atau pelanggaran hukum yang terjadi dan/atau dilakukan oleh insan Perseroan. Melalui WBS, Archi dapat memperoleh informasi dan pengungkapan kejadian terhadap hal-hal yang dapat mengakibatkan kerugian, termasuk penurunan citra Perseroan. Selain itu, WBS juga dapat memberikan masukan bagi Perseroan untuk memiliki perspektif dan proses kerja kritis yang lebih luas terhadap kelemahan dan kekurangan pengendalian internal sehingga Archi dapat merencanakan tindakan-tindakan perbaikan yang diperlukan.

Semua pihak dari internal maupun eksternal dapat melakukan pelaporan pelanggaran kepada Perseroan melalui saluran komunikasi yang disediakan sebagai berikut:

Archi involves stakeholders to improve the Company's management quality by providing a whistleblowing system ("WBS") facility. This WBS is a channel for stakeholders to report suspected fraud or legal violations that have occurred and/or been committed by Company personnel. Through WBS, Archi can obtain information and disclosure of incidents on matters that could result in losses, including a decline in the Company's image. Apart from that, WBS can also provide input for the Company to have a broader perspective and critical work process on internal control weaknesses and deficiencies so that Archi can plan the necessary corrective actions.

All internal and external parties can report violations to the Company via the communication channels provided as follows:

### PT Archi Indonesia Tbk

Gedung Rajawali Place Lt. 27 / 27<sup>th</sup> Floor  
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12910, Indonesia

+62 21 576 1719

+62 21 576 1720

corsec@archiindonesia.com

www.archiindonesia.com

Sistem WBS Archi dikelola secara profesional oleh Komite Etik, bersama dengan Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta tim investigasi yang ditugaskan.

Setiap pengaduan pelanggaran yang masuk akan dikelola untuk selanjutnya dilakukan investigasi atas kebenaran laporan yang diterima. Jika diketahui bahwa laporan terbukti kebenarannya, maka akan disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menentukan jenis sanksi yang akan diberikan. Demikian pula, sanksi dapat diberikan apabila laporan mengarah pada tindak pencemaran nama baik atau perbuatan tidak bertanggung jawab lainnya.

### Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut Pengaduan

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran. [GRI 2-16, GRI 2-27]

Archi's WBS system is managed professionally by the Ethics Committee, together with the Board of Directors and/or Board of Commissioners and the assigned investigation team.

Every complaint received will be managed and then investigated to determine the veracity of the report received. If it is proven true, it will be forwarded to the Board of Commissioners and Board of Directors to determine the type of sanctions to be imposed. Likewise, sanctions can be imposed if the report leads to acts of defamation or other irresponsible acts.

### Whistleblowing Report and Follow-up on Complaints

In 2023, the Company did not receive any whistleblowing reports. [GRI 2-16, GRI 2-27]



# Tantangan dan Strategi Penerapan Prinsip Keberlanjutan [POJK E.5]

## Challenges and Strategies for Implementing Sustainability Principles


Dalam pelaksanaan prinsip keberlanjutan, Archi menghadapi tantangan yang berasal dari internal maupun eksternal terhadap seluruh rangkaian kegiatan operasional. Tantangan serta strategi yang ditempuh Perseroan untuk mengatasi hal tersebut diuraikan sebagai berikut:

In implementing the sustainability principles, Archi faces challenges originating from internal and external parties to the entire series of operational activities. The challenges and strategies adopted by the Company to overcome this are described as follows:

| Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan<br>Challenges of Implementing Sustainability Principles  | Strategi untuk Mengatasi<br>Strategies to Overcome   |
|--|--|
| <p><b>INTERNAL</b><br/>INTERNAL</p> <p>Pengembangan konsep dan cakupan keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan yang memengaruhi kebijakan dan program hingga ke seluruh Entitas Anak.</p> <p>Developing sustainability concepts and coverage of social and environmental aspects that influence policies and programs including on the entire Subsidiaries.</p>  | <p>Mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang dapat meningkatkan pemahaman terkait praktik keberlanjutan terbaru dan yang relevan usaha yang dilakukan, serta mengevaluasi kebijakan dan program entitas bisnis dalam kelompok usaha Archi untuk ditingkatkan ke depan.</p> <p>Participating in competency development activities that can increase understanding on the latest and relevant sustainability practices for the ongoing business, as well as evaluating policies and programs of business entities within Archi's business group for future improvement.</p>    |
| <p><b>EKSTERNAL</b><br/>EXTERNAL</p> <p>Munculnya dampak perubahan iklim yang mengarah pada peningkatan penggunaan energi yang tidak terencana dalam operasional Perseroan.</p> <p>Emergence of climate change impact, which has led to an increase in unplanned energy use in the Company's operations.</p> <p>Perubahan kebijakan pemerintah akibat pengembangan aspek keberlanjutan bagi pelaku usaha.</p> <p>Amendments to government policy due to the development of sustainability aspects for business actors.</p> | <p>Menyediakan rencana antisipasi terkait perubahan iklim, khususnya yang berdampak pada peningkatan penggunaan energi.</p> <p>Providing anticipatory plans related to climate change, especially those that have an impact on increasing energy use.</p> <p>Mengikuti perkembangan regulasi dan melakukan pengkajian terkait dampak perubahan regulasi bagi Perseroan di masa kini dan masa yang akan datang.</p> <p>Complying with regulatory developments and conducting studies regarding the impact of regulatory amendments on the Company at present and in the future.</p> |







Pengelolaan usaha sesuai strategi keberlanjutan memungkinkan Archi untuk menjaga keberlanjutan operasional dan kesehatan keuangan sehingga dapat terus memberikan manfaat ekonomi kepada pemangku kepentingan.

Business management that is in line with sustainability strategy enables Archi to maintain operational sustainability and financial soundness, and therefore, can continue to deliver economic benefits to stakeholders.

## **MEMBERIKAN MANFAAT EKONOMI SECARA BERKELANJUTAN**

**Delivering Sustainable Economic Benefits**





## Inisiatif Strategis Tahun 2023 [GRI 3-3] Strategic Initiatives in 2023



Ketidakpastian ekonomi global masih terus berlanjut di tahun 2023 seiring dengan risiko ekonomi yang dialami negara-negara maju, seperti Amerika Serikat, Tiongkok, dan Eropa. Selain itu, risiko geopolitik di Rusia-Ukraina yang berpengaruh kepada negara-negara di Timur Tengah, serta konflik Israel-Palestina turut menimbulkan ancaman pada prospek pertumbuhan ekonomi global. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi global masih dapat terus berlanjut, demikian pula dengan Indonesia.

Meskipun memberi tekanan pada kinerja ekonomi, namun hal tersebut berdampak positif pada peningkatan rata-rata harga emas secara keseluruhan di tahun 2023. Kenaikan harga ini memberikan sentimen positif pada kinerja perusahaan penambangan emas yang terus meningkatkan produksi seiring dengan meningkatnya permintaan pasar yang kemudian mendorong pertumbuhan pada kinerja keuangan.

Di tengah tantangan dan peluang tersebut, Archi sebagai salah satu perusahaan penghasil emas (*pure-play gold producer*) terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara terus berfokus pada strategi keberlanjutan, yang tidak hanya berorientasi pada masa kini, tetapi juga telah terarah kepada pertumbuhan jangka panjang. Beberapa strategi utama yang ditempuh untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif di tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan beberapa langkah strategis untuk mengembangkan potensi dari *pit-pit* yang sudah ada di wilayah Koridor Timur, mempercepat penemuan potensi

Global economic uncertainty was still persistent in 2023 along with economic risks experienced by developed countries, such as the United States, China, and Europe. Apart from that, geopolitical risks in Russia-Ukraine, which affected countries in the Middle East, as well as the Israel-Palestine conflict also posed threats to the prospects for global economic growth. However, global economic growth can still continue, and so can Indonesia.

Even though economic performance was pressured, this has a positive impact on increasing the overall average price of gold in 2023. This price increase provides positive sentiment on the performance of gold mining companies, which continue to increase production in line with the increasing market demand, which then drove financial performance growth.

Amid these challenges and opportunities, Archi, as one of the largest pure-play gold producers in Indonesia and Southeast Asia, continues to focus on a sustainability strategy, which is not only oriented towards the present, but is also aimed at long-term growth. Several main strategies taken in 2023 to achieve inclusive economic growth are as follows:

1. Implemented several strategic steps to develop the potentials of existing pits in the Eastern Corridor, accelerated discovery of potential ore reserves and mineral resources in Western

- |   |   |
|---|---|
| <p>cadangan bijih dan sumber daya mineral di wilayah Koridor Barat, serta memperpanjang umur tambang;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memulai rencana ekspansi untuk meningkatkan produksi di wilayah Koridor Timur, wilayah Koridor Tengah, dan wilayah Koridor Barat;</li> <li>3. Berfokus pada operasi-operasi penambangan yang berkelanjutan dan terus menjadi pemimpin di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST);</li> <li>4. Memperkuat neraca Perseroan dalam rangka terus menghargai dan meningkatkan nilai tambah bagi para Pemegang Saham; serta</li> <li>5. Meningkatkan jumlah armada pertambangan di PT Geopersada Mulia Abadi (Entitas Asosiasi, perusahaan kontraktor pertambangan) serta membuka potensi dan pengembangan <i>pit</i> Araren.</li> </ol> | <p>Corridor area as well as extend the life-of-mine;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Initiated the expansion plans to increase production in the Eastern Corridor, Central Corridor, and Western Corridor areas;</li> <li>3. Focused on sustainable mining operations and continued to be leader in the fields of environment, social, and governance ("ESG");</li> <li>4. Strengthened the Company's balance sheet in the effort to continually respect and increase value added for shareholders; and</li> <li>5. Increased the number of mining fleets at PT Geopersada Mulia Abadi (Associated Entity of mining contractor company) and opened up the potential and development of the Araren pit.</li> </ol> |
|---|---|

## Segmen Penambangan Emas

### Gold Mining Segment

Pengelolaan segmen usaha penambangan emas dijalankan oleh dua Entitas Anak yang dimiliki secara penuh, yaitu PT Meares Soputan Mining ("MSM") dan PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"). Melalui kedua perusahaan tersebut, Perseroan memiliki kontrak karya ("KK") dengan konsesi wilayah tambang seluas 39.817 hektare di provinsi Sulawesi Utara dengan masa berlaku kontrak yang berakhir pada tahun 2041. KK tersebut memiliki opsi dua kali perpanjangan, dengan masing-masing perpanjangan paling lama 10 tahun, dalam bentuk izin usaha pertambangan khusus ("IUPK").

Sejak tahun 2009, kami telah menyelenggarakan kegiatan penambangan emas yang berhasil mengembangkan Tambang Emas Toka Tindung menjadi operasi dengan beberapa pit, yaitu pit Toka (2011), pit Pajajaran (2011), pit Kopra (2012), pit Blambangan (2013), pit Araren (2015), dan pit Alaskar (2021). Di samping penambangan emas, kami juga memiliki sejarah yang kuat dalam penambahan cadangan emas (melalui konversi sumber daya dan eksplorasi). Implementasinya disertai serangkaian inisiatif efisiensi biaya, termasuk memperbarui armada penambangan, melakukan negosiasi ulang atas kontrak-kontrak dengan pemasok utama, meningkatkan kapasitas pabrik pengolahan bijih emas secara signifikan, dan melakukan konversi penggunaan bahan bakar diesel menjadi energi listrik dari Pembangkit Listrik Negara ("PLN") yang lebih murah.

Archi's gold mining business segment is managed by two fully-owned Subsidiaries, namely PT Meares Soputan Mining ("MSM") and PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"). Through these two companies, the Company has a Contract of Work ("CoW") with a mining concession area of 39,817 hectares in North Sulawesi province with a contract period that ends in 2041. The CoW has the option of two extensions, with each extension being a maximum 10 years, in the form of a special mining business permit ("IUPK").

Since 2009, we have carried out gold mining activities which succeeded in developing Toka Tindung Gold Mine into an operation with several pits, namely Toka Pit (2011), Pajajaran Pit (2011), Kopra Pit (2012), Blambangan Pit (2013), Araren Pit (2015), and Alaskar Pit (2021). In addition to gold mining, we also have a strong history of adding the gold reserves (through resource conversion and exploration). Its implementation is accompanied by a series of cost efficiency initiatives, including updating mining fleet, renegotiating contracts with major suppliers, significantly increasing the capacity of gold ore processing plant, and converting the use of diesel fuel into electrical energy from the State Electricity Plant ("PLN"), which is cheaper.



Kami berkomitmen untuk senantiasa melangkah maju dengan mengoptimalkan berbagai potensi dan keunggulan menuju fase pertumbuhan aktif. Inisiatif utama untuk memanfaatkan potensi tersebut adalah dengan menjalankan kegiatan eksplorasi dan penambangan di sekitar wilayah tambang yang telah ada (*near-mine*) di wilayah Koridor Timur, serta mencari potensi temuan sumber daya mineral dan cadangan bijih yang baru di wilayah Koridor Barat dan wilayah lainnya (*brownfield* dan *greenfield*) di konsesi milik Archi, seperti wilayah Koridor Tengah.

## Strategi Usaha Tahun 2023

Berdasarkan strategi utama pada segmen pertambangan emas, maka pada tahun 2023, Archi menerapkan strategi operasi pada beberapa hal berikut:

1. Mengimplementasikan beberapa langkah strategis untuk mengembangkan potensi dari pit-pit yang telah ada di wilayah Koridor Timur, mempercepat penemuan potensi cadangan bijih dan sumber daya mineral di wilayah Koridor Barat, serta memperpanjang umur tambang;
2. Memulai rencana ekspansi untuk meningkatkan produksi di wilayah Koridor Timur, Koridor Tengah, dan Koridor Barat;
3. Memfokuskan pada operasi-operasi penambangan yang berkelanjutan dan terus menjadi pemimpin di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola ("LST");
4. Memperkuat neraca Perseroan dalam rangka untuk terus menghargai dan meningkatkan nilai tambah bagi para Pemegang Saham;
5. Meningkatkan jumlah armada pertambangan di Entitas Asosiasi, yaitu GMA, selaku perusahaan kontraktor pertambangan; serta
6. Membuka potensi serta pengembangan pit Araren.

## Kinerja Usaha Tahun 2023

Pada tahun 2023, produksi emas Archi mengalami peningkatan 10,94% dari 111,1 kilo ons pada tahun 2022 menjadi 123,25 kilo ons pada tahun 2023. Peningkatan ini disebabkan kembali beroperasinya pit Araren setelah Perseroan berhasil melakukan remediasi pasca longsor yang terjadi di pit tersebut. Kadar rata-rata emas yang diolah (*average gold head grade*) pun menjadi lebih tinggi 12,15%, dari 1,07 g/t menjadi 1.20 g/t yang disebabkan oleh peningkatan jumlah bijih yang diolah dari pit dengan karakteristik kadar emas tinggi.

Volume produksi perak pun mengalami peningkatan 14,64%, dari 191,6 kilo ons pada tahun 2022 menjadi 219,7 kilo ons pada tahun 2023. Peningkatan volume produksi perak ini sejalan dengan peningkatan produksi emas.

We are committed to always moving forward by optimizing various potentials and advantages towards an active growth phase. The main initiative to exploit this potential is to carry out exploration and mining activities around the existing mining areas (*near-mine*) in the Eastern Corridor region, as well as looking for potential discoveries of new mineral resources and ore reserves in the Western Corridor region and other regions (*brownfield* and *greenfield*) in Archi's concessions, such as the Middle Corridor area.

## Business Strategy in 2023

Based on the main strategy in the gold mining segment, in 2023, Archi applied operational strategies in the following areas:

1. Implemented several strategic steps to develop the potentials of existing pits in the Eastern Corridor, accelerated discovery of potential ore reserves and mineral resources in Western Corridor area as well as extend the life-of-mine;
2. Initiated the expansion plans to increase production in Eastern Corridor, Central Corridor, and Western Corridor areas;
3. Focused on sustainable mining operations and continued to be leader in the fields of environment, social, and governance ("ESG");
4. Strengthened the Company's balance sheet in the effort to continually respect and increase value added for shareholders;
5. Increased the mining fleet at Associated Entity, GMA, as a mining contractor company; and
6. Opened up the potential and development of the Araren pit.

## Business Performance in 2023

In 2023, Archi's gold production increased by 10.94% from 111.1 kilo ounces in 2022 to 123.25 kilo ounces in 2023. This increase was due to the Araren pit resumed operations after the Company successfully remediated the landslide that occurred in the pit. Average gold head grade also became higher by 12.15%, from 1.07 g/t to 1.20 g/t due to the increased amount of ore processed from the pit with characteristics of high gold grade.

Silver production volume also increased by 14.64%, from 191.6 kilo ounces in 2022 to 219.7 kilo ounces in 2023. This increase in silver production volume is in line with the increase in gold production.

### Kinerja Produksi Emas dan Perak [POJK F.2] Gold and Silver Production Performance

| Keterangan                                     | Satuan Unit            | 2023  | 2022  | 2021  | Description                                 |
|--|------------------------|-------|-------|-------|---|
| Volume Produksi Emas                           | Kilo ons<br>Kilo ounce | 123,3 | 111,1 | 194,4 | Gold Production Volume                      |
| Volume Produksi Perak                          | Kilo ons<br>Kilo ounce | 219,7 | 191,6 | 384,0 | Silver Production Volume                    |
| Kadar Rata-Rata Emas Diolah                    | g/t                    | 1,20  | 1,07  | 1,93  | Average Gold Head Grade                     |
| Kapasitas Maksimal Pabrik Pengolahan per Tahun | g/t                    | 4,0   | 4,0   | 4,0   | Processing Plant Maximum Capacity per Annum |
| Tingkat Utilitas Pabrik                        | %                      | 99,0  | 99,0  | 99,0  | Plant Utility Rate                          |

Seiring dengan peningkatan produksi, volume penjualan emas mencatatkan peningkatan 2,81%, dari 117,3 kilo ons menjadi 120,6 kilo ons. Namun demikian, volume penjualan perak menurun 12,18%, dari 257,8 kilo ons menjadi 226,4 kilo ons.

Along with the increase in production, gold sales volume recorded an increase of 2.81% from 117.3 kilo ounces to 120.6 kilo ounces. Likewise, silver sales volume decreased by 12.18% from 257.8 kilo ounces to 226.4 kilo ounces.

### Kinerja Penjualan Emas dan Perak [POJK F.2] Gold and Silver Sales Performance

| Keterangan             | Satuan Unit            | 2023  | 2022  | 2021  | Description         |
|------------------------|------------------------|-------|-------|-------|---------------------|
| Volume Penjualan Emas  | Kilo ons<br>Kilo ounce | 120,6 | 117,3 | 188,1 | Gold Sales Volume   |
| Volume Penjualan Perak | Kilo ons<br>Kilo ounce | 226,4 | 257,8 | 306,2 | Silver Sales Volume |

Pertumbuhan kinerja operasional ini mendorong pertumbuhan kinerja keuangan, baik pada pendapatan maupun profitabilitas segmen. Pendapatan segmen pertambangan emas mengalami peningkatan 10,83%, dari AS\$212,3 juta menjadi AS\$235,3 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh banyaknya penjualan emas.

This operational performance growth drove the financial performance growth, both in terms of segment revenue and profitability. Gold mining segment revenue experienced an increase by 10.83%, from US\$212.3 million to US\$235.3 million. This increase was caused by the amount of gold sales.

### Kinerja Keuangan Segmen Pertambangan [POJK F.2] Financial Performance of Mining Segment

| Keterangan                      | Satuan Unit               | 2023  | 2022  | 2021  | Description                  |
|---------------------------------|---------------------------|-------|-------|-------|------------------------------|
| Pendapatan Segmen (bersih)      | AS\$ Juta<br>US\$ Million | 235,3 | 212,3 | 337,7 | Segment Revenue (net)        |
| Laba Usaha Segmen               | AS\$ Juta<br>US\$ Million | 4,6   | 4,0   | 140,8 | Segment Operating Profit     |
| Harga Rata-rata Penjualan Emas  | AS\$/oz<br>US\$/oz        | 1.952 | 1.810 | 1.796 | Average Gold Selling Price   |
| Harga Rata-rata Penjualan Perak | AS\$/oz<br>US\$/oz        | 23    | 21    | 24    | Average Silver Selling Price |



## Rencana Strategis Tahun 2024

Pada tahun 2024, Archi berencana untuk melakukan percepatan aktivitas penambangan terbuka di salah satu pit milik Perseroan, serta menyelesaikan potensi penuh atas pembukaan pit Araren sebelumnya. Selain itu, Archi akan melakukan optimalisasi pabrik pengolahan untuk meningkatkan pemulihan ekstraksi bijih. Perseroan akan mulai melakukan proyek penambangan bawah tanah di akhir kuartal 2024.

## Strategic Plan for 2024

In 2024, Archi plans to accelerate open-pit mining activities in one of the Company's pits and complete the full potential of the previously opened Araren pit. Additionally, Archi will optimize the processing plant to enhance ore extraction recovery. The company will commence an underground mining project by the end of the fourth quarter of 2024.

## Segmen Perdagangan dan Pengolahan Emas Gold Trading And Processing Segment

Segmen perdagangan dan pengolahan emas Archi dikelola oleh Entitas Anak, yaitu PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("EMAS") yang 51,00% sahamnya dimiliki PT Archi Indonesia Tbk dan 49,00% sahamnya dimiliki oleh PT Royal Raffles Capital (pihak ketiga). Entitas Anak ini didirikan pada tahun 2019 dengan tujuan dan maksud usaha dalam pengelolaan sektor hilir melalui pengolahan dan penjualan produk emas batangan kepada konsumen ritel.

EMAS menjual produk logam batangan dengan nama merek dagang "Lotus Archi" atau "Emas Merah Putih". Produk emas murni tersebut memiliki kadar 99,99% dan bersertifikasi SNI. Produk Emas Merah Putih berukuran 0,1 gr; 0,2 gr; 0,5 gr; 1 gr; 2 gr; 5 gr; 10 gr; 25 gr; 50 gr; serta 100 gram. Baik Emas Merah Putih dan setiap produk-produk EMAS lainnya telah dilengkapi dengan QR Code sehingga konsumen dapat melacak keaslian produk dengan menggunakan teknologi CertiEye dan teknologi LA CertiTrack yang telah dikembangkan oleh EMAS.

Emas Merah Putih hadir dan dipasarkan di Indonesia melalui pasar luring (*offline*) di toko-toko emas rekanan maupun daring (*online*) melalui kemitraan dengan platform pihak ketiga. Pemasaran luring sebagian besar dilakukan di kota-kota di Pulau Jawa, yang ke depannya direncanakan akan dipenetrasi ke pulau-pulau besar lainnya di Indonesia. Selain itu, sejak tahun 2022, EMAS juga sudah memperluas jangkauan ke pasar internasional melalui penjualan medali emas ke Asia Selatan dan Timur Tengah.

Archi's gold trading and processing segment is managed by a Subsidiary, PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("EMAS") whose 51.00% shares are owned by PT Archi Indonesia Tbk and 49.00% of shares are owned by PT Royal Raffles Capital (third party). This Subsidiary was established in 2019 with the business goals and objectives of managing the downstream sector through processing and selling gold minter bars to retail consumers.

EMAS sells gold minted bar under the trademark "Lotus Archi" or "Emas Merah Putih" (Red and White Gold). This pure gold product has a content of 99.99% and is SNI certified. Emas Merah Putih products are 0.1 gr; 0.2 gr; 0.5 gr; 1 g; 2 g; 5 gr; 10 gr; 25 gr; 50 gr; and 100 grams. Emas Merah Putih and every other EMAS product are equipped with a QR Code so that consumers can track the authenticity of the product by using CertiEye technology and LA CertiTrack technology, which have been developed by EMAS.

Emas Merah Putih is available and marketed in Indonesia through offline market at partner gold stores and online through partnerships with third party platforms. Offline marketing is mostly carried out in cities on Java Island. In the future, the plan is to penetrate other large islands in Indonesia. Furthermore, since 2022, EMAS has also expanded its reach to international market by selling gold medallion to South Asia and the Middle East.



## Strategi Usaha Tahun 2023

Selama tahun 2023, Archi telah berhasil merealisasikan berbagai langkah strategi operasional di segmen usaha Pertambangan dan Pengolahan Emas, sebagai mana diungkapkan berikut:

1. Edukasi tentang pasar emas, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi harganya, seperti peristiwa geopolitik, indikator ekonomi, serta dinamika penawaran dan permintaan. Memahami berbagai metode pengolahan emas serta biaya dan manfaat yang terkait;
2. Analisis pasar emas secara rutin untuk mengidentifikasi tren dan pola;
3. Memastikan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait yang mengatur perdagangan dan pemrosesan emas. Tetap terinformasi tentang perubahan peraturan yang dapat mempengaruhi operasi;
4. Terus mengevaluasi dan menyempurnakan strategi perdagangan dan pemrosesan berdasarkan pengalaman dan umpan balik; serta
5. Memperkuat posisi produk emas batangan milik Archi di pasar dengan peluncuran produk-produk baru, menjalin kerja sama dengan mitra-mitra strategis, dan memperluas area distribusi dan pemasaran, baik secara luring (*offline*) maupun daring (*online*).

## Kinerja Usaha Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, kinerja segmen perdagangan dan pengolahan emas yang dimiliki Perseroan mengalami peningkatan penjualan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menyebabkan pendapatan yang dicatatkan meningkat 369,2%, dari AS\$15,4 juta menjadi AS\$72,4 juta. Demikian pula profitabilitas segmen meningkat 421,7% dari AS\$11,0 juta menjadi AS\$57,1 juta

### Kinerja Keuangan Segmen Perdagangan dan Pengolahan Emas [POJK F.2] Financial Performance of Gold Trading and Processing Segment

| Keterangan                 | Satuan Unit               | 2023 | 2022 | 2021 | Description              |
|----------------------------|---------------------------|------|------|------|--------------------------|
| Pendapatan Segmen (bersih) | AS\$ Juta<br>US\$ Million | 72,4 | 15,4 | 8,2  | Segment Revenue (net)    |
| Laba Usaha Segmen          | AS\$ Juta<br>US\$ Million | 57,1 | 11,0 | 11,0 | Segment Operating Profit |

## Rencana Strategis Tahun 2024

Pada tahun 2024, EMAS berencana untuk terus melakukan berbagai terobosan dan inovasi produknya untuk menyoal kaum *millennial* dan generasi Z, sesuai dengan misi untuk mengedukasi masyarakat untuk mulai berinvestasi emas sejak dini. Selain itu, EMAS akan terus berupaya untuk mencari peluang-peluang baru dari sisi produk dan jasa, pemasaran, jalur distribusi, maupun potensi kemitraan strategis lainnya, dalam rangka mempercepat penetrasi produk EMAS ke berbagai pulau besar lainnya di Indonesia. Salah satunya, EMAS sedang melakukan finalisasi rencana pembangunan pabrik pemurnian untuk mendukung aktivitas usaha Perseroan.

## Business Strategy in 2023

During 2023, Archi successfully implemented various operational strategy measures in the Gold Trading and Processing segment, as disclosed below:

1. Educate about the gold market, including factors that influence its price such as geopolitical events, economic indicators, and supply and demand dynamics. Understand the various methods of processing gold and their associated costs and benefits;
2. Regularly analyze the gold market to identify trends and patterns;
3. Ensure compliance with relevant laws and regulations governing gold trading and processing. Stay informed about changes in regulations that could affect operations;
4. Continuously evaluate and refine trading and processing strategies based on experiences and feedback; and
5. Strengthened the market position of Archi's gold minted bar by launching new products, established cooperation with strategic partners, as well as expanded distribution and marketing areas both offline and online.

## Business Performance in 2023

Throughout 2023, the performance of the Company's gold trading and processing segment experienced an increase in sales compared to the previous year's figure. This caused the recorded revenue to increase by 369.2%, from US\$15.4 million to US\$72.4 million. Likewise, segment profitability increased by 421.7% from US\$11.0 million to US\$57.1 million

## Strategic Plan for 2024

In 2024, EMAS plans to continue its various breakthroughs and product innovations to target millennials and Generation Z, in line with its mission to educate the public to start investing in gold from an early age. Additionally, EMAS will continue to seek new opportunities in terms of products and services, marketing, distribution channels, and other potential strategic partnerships to accelerate the penetration of EMAS products to other major islands in Indonesia. One of these efforts includes finalizing plans for the construction of a refining plant to support the company's business activities.



## Segmen Usaha Lain-Lain

### Other Business Segment

Archi memiliki segmen usaha lain-lain yang mencakup jasa penunjang penambangan, seperti jasa konsultasi manajemen, investasi, jasa kontraktor penambangan, dan lainnya yang dijalankan oleh Entitas Anak, yaitu PT Karya Kreasi Mulia ("KKM"). Jasa penunjang ini bahkan meliputi jasa perpajakan, hukum, sumber daya manusia, dan lainnya bagi seluruh Entitas bisnis dalam kelompok usaha Archi. Selain itu, Perseroan juga memiliki Archipelago Resources Pte Ltd ("ARPTE"), Entitas Anak yang didirikan dan berkedudukan di Singapura yang terutama bergerak di bidang investasi.

Entitas Anak Archi lainnya adalah PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP") yang merupakan *holding* dari bisnis Archi di bidang jasa kontraktor penambangan emas. JPP memiliki 25% saham PT Geopersada Mulia Abadi ("GMA") yang bergerak di bidang kontraktor pertambangan yang berdomisili di Sulawesi Utara. GMA juga merupakan salah satu kontraktor yang dilibatkan Archi untuk aktivitas penambangan di Tambang Emas Toka Tindung.

### Strategi Usaha Tahun 2023

Archi senantiasa meningkatkan efisiensi usaha seperti mengurangi biaya pemuatan dan pengangkutan hasil tambang. Untuk itu, Archi telah menunjuk GMA bersama dengan beberapa kontraktor penambangan lainnya yang memiliki reputasi global untuk mendukung bagian-bagian substansial dari pekerjaan penambangan di Tambang Emas Toka Tindung. Penunjukan kontraktor-kontraktor penambangan telah dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya serta berdasarkan keahlian dan rekam jejak dari masing-masing kontraktor. Berdasarkan tarif kontrak untuk periode yang telah disepakati, penunjukan GMA sebagai salah satu kontraktor penambangan di Tambang Emas Toka Tindung telah membantu Archi untuk mengurangi biaya pemuatan dan pengangkutan yang cukup signifikan. Per akhir tahun 2023, operasi GMA ditunjang dengan kepemilikan armada pertambangan yang terdiri dari 4 unit ekskavator berkapasitas 20 ton, 3 unit ekskavator berkapasitas 40 ton, 4 unit ekskavator berkapasitas 120 ton, 6 unit *articulated dump trucks* berkapasitas 40 ton, 29 unit *rigid dump trucks* berkapasitas 100 ton, serta alat berat pendukung jasa pertambangan lainnya.

Jasa penunjang penambangan dan konsultasi manajemen yang dioperasikan oleh KKM juga terus melakukan berbagai inovasi dan terobosan dalam mendukung kegiatan dari kelompok usaha Archi. Strategi yang ditempuh termasuk pada perekrutan talenta-talenta baru serta implementasi *System Application and Processing* (SAP) di seluruh kelompok usaha Archi.

Archi has other business segments, such as mining support services, such as management consulting services, investment, mining contractor services, and others, which are run by a Subsidiary, PT Karya Kreasi Mulia ("KKM"). These supporting services even include tax, legal, human resources, and other services for all business entities within Archi business group. Moreover, the Company also has Archipelago Resources Pte Ltd ("ARPTE"), a Subsidiary founded and domiciled in Singapore, which is primarily engaged in the investment sector.

Another Archi's subsidiary is PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP"), which is the holding company for Archi's business in the field of gold mining contractor services. JPP owns 25% of shares in PT Geopersada Mulia Abadi ("GMA"), which operates in mining contractor sector, domiciled in North Sulawesi. GMA is also one of the contractors involved by Archi for mining activities at Toka Tindung Gold Mine.

### Business Strategy in 2023

Archi always improves its business efficiency, such as reducing the costs of loading and transporting mining products. As such, Archi has appointed GMA along with several other mining contractors with global reputations to support substantial parts of the mining work at Toka Tindung Gold Mine. The mining contractors are appointed based on certain predetermined criteria, expertise, and track record of each contractor. Based on the contract rates for the agreed period, the appointment of GMA as one of the mining contractors at Toka Tindung Gold Mine has helped Archi to reduce loading and transportation costs quite significantly. As of the end of 2023, GMA's operations are supported by the ownership of a mining fleet consisting of 4 units of excavators with a capacity of 20 tons, 3 units of excavators with a capacity of 40 tons, 4 units of excavators with a capacity of 120 tons, 6 units of articulated dump trucks with a capacity of 40 tons, 29 units of rigid dump trucks with a capacity of 100 tons, and heavy equipment supporting other mining services.

The mining support and management consulting services operated by KKM also continue to make various innovations and breakthroughs in supporting Archi's business group activities. The strategies taken include recruiting new talents and implementing *System Application and Processing* (SAP) throughout Archi's business group.

## Kinerja Usaha Tahun 2023

Pada tahun 2023, pendapatan dari segmen lain-lain mengalami peningkatan 9,3%, dari AS\$4,1 juta menjadi AS\$4,5 juta. Pendapatan tersebut berasal dari KKM, sedangkan pendapatan yang berasal dari GMA dibukukan sebagai bagian atas laba entitas asosiasi. Atas capaian tersebut, maka profitabilitas segmen lain-lain mengalami penurunan 38,2% dari tahun sebelumnya.

## Business Performance in 2023

In 2023, revenue from other segment increased by 9.3%, from US\$4.1 million to US\$4.5 million. This revenue came from KKM, while revenue from GMA is recorded as share in profit of associate. Due to these achievements, the profitability of other segment decreased by 38.2% from the previous year's figure.

### Kinerja Keuangan Segmen Lain-lain [POJK F.2] Financial Performance of Other Segment

| Keterangan                        | Satuan Unit               | 2023  | 2022  | 2021  | Description                  |
|-----------------------------------|---------------------------|-------|-------|-------|------------------------------|
| Pendapatan Segmen (bersih)        | AS\$ Juta<br>US\$ Million | 4,5   | 4,1   | 4,1   | Segment Revenue (net)        |
| Rugi Usaha Segmen                 | AS\$ Juta<br>US\$ Million | (6,0) | (4,4) | (6,0) | Segment Operating Loss       |
| Bagian atas Laba Entitas Asosiasi | AS\$ Juta<br>US\$ Million | 3,7   | 1,3   | 1,8   | Share in Profit of Associate |

## Rencana Strategis Tahun 2024

Ke depannya, Archi memiliki rencana untuk terus memperkuat posisi dan kontribusi GMA sebagai kontraktor penambangan utama di tambang emas Toka Tindung milik Perseroan. Archi juga tidak menutup kemungkinan akan potensi pengerjaan proyek dari tambang-tambang lainnya di Indonesia.

## Strategic Plan for 2024

Moving forward, Archi plans to further strengthen GMA's position and contribution as the primary mining contractor at the Toka Tindung gold mine owned by the company. Archi also does not rule out the possibility of working on projects from other mines in Indonesia.





## Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

### Direct Economic Value Generated and Distributed

Archi berkomitmen untuk senantiasa memberikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan, terutama yang terkait secara langsung, melalui manfaat yang dihasilkan dari kegiatan usaha yang dijalankan. Adapun capaian nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan telah didistribusikan pada tahun 2023 ditunjukkan sebagai berikut: [GRI 3-3]

Archi is committed to always providing economic value to stakeholders, especially those directly related, through the benefits generated from the business activities. The achievements of direct economic value generated and distributed in 2023 are shown as follows: [GRI 3-3]

### Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

#### Direct Economic Value Generated and Distributed

(dalam AS\$ juta / in US\$ million)

| Keterangan   | 2023         | 2022         | 2021         | Description   |
|--|--------------|--------------|--------------|---|
| <b>NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN / ECONOMIC VALUE GENERATED</b>        |              |              |              |   |
| Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan                               | 249,6        | 216,5        | 345,9        | Revenue from Contracts with Customers                 |
| Pendapatan Operasi Lain  | 5,0          | 5,5          | 7,3          | Other Operating Income                                |
| <b>Total</b>   | <b>254,6</b> | <b>222,0</b> | <b>352,2</b> | <b>Total</b>  |
| <b>NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN / ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED</b> |              |              |              |   |
| Biaya Operasional  | 144,6        | 128,9        | 170,6        | Operational Cost                                      |
| Biaya Pegawai (Gaji dan Tunjangan)                                     | 22,0         | 21,9         | 24,9         | Employee Expense (Salary and Allowance)               |
| Pembayaran Kepada Pemerintah (termasuk Royalti dan Pajak)              | 32,2         | 34,2         | 67,4         | Payment to Government (including Royalties and Taxes) |
| Biaya untuk Kegiatan Sosial  | 1,8          | 2,0          | 2,5          | Expense for Social Activities                         |
| <b>Total</b>   | <b>200,6</b> | <b>187,0</b> | <b>265,2</b> | <b>Total</b>  |
| <b>Nilai Ekonomi yang Dipertahankan</b>                                | <b>54,0</b>  | <b>35,0</b>  | <b>88,0</b>  | <b>Economic Value Retained</b>                        |

## Tanggung Jawab Produk dan Layanan [GRI 201-1]

### Product and Services Responsibility

Emas dan perak yang diproduksi Archi terutama ditujukan untuk keperluan investasi yang dapat menambah nilai aset pelanggan. Dalam menjalankan usaha tersebut, kami berkomitmen untuk senantiasa memberikan produk dan layanan yang inovatif dan setara bagi setiap pelanggan, tanpa perbedaan perlakuan terhadap suatu pihak. Produk dan layanan yang kami berikan memiliki standarisasi sehingga menghasilkan keseragaman kualitas untuk setiap jenisnya. Standarisasi ini termasuk pada uji dan evaluasi terhadap aspek keamanannya. Pengujian dilakukan dengan metode *sampling* yang mewakili seluruh produk yang dihasilkan. Atas penerapan produk dan layanan yang terstandar, maka pada tahun 2023, tidak ada produk Archi yang ditarik kembali. [POJK F.17][POJK F.27][POJK F.28][POJK F.29]

The gold and silver produced by Archi are primarily intended for investment purposes that can add value to customer assets. In performing this business, we are committed to constantly providing innovative and equal products and services for every customer, without any discriminative treatment to any party. The products and services we provide are standardized, thereby producing uniform quality for each type. This standardization includes testing and evaluation of security aspects. Testing is carried out by using a sampling method representing all the products produced. By implementing this standardized products and services, no Archi products were recalled in 2023. [POJK F.17][POJK F.27][POJK F.28][POJK F.29]

### Manfaatkan Teknologi untuk Menjamin Keaslian dan Keamanan Emas [POJK F.26][POJK F.27] Utilizing Technology to Guarantee Gold Authenticity and Security

Archi senantiasa menerapkan inovasi teknologi guna meningkatkan kualitas produk serta menjamin keaslian dan keamanan emas yang dihasilkan. Hal ini dilakukan guna menciptakan rasa aman bagi pelanggan dalam menggunakan produk Archi, salah satunya produk Emas Merah Putih. Untuk memeriksa keaslian produk dan memastikan produk emas tercatat secara resmi, pelanggan dapat menggunakan aplikasi CertiEye dengan melakukan pemindaian *barcode* yang disematkan pada kemasan produk emas. Selain itu, untuk memastikan keamanan produk, kami menggunakan teknologi *protective seal* yang dapat mengindikasikan apabila emas sudah pernah dibuka atau ditukar. Begitu pula dengan teknologi *tracking* (LA CertiTrack) menggunakan aplikasi *smartphone* telah diterapkan untuk mengetahui lokasi emas pelanggan pernah di-*scan* sebelumnya.

Pengemasan Emas Merah Putih dengan fitur keamanan berlapis dan nomor seri yang unik dapat membantu memastikan setiap emas tersimpan dengan aman sehingga menjaga nilai investasinya. Sebagai salah satu produk investasi, kami juga memberikan *buyback guarantee* dengan harga yang bersaing untuk setiap produk Emas Merah Putih.

Archi consistently applies technological innovation to improve product quality and guarantee the authenticity and safety of the gold produced. This is aimed at creating a sense of security for customers when using Archi products, one of which is Emas Merah Putih product. To check product authenticity and ensure that gold products are officially registered, customers can use CertiEye application by scanning the barcode embedded on the gold product packaging. Furthermore, to ensure product safety, we use protective seal technology, which can indicate if the gold has been opened or exchanged. Likewise, tracking technology (LA CertiTrack) by using a smartphone application has been implemented to find out the location of customer's gold that has been previously scanned.

Emas Merah Putih packaging with layered security features and a unique serial number can help ensure that each piece of gold is stored safely, and therefore, maintain its investment value. As an investment product, we also provide a buyback guarantee at competitive prices for every Emas Merah Putih product.

Pada tahun 2023, EMAS telah membangun jaringan pemasaran secara nasional dengan memberikan jaminan pembelian kembali dengan harga yang kompetitif. Komitmen ini diberikan untuk memastikan konsumen mendapatkan kenyamanan dalam berinvestasi produk EMAS. Lebih lanjut, EMAS telah meluncurkan *series* set dalam rangka merayakan hari kemerdekaan Republik Indonesia ke-78 tahun 2023, yaitu "Suwarna Nusantara", berupa seri logam emas dengan tema destinasi pilihan wisata di Indonesia. Selain itu, EMAS juga telah meluncurkan berbagai produk logam emas batangan edisi khusus (*special edition*) hasil kerja sama dengan Warner Bros. Consumer Product Inc dengan tema seperti WB Golden Memories 100 Tahun. Selain itu, terdapat pula jenis produk berupa seri batik dengan 3 pilihan corak, yaitu Batik 7 Rupa, Batik Kawung, dan Batik Mega Mendung. Adapun produk logam emas terbaru yang diluncurkan adalah emas tipis bertema gift series, seperti *Happy Birthday*, *Happy Wedding*, dan *Happy Baby Born*.

Dalam proses operasional produksi, EMAS juga telah mengolah dan mencetak medali emas terbaik untuk dijual kepada konsumen di pasar internasional. Hal ini ditopang oleh kepemilikan pabrik pemurnian emas dan perak yang mendukung rantai pasok emas dan perak domestik, khususnya dalam hal memberikan nilai tambah bagi para Pemegang Saham.

In 2023, EMAS established a nationwide marketing network by offering a competitive buy-back guarantee. This commitment was made to ensure consumers have peace of mind when investing in EMAS products. Furthermore, EMAS launched a special series called "Suwarna Nusantara" to celebrate the 78<sup>th</sup> Independence Day of the Republic of Indonesia in 2023. This series features gold bars with themes inspired by Indonesia's popular tourist destinations. Additionally, EMAS collaborated with Warner Bros. Consumer Product Inc. to release various special edition gold bar products, such as the WB Golden Memories 100 Years series. Moreover, EMAS introduced a line of batik-themed products with three pattern options: Batik with 7 Patterns, Batik of Kawung, and Batik of Mega Mendung. The latest addition to their product lineup is a thin gold series with themes like Happy Birthday, Happy Wedding, and Happy Baby Born.

In terms of production operations, EMAS processed and minted top-quality gold medals for sale in international markets. This was supported by the ownership of gold and silver refining factories, which bolstered the domestic gold and silver supply chain, especially in terms of providing added value for Shareholders.



## Praktik Pengadaan Barang dan Jasa **[GRI 2-6]**

### Goods and Services Procurement Practices

Archi menilai pengadaan barang dan jasa adalah suatu komponen penting dalam proses bisnis yang perlu dilakukan secara efektif dan efisien, sesuai dengan perhitungan jumlah kebutuhan barang dan jasa pada seluruh aspek operasional. Pengadaan barang dan jasa disesuaikan dengan rencana penambangan, rencana produksi, serta rencana fungsi pendukung lainnya, dengan tetap mematuhi perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Pemilihan pemasok barang dan jasa harus didasarkan pada nilai dan harga terbaik, keandalan kinerja, kualitas, dan pelayanan, termasuk melihat aspek-aspek keberlanjutan di bidang sosial serta lingkungan. Kami tidak menginginkan perusahaan yang terlibat dalam rantai pasokan bisnis mengalami masalah sosial dan lingkungan pada kemudian hari. **[GRI 3-3]**

Perseroan mendorong terciptanya kerja sama secara profesional dengan seluruh pemasok dengan menerapkan standar perilaku etika yang tinggi sesuai dengan prinsip yang terdapat pada Kode Etik. Kami senantiasa berupaya secara optimal untuk memastikan seluruh pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan untuk patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan melakukan penilaian secara berkala, termasuk pemenuhan aturan terkait lingkungan, ketenagakerjaan, dan keselamatan. Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Archi yang berhubungan dengan pemasok harus memastikan tidak terdapat benturan kepentingan, termasuk transaksi dengan hubungan terkait, serta memastikan agar pemasok menjaga kerahasiaan atas informasi yang diberikan kepada mereka.

Kerja sama dengan pemasok yang dikategorikan penting harus dituangkan secara tertulis, minimum memuat informasi barang dan jasa yang diberikan serta harga yang harus dibayar secara terperinci. Perjanjian tersebut harus cukup wajar dan sesuai dengan ketentuan pasar, prinsip-prinsip dalam Kode Etik, serta peraturan dan prosedur Perseroan. Pada tahun 2023, kami bekerja sama dengan 1.060 pemasok barang dan jasa. Dari jumlah pemasok tersebut, sebanyak 17% di antaranya adalah pemasok lokal, yakni pemasok yang berada di lingkup provinsi tempat operasional Perseroan. **[GRI 204-1]**

Archi assesses that procurement of goods and services is an important component in business processes, and therefore, needs to be carried out effectively and efficiently, in accordance with the calculation of the amount of goods and services needed in all operational aspects. Procurement of goods and services is adjusted to mining plans, production plans, and other supporting function plans, by still complying with applicable laws in Indonesia. The selection of suppliers of goods and services must be based on the best value and price, performance reliability, quality and service, including looking at sustainability aspects in social and environmental fields. We do not want companies involved in the business supply chain to experience social and environmental problems in the future. **[GRI 3-3]**

The Company encourages the creation of professional cooperation with all suppliers by applying high standards of ethical behavior in accordance with the principles contained in the Code of Ethics. We always make optimal efforts to ensure that all suppliers who work with the Company comply with the laws and regulations applicable in Indonesia by performing regular assessments, including compliance with regulations related to the environment, manpower, and safety. Archi's Board of Commissioners, Board of Directors, and employees who deal with suppliers must ensure that there are no conflicts of interest, including transactions with related party, and ensure that suppliers maintain the confidentiality of information provided to them.

Collaboration with suppliers that are categorized as important must be stated in writing, which shall at least contain information on the goods and services provided and the prices to be paid in detail. The agreement must be reasonable and in accordance with market regulations, Code of Ethics principles, and the Company's regulations and procedures. In 2023, we collaborated with 1,060 suppliers of goods and services. Of the total number of suppliers, as many as 17% of them are local suppliers, which are suppliers within the province where the Company operates. **[GRI 204-1]**



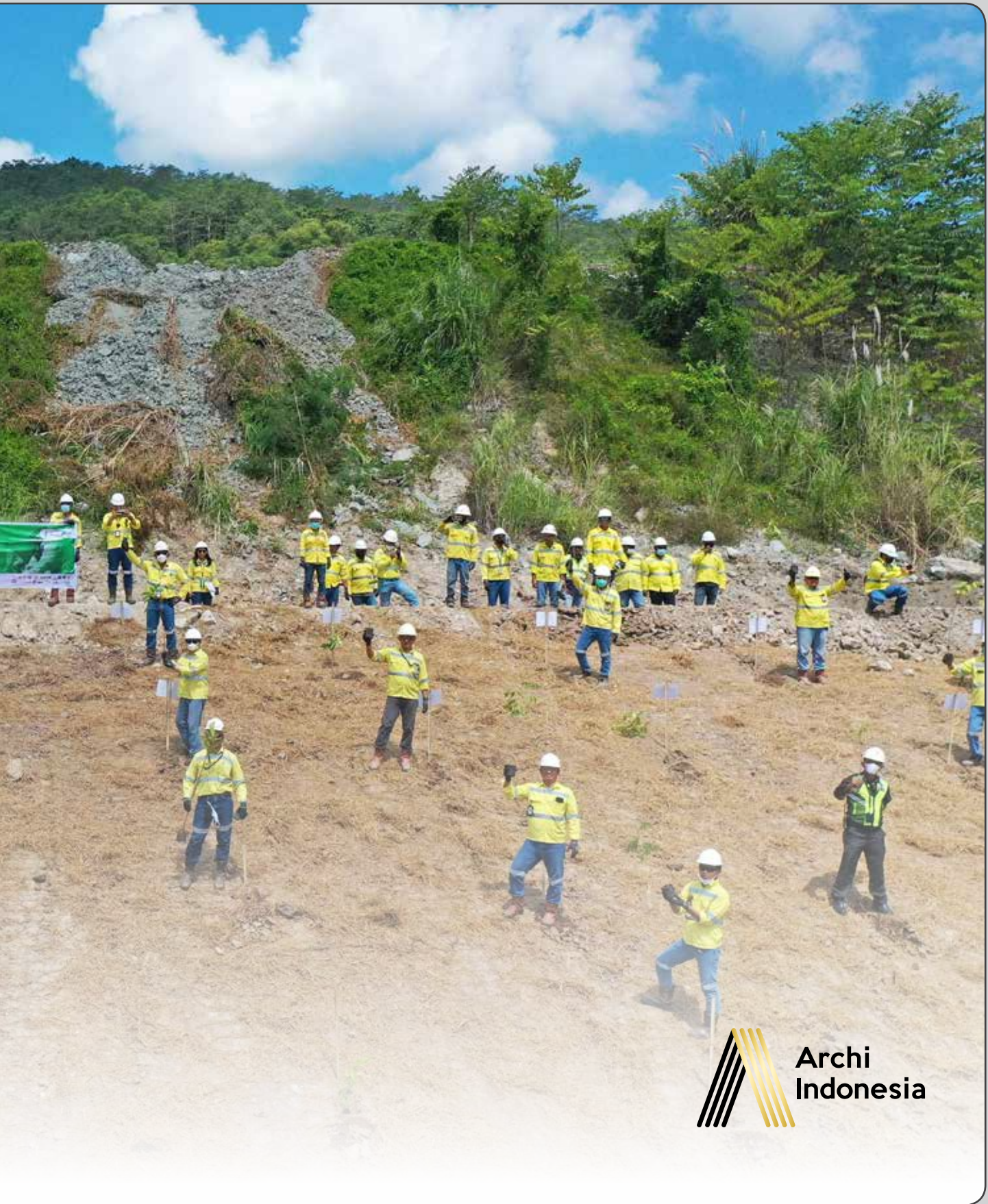
**Pengelolaan dampak lingkungan yang dipengaruhi aktivitas penambangan Perseroan telah dimulai sejak tahap pengembangan operasional produksi hingga penutupan tambang. Potensi pencemaran dan kerusakan lingkungan telah diantisipasi melalui serangkaian inisiatif pengendalian dan pemantauan dampak lingkungan dengan prinsip-prinsip pengelolaan tambang yang berkelanjutan.**

The management of environmental impacts influenced by the Company's mining activities has begun from the operational development stage through mine closure. Potential pollution and environmental damage have been anticipated through a series of environmental impact control and monitoring initiatives with the principles of sustainable mining management.

## **MENJALANKAN PRAKTIK PERTAMBANGAN YANG RAMAH LINGKUNGAN**

**Conducting Environmentally-Friendly  
Mining Practices**







### Pencapaian Tahun 2023 Achievements in 2023



**Efisiensi Energi**  
Energy Efficiency

**147,2%**

dari tahun 2022  
from 2022



**Pengurangan Emisi**  
Emission Reduction

**147,4%**

dari tahun 2022  
from 2022



**Efisiensi Air**  
Water Efficiency

**144,0%**

dari tahun 2022  
from 2022

Archi berkomitmen untuk senantiasa menjalankan praktik pertambangan yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip *good mining practices* ("GMP"). Prinsip tersebut menjadi acuan dalam upaya meminimalkan risiko negatif terhadap lingkungan hidup yang dapat ditimbulkan dari aktivitas penambangan dan operasional pendukung lainnya. Selain itu, komitmen kami dalam menjaga lingkungan juga diharapkan mampu melestarikan sumber daya alam, menjaga ketersediaan bahan baku, serta menurunkan ancaman perubahan iklim. **[GRI 3-3]**

Komitmen untuk mengelola aspek lingkungan hidup didukung dengan kebijakan pengelolaan yang didasarkan pada identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko di seluruh aspek operasional Archi, mulai dari eksplorasi hingga pengembangan, operasi, dan penutupan tambang. Kebijakan yang disusun telah didukung oleh tinjauan rutin internal, tinjauan rutin pihak ketiga, serta sistem manajemen lingkungan yang selaras dengan ISO 14001:2015 untuk mempertahankan standarisasi kinerja pengelolaan lingkungan di seluruh wilayah operasional. Kebijakan tersebut telah diturunkan ke dalam program kerja dan inisiatif yang difokuskan pada kepatuhan pengelolaan lingkungan, keanekaragaman hayati, pengelolaan konsumsi energi dan air, pengendalian emisi, pengelolaan limbah, serta reklamasi dan penutupan tambang. **[GRI 3-3]**

Archi is committed to constantly applying sustainable mining practices in accordance with the principles of good mining practices ("GMP"). This principle is a reference in efforts to minimize negative risks to the environment that can arise from mining activities and other supporting operations. Furthermore, our commitment to protecting the environment is also expected to be able to preserve natural resources, maintain the availability of raw materials, and reduce climate change threat. **[GRI 3-3]**

The commitment to managing environmental aspects is supported by management policies that are based on identifying, assessing, and controlling risks in all aspects of Archi's operations, from exploration to development, operations, and mine closure. The policies prepared have been supported by routine internal reviews, routine third party reviews, and an environmental management system that is in line with ISO 14001:2015 to maintain standardization of environmental management performance in all operational areas. This policy has been cascaded into work programs and initiatives focused on environmental management compliance, biodiversity, energy and water consumption management, emission control, waste management, and mine reclamation and closure. **[GRI 3-3]**



## Kepatuhan Lingkungan [POJK F.16][GRI 2-27] Environmental Compliance

Dalam menjalankan praktik pertambangan, Archi berkomitmen untuk senantiasa mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk standar perlindungan lingkungan dan prinsip teknik pertambangan yang baik. Kami telah memiliki kebijakan pengelolaan lingkungan yang didukung oleh Sistem Manajemen Lingkungan ("EMS") yang diselaraskan dengan ISO 14001:2015 tentang standar lingkungan, serta mendapat tinjauan rutin dari internal maupun pihak ketiga.

Implementasi pengelolaan dampak lingkungan juga berpedoman pada dokumen Perseroan berikut:

- Dokumen Analisis Dampak Lingkungan ("AMDAL");
- Rencana Pengelolaan Lingkungan ("RKL");
- Rencana Pemantauan Lingkungan ("RPL");
- Upaya Pengelolaan Lingkungan ("UKL");
- Upaya Pemantauan Lingkungan ("UPL");
- Rencana Reklamasi Tahap Operasi;
- Rencana Pasca tambang; serta
- Perizinan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup ("PPLH").

Atas konsistensi pengelolaan yang baik, selama tahun 2023, Archi tidak melakukan pelanggaran peraturan mengenai praktik pengelolaan lingkungan dan tidak mendapatkan denda atau sanksi dari regulator terkait permasalahan lingkungan yang ditimbulkan. Sebaliknya, selama tahun 2023, Archi telah mendapat penghargaan Kinerja Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Kategori Utama (Perak) dari Kementerian ESDM, PROPER Predikat Biru (Taat) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta berhasil mempertahankan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO14001:2015 melalui kegiatan *Audit Surveillance* oleh Badan Sertifikasi Eksternal.

Penghargaan *Good Mining Practice* (GMP) Award Kementerian ESDM Kategori Pengelolaan Lingkungan dari Kelompok Badan Usaha Pertambangan Pemegang Kontrak Karya (KK) dengan Penerimaan Penghargaan Utama untuk MSM dan TTN.

The Good Mining Practice (GMP) Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources in the Environmental Management Category from the Group of Mining Companies Holding Contract of Work (KK), with the Main Award for MSM and TTN.

Piagam penghargaan dari Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral atas partisipasi dalam pelaksanaan *Subroto Award* Tahun 2023 Bidang Inovasi Penyediaan, Pembangunan, dan Pengelolaan Fasilitas Pembibitan/Persemaian (*Nursery*) pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara serta Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara.

A certificate of appreciation from the Director of Mineral and Coal Technology and Environment, Ministry of Energy and Mineral Resources, for participation in the implementation of the *Subroto Award* 2023 in the field of Innovation in Provision, Development, and Management of Nursery Facilities in Mineral and Coal Mining Activities as well as Environmental Management of Mineral and Coal Mining.

In performing mining practices, Archi is committed to consistently complying with all applicable laws and regulations in Indonesia, including environmental protection standards and good mining engineering principles. We have an environmental management policy that is supported by an Environmental Management System ("EMS"), which is aligned with ISO 14001:2015 on environmental standards, and receives regular reviews from internal and third parties.

Implementation of environmental impact management also refers to the following Company documents:

- Environmental Impact Analysis ("AMDAL") document;
- Environmental Management Plan ("RKL");
- Environmental Monitoring Plan ("RPL");
- Environmental Management Efforts ("UKL");
- Environmental Monitoring Efforts ("UPL");
- Reclamation Plan of Operation Phase;
- Post-mining Plan; and
- Environmental Protection and Management License ("PPLH").

Due to the consistent good management, during 2023, Archi did not violate regulations regarding environmental management practices and did not receive fines or sanctions from regulators related to environmental issues. On the contrary, during 2023, Archi received the Mining Environmental Management Performance Award in the Main Category (Silver) from the Ministry of Energy and Mineral Resources, the PROPER Blue Predicate (Compliant) from the Ministry of Environment and Forestry, and successfully maintained ISO14001:2015 Environmental Management System certification through *Audit Surveillance* activities by an External Certification Body.

Penerimaan penghargaan PROPER Predikat Biru oleh MSM dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Receiving the PROPER Blue Predicate award by MSM from the Ministry of Environment and Forestry.

Mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.  
Maintaining Environmental Management System certification ISO 14001:2015.



## Pengelolaan Energi dan Emisi

### Energy and Emission Management

Pengelolaan energi dan emisi yang dilakukan oleh Archi sebagai komitmen dalam mendukung keberlanjutan ekonomi dan lingkungan menjadi hal penting untuk menekan percepatan pemanasan global dan perubahan iklim ekstrim. Kami mewujudkan komitmen kuat melalui pelaksanaan inisiatif-inisiatif untuk mengefisienkan penggunaan energi serta untuk meningkatkan penggunaan bauran sumber Energi Baru dan Terbarukan ("EBT"). Kami menggunakan bahan bakar solar dengan kandungan *biodiesel* 35% (B35) untuk peralatan yang bergerak, seperti alat berat, kendaraan, pompa, lampu tambang yang sifatnya berpindah, dan sebagian pompa *dewatering*; serta untuk cadangan genset dan energi listrik pada pabrik pengolahan emas. **[GRI 3-3][GRI 302-1]**

Kami juga menggunakan energi listrik dari PLN untuk keperluan pabrik pengolahan bijih emas, pompa *dewatering*, dan semua bangunan pendukung, seperti kantor, bengkel, maupun tempat tinggal karyawan. Pasokan listrik tersebut melalui PLN area Sulawesi Utara dan Gorontalo, yakni PLTA Tonselama, PLTA Tanggari, PLTS Likupang, dan PLTP Lahendong 1-4, yang telah menggunakan pembangkit listrik EBT. Penggunaan pembangkit listrik EBT tersebut dapat dipastikan melalui surat konfirmasi penggunaan EBT dari PLN UIKL Sulawesi UP2B Sistem Minahasa. Kebijakan penggunaan energi tersebut selaras dengan kebijakan pemerintah Indonesia dalam mendorong penggunaan EBT dan mencapai *net zero emission* pada 2060. **[GRI 3-3][GRI 302-1]**

Archi memiliki dokumen *Environmental Objectives* yang memuat target penurunan energi fosil secara berkesinambungan. Kami menargetkan penurunan penggunaan bahan bakar fosil pada tahun berjalan sebesar 10% dari total penggunaan bahan bakar fosil pada tahun sebelumnya. Selain dengan menggunakan EBT, kebijakan tersebut juga diimplementasikan melalui:

1. Penambahan komposisi peralatan yang menggunakan energi listrik;
2. Pengelolaan performa kendaraan, unit pabrik, dan peralatan lainnya melalui perawatan mesin secara berkala;
3. Penggunaan bahan bakar solar B30 dalam kegiatan operasional peralatan yang bergerak sejak tahun 2020; dan
4. Substitusi sumber energi untuk pabrik dan bangunan pendukung dari generator berbahan bakar solar menjadi energi listrik yang dipasok oleh PLN dengan kesepakatan daya maksimal sebesar 40 MVA sejak tahun 2020. **[POJK F.7, OJK F.12]**

Archi's energy and emission management as a commitment to supporting economic and environmental sustainability is important to reduce the acceleration of global warming and extreme climate change. We realize our strong commitment through implementing initiatives to streamline energy use and to increase the use of a mix of new and Renewable Energy Sources ("EBT"). We use diesel fuel with a biodiesel content of 35% (B35) for moving equipment, such as heavy equipment, vehicles, pumps, moving mining lights, some dewatering pumps; and for backup generators and electrical energy at gold processing factory. **[GRI 3-3][GRI 302-1]**

We also use electrical energy from PLN for gold ore processing plant, dewatering pumps, and all supporting buildings, such as offices, workshops, and employee residences. The electricity supply is via PLN in North Sulawesi and Gorontalo areas, namely PLTA Tonselama, PLTA Tanggari, PLTS Likupang, and PLTP Lahendong 1-4, which already use EBT power plants. The use of EBT power plants can be confirmed through a letter confirming the use of EBT from PLN UIKL Sulawesi UP2B Minahasa System. This energy use policy is in line with the Indonesian government's policy of encouraging the use of EBT and achieving net zero emissions by 2060. **[GRI 3-3][GRI 302-1]**

Archi has an *Environmental Objectives* document, which contains targets for sustainable reduction in fossil energy. We are targeting a reduction in the use of fossil fuels in the current year by 10% from the total use of fossil fuels in the previous year. Apart from using EBT, this policy is also implemented through:

1. Addition to the composition of equipment that uses electrical energy;
2. Managing the performance of vehicles, factory units, and other equipment through regular machine maintenance;
3. Use of B30 diesel fuel in operational activities of moving equipment since 2020; and
4. Substitution of energy sources for factories and supporting buildings from diesel generators to electrical energy supplied by PLN with a maximum power agreement of 40 MVA since 2020. **[POJK F.7, OJK F.12]**

Peralihan energi bahan bakar fosil menjadi energi listrik pada kegiatan operasional perusahaan ditegaskan dengan alokasi dana investasi yang besar oleh Archi. Dana tersebut dipergunakan untuk pengadaan infrastruktur pendukung yang diperlukan, seperti gardu trafo listrik, jaringan kabel listrik, dan perlengkapan-perengkapan jaringan listrik lainnya dalam kegiatan pengelolaan energi listrik.

[GRI 3-3]

Melalui kebijakan pergantian energi bahan bakar fosil menjadi energi listrik, Archi telah menurunkan potensi emisi yang dihasilkan dari bahan bakar fosil hingga 94% dari total emisi. Hal tersebut berkaitan dengan dihentikannya pengoperasian 15 unit generator berbahan bakar fosil sebagai penyumbang emisi terbesar di area operasional Archi. Saat ini, generator tersebut digunakan hanya sebagai cadangan apabila terjadi masalah pasokan energi listrik dari PLN. [POJK F.12] [GRI 3-3]

Pada tahun 2023, Archi mengkonsumsi energi dari solar dan listrik sebesar 1.683.705 GJ, meningkat 11,9% dari tahun sebelumnya sebesar 1.504.842 GJ. Peningkatan konsumsi energi tersebut disebabkan oleh penambahan beberapa unit alat berat yang digunakan untuk operasional penambangan, dari sebelumnya 102 unit menjadi 114 unit pada tahun 2023. Meskipun demikian, peningkatan efisiensi penggunaan energi dapat dicapai sebesar 147,2% dari tahun sebelumnya.

**Penggunaan Energi [POJK F.6][GRI 302-1][GRI 302-3][GRI 302-4]**  
Energy Use

| Keterangan  | Satuan Unit   | 2023             | 2022             | 2021             | Description   |
|---|---------------|------------------|------------------|------------------|---|
| Total Konsumsi Energi Tidak Terbarukan (Solar)              | Liter         | 27.337.929       | 22.893.000       | 35.520.746       | Total Non-Renewable Energy Consumption (Diesel)                   |
|   | GJ            | 1.036.108        | 920.229          | 1.328.618        |   |
| Total Konsumsi Energi Terbarukan (Listrik dari PLTA & PLTS) | kWh           | 179.888.058      | 162.392.653      | 168.149.510      | Total Renewable Energy Consumption (Electricity from PLTA & PLTS) |
|   | GJ            | 647.597          | 584.613          | 605.338          |   |
| <b>Total Pemakaian Energi</b>                               | <b>GJ</b>     | <b>1.683.705</b> | <b>1.504.842</b> | <b>1.933.956</b> | <b>Total Energy Use</b>   |
| Total Produksi  | Ton           | 24.328.385       | 15.976.859       | 47.740.376       | Total Production  |
| <b>Total Intensitas Energi</b>                              | <b>GJ/Ton</b> | <b>0,069</b>     | <b>0,094</b>     | <b>0,041</b>     | <b>Total Energy Intensity</b>                                     |
| <b>Efisiensi Energi</b>                                     | <b>GJ/Ton</b> | <b>0,025</b>     | <b>(0,053)</b>   | <b>0,014</b>     | <b>Energy Efficiency</b>  |

Catatan / Notes:

- Pemakaian solar dari liter dikonversi ke GJ dengan menggunakan pendekatan 1 liter solar dapat menghasilkan sekitar 10.39 kWh\* lalu dikalikan faktor konversi 0,036 (1 kWh = 0,0036 GJ). (<https://mikrodata.bps.go.id/mikrodata/index.php/catalog/246/datafile/F1/V78>).
- Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke GJ dengan menggunakan faktor konversi 0,0036 (1 kWh = 0,036 GJ).
- Total intensitas energi mencakup energi solar serta listrik yang berasal dari PLTA, PLTP, dan PLTS.
- Diesel use from liters is converted to GJ using the approach of 1 liter of diesel can produce around 10.39 kWh\* then multiplied by a conversion factor of 0.036 (1 kWh = 0.0036 GJ). (<https://mikrodata.bps.go.id/mikrodata/index.php/catalog/246/datafile/F1/V78>).
- Electricity consumption from kwh is converted to GJ using a conversion factor of 0.0036 (1 kWh = 0.036 GJ).
- Total energy intensity includes solar energy and electricity from PLTA, PLTP, and PLTS.

Kami mengukur emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari penggunaan energi dalam cakupan 1 dan cakupan 2. Emisi GRK cakupan 1 dihasilkan dari penggunaan solar B35 pada peralatan tambang. Sedangkan, pada cakupan 2, emisi GRK dihasilkan melalui penggunaan listrik untuk pengolahan bijih emas dan bangunan pendukung. Saat ini, Perseroan hampir tidak menghasilkan emisi atau *free carbon* karena sebagian besar listrik yang digunakan berasal dari EBT, yakni PLTA, PLTP, dan PLTS. Sedangkan, pembangkit listrik tenaga diesel (PLTD) dengan

The transition from fossil fuel energy to electrical energy in the Company's operations is confirmed by the allocation of large investment funds by Archi. These funds are used for procuring the necessary supporting infrastructure, such as power transformer substations, power cable networks, and other power network equipment for power management. [GRI 3-3]

Through the policy of converting fossil fuel energy to electrical energy, Archi has reduced potential emissions generated by fossil fuels by up to 94% of total emissions. This is related to the discontinuation of 15 fossil fuel generator units as the largest contributor to emissions in Archi's operational area. Currently, the generator is only used as a backup should there be a problem with the power supply from PLN. [POJK F.12] [GRI 3-3]

In 2023, Archi consumed energy from diesel and electricity amounting to 1,683,705 GJ, an increase of 11.9% from the previous year of 1,504,842 GJ. The increase in energy consumption was caused by the addition of several heavy equipment units used for mining operations, which rose from 102 units to 114 units in 2023. Nonetheless, an increase in energy use efficiency was achieved by 147.2% from the previous year's figure.

We measure greenhouse gas (GHG) emissions generated from energy use in scope 1 and scope 2. Scope 1 of GHG emissions is generated from the use of B35 diesel in mining equipment. Whereas, scope 2 of GHG emissions is generated from the use of electricity for processing gold ore and supporting buildings. Currently, the Company produces almost no emissions or free carbon because most of the electricity used comes from EBT, namely PLTA, PLTP, and PLTS. While, diesel power plants (PLTD) with the smallest power are operated when the system requires



daya paling kecil dioperasikan apabila sistem membutuhkan sehingga emisi yang dihasilkan tidak signifikan. Adapun untuk cakupan 3, Perseroan belum melakukan perhitungan. **[POJK F.11][GRI 3-3][GRI 305-2][GRI 305-3]**

it, and therefore, the emissions generated are not significant. As for scope 3, the Company has not yet carried out calculations. **[POJK F.11][GRI 3-3][GRI 305-2][GRI 305-3]**

**Emisi GRK yang Dihasilkan [POJK F.11][GRI 305-1][GRI 305-2][GRI 305-4][GRI 305-5]**  
**GHG Emissions Generated**

| Keterangan                             | Satuan Unit                     | 2023          | 2022            | 2021          | Description                        |
|--|---------------------------------|---------------|-----------------|---------------|------------------------------------|
| Cakupan 1 Langsung (Solar)             | Ton CO <sub>2</sub> eq          | 72.927        | 61.750          | 95.822        | Direct Coverage 1 (diesel)         |
| <b>Total Emisi GRK yang Dihasilkan</b> | <b>Ton CO<sub>2</sub>eq</b>     | <b>72.927</b> | <b>61.750</b>   | <b>95.822</b> | <b>Total Produced GHG Emission</b> |
| Total Produksi                         | Ton                             | 24.328.385    | 15.976.859      | 47.740.376    | Total Production                   |
| <b>Total Intensitas Emisi</b>          | <b>Ton CO<sub>2</sub>eq/Ton</b> | <b>0,0030</b> | <b>0,0039</b>   | <b>0,0020</b> | <b>Total Emission Intensity</b>    |
| <b>Total Pengurangan Emisi</b>         | <b>Ton CO<sub>2</sub>eq/Ton</b> | <b>0.0009</b> | <b>(0,0019)</b> | <b>0,0004</b> | <b>Total Emission Reduction</b>    |

Catatan / Notes:

- Perhitungan emisi GRK atas pemakaian solar menggunakan referensi pedoman National Greenhouse and Energy Reporting (Measurement) Determination 2008 (Schedule 1) dari Pemerintah Australia.
- Perhitungan emisi GRK cakupan 2 dari pemakaian kWh listrik yang berasal dari PLTA, PLTP, dan PLTS dilakukan berdasarkan ketentuan dari PLN melalui surat konfirmasinya menyatakan listrik yang dihasilkan menggunakan pembangkit listrik dengan sumber EBT sehingga dapat dikatakan tidak ada emisi karbon yang dihasilkan ketika memproduksi energi listrik tersebut.
- Calculation of GHG emissions from diesel use refers to the National Greenhouse and Energy Reporting (Measurement) Determination 2008 (Schedule 1) guidelines from the Australian Government.
- Calculation of scope 2 GHG emissions from the use of kWh of electricity from PLTA, PLTP, and PLTS is carried out based on the provisions of PLN through its confirmation letter stating that electricity is produced using a power plant with an EBT source, and therefore, it can be concluded that no carbon emissions are generated when producing this electrical energy.

**Inisiatif Program Efisiensi Energi dan Emisi pada Tahun 2023**  
**Energy Efficiency and Emission Reduction Initiatives in 2023**

|   |   |
|---|---|
| Pengelolaan performa kendaraan, unit pabrik, dan peralatan lainnya yang beroperasi telah melalui proses perawatan mesin dan servis secara berkala. Management of the performance of vehicles, factory units, and other operating equipment underwent regular engine maintenance and servicing processes.                    | Penggunaan bahan bakar solar dengan kandungan biodiesel 30% sejak pertengahan tahun 2020. Use of diesel fuel with 30% biodiesel content since mid-2020.       |
| Substitusi sumber energi untuk pabrik dan bangunan pendukung dari generator berbahan bakar solar menjadi energi listrik yang disuplai oleh PLN. Substitution of energy sources for the factory and supporting buildings from diesel-fueled generators to electrical energy supplied by PLN (the State Electricity Company). | Substitusi sumber energi untuk pemompaan di beberapa pit menjadi pompa elektrik. Substitution of energy sources for pumping in several pit to electric pumps. |

Program pengelolaan energi dan emisi di evaluasi secara berkala di tingkat internal bersama Manajemen Puncak melalui *annual management review* serta di tingkat eksternal melalui audit sertifikasi ISO 14001:2015 oleh badan sertifikasi independen dan melalui penilaian PROPER oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Evaluasi juga dilaksanakan melalui pelaporan hasil uji emisi secara berkala setiap enam bulan sekali kepada beberapa dinas pemerintahan terkait.

Energy and emissions management programs are evaluated periodically at internal level by the Top Management through annual management review and at external level through ISO 14001:2015 certification audit by independent certification bodies and through PROPER assessment by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Evaluation is also carried out through reporting emissions test results periodically every six months to several relevant government agencies.

## Pengelolaan Air dan Efluen Water and Effluent Management

Aktivitas Archi menggunakan air dengan jumlah yang cukup banyak sehingga penting untuk melakukan pengelolaan air secara baik dan bijak. Pengelolaannya termuat dalam kebijakan lingkungan Perseroan perihal pengelolaan air pada aspek operasional. Kami tidak menggunakan air yang berasal dari perairan di sekitar area operasional, seperti air sungai dan air tanah. Kebijakan tersebut diterapkan agar kegiatan operasional tidak mengganggu penggunaan air bagi masyarakat dan menjaga debit air tetap seimbang.

Penggunaan air untuk proses penambangan seluruhnya berasal dari kolam penampungan air permukaan dan *tailing storage facility* ("TSF"). Kami memanfaatkan air limpasan area tambang (air hujan atau *intersected aquifer*) untuk penyiraman jalan dan fasilitas produksi. Demikian pula dengan pemanfaatan air hujan yang ditampung di kolam sedimen untuk memenuhi kebutuhan fasilitas produksi, asrama, dan pencucian alat berat serta kendaraan ringan.

Kami juga melakukan pengelolaan air limbah dengan mengurangi kandungan bahan pencemar agar sesuai baku mutu dan dapat digunakan kembali sesuai peruntukannya. Air limbah yang dihasilkan oleh kegiatan operasi penambangan dan fasilitas pendukung ditampung dalam kolam pengendapan Toka Inpit dan Pangisan. Aliran luapan dari kolam pengendapan Toka Inpit akan mengalir melalui titik penataan DP01 menuju kolam Toka. Sedangkan, air luapan dari kolam pengendapan Pangisan akan mengalir melalui titik penataan DP02.

Sekitar 70% air yang digunakan di pabrik telah di daur ulang. Penggunaan air daur ulang dapat mencegah *water stress*, meski lokasi operasional Archi merupakan wilayah dengan tingkat kelimpahan air yang tinggi karena curah hujan per tahun berkisar 2.000-3.000 mm dan terdapat beberapa sungai yang terus mengalir sepanjang tahun. Sungai tersebut meliputi sungai Araren, Batupangah, Pangisan, Koba, dan Maen. **[POJK F.5][GRI 3-3][GRI 303-1]**

Adapun pada tahun 2023, penggunaan air yang berasal dari kolam penampungan dan TSF sebesar 4.691.169 m<sup>3</sup> atau 4.691,2 ML, menurun jumlahnya apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5.011.774 m<sup>3</sup>. Penurunan ini disebabkan oleh material kandungan rata-rata padatan pada pabrik pengolahan mengalami kenaikan sehingga hal tersebut dapat mengoptimalkan waktu tinggal *leaching*. **[POJK F.8][GRI 303-5]**

Archi's activities use quite a lot of water. As such, it is important to manage water properly and wisely. The management is outlined in the Company's environmental policy on water management in operational aspects. We do not use water that comes from waters around the operational areas, such as river water and ground water. This policy is applied so that the operational activities do not interfere with community water use and keep water discharge in balance.

All water used for the mining process comes from surface water storage ponds and tailing storage facilities ("TSF"). We utilize mine area runoff water (rainwater or intersected aquifer) for watering roads and production facilities. Likewise, the use of rainwater collected in sediment ponds is to meet the needs of production facilities, dormitories, and washing heavy equipment and light vehicles.

We also manage waste water by reducing the content of pollutants so that it meets quality standards and can be reused according to its intended purpose. Waste water generated from mining operations and supporting facilities is stored in Toka Inpit and Pangisan settling ponds. The overflow water from Toka Inpit settling ponds will flow through DP01 anchorage point to Toka pond. While, overflow water from Pangisan settling ponds will flow through DP02 point.

About 70% of the water used in the factory is recycled. The use of recycled water can prevent water stress, even though Archi's operational location is an area with a high level of water abundance because annual rainfall ranges from 2,000-3,000 mm and there are several rivers that continue to flow throughout the year. These rivers include Araren, Batupangah, Pangisan, Koba, and Maen rivers. **[POJK F.5][GRI 3-3][GRI 303-1]**

Meanwhile, the use of water from storage ponds and TSF in 2023 was 4,691,169 m<sup>3</sup> or 4,691.2 ML, a decrease compared to the previous year of 5,011,774 m<sup>3</sup>. The decrease was caused by an increase in the average solid content material in the processing plant, which optimized the leaching residence time. **[POJK F.8][GRI 303-5]**



## Penggunaan Air [POJK F.8][GRI 303-5] Water Use

| Keterangan  | Satuan Unit          | 2023             | 2022             | 2021             | Description   |
|---|----------------------|------------------|------------------|------------------|---|
| <b>BERDASARKAN SUMBER / BY SOURCE</b>                 |                      |                  |                  |                  |   |
| Kolam Penampungan                                     | m <sup>3</sup>       | 1.014.287        | 761.693          | 792.790          | Reservoir   |
| Air Daur Ulang (TSF)                                  | m <sup>3</sup>       | 3.676.882        | 4.250.081        | 1.068.176        | Recycled Water (TSF)                                  |
| <b>Total Penggunaan Air</b>                           | <b>m<sup>3</sup></b> | <b>4.691.169</b> | <b>5.011.774</b> | <b>1.860.966</b> | <b>Total Water Use</b>                                |
| <b>BERDASARKAN TINGKAT KELARUTAN / BY SOLUBILITY</b>  |                      |                  |                  |                  |   |
| Freshwater<br>(≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)    | m <sup>3</sup>       | 4.691.169        | 5.011.774        | 1.860.966        | Freshwater<br>(≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)    |
| Non-freshwater<br>>1,000 mg/L Total Dissolved Solids) | m <sup>3</sup>       | -                | -                | -                | Non-freshwater<br>>1,000 mg/L Total Dissolved Solids) |

Program pengelolaan air dan efluen yang dilakukan Archi senantiasa dievaluasi secara berkala melalui *annual management review* bersama Manajemen Puncak. Evaluasi juga dilakukan oleh pihak eksternal melalui audit sertifikasi ISO 14001:2015 oleh badan sertifikasi independen serta melalui penilaian PROPER oleh KLHK. Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui pelaporan hasil uji kualitas air yang dialirkan ke lingkungan setiap tiga bulan sekali kepada beberapa dinas pemerintahan terkait. [GRI 3-3]

The water and effluent management program carried out by Archi is always evaluated periodically through annual management review by the Top Management. Evaluation is also carried out by external parties through ISO 14001:2015 certification audit by independent certification bodies and through PROPER assessment by the Ministry of Environment and Forestry. Apart from that, evaluation is also carried out by reporting the results of water quality tests that flow into the environment every three months to several relevant government agencies. [GRI 3-3]

## Pembuangan Air [POJK F.13][GRI 303-4] Water Disposal

| Jenis Air Limbah<br>Type of Wastewater  | Tujuan Pembuangan Air<br>Water Disposal Destination                                | Satuan Unit    | 2023       | 2022      | 2021      |
|---|--|----------------|------------|-----------|-----------|
| Air Limbah dari Kegiatan Operasi Penambangan dan Fasilitas Pendukung<br>Wastewater from Mining Operations and Supporting Facilities | Kolam Pengendapan Toka Inpit dan Pangisan<br>Toka Inpit and Pangisan Settling Pond | m <sup>3</sup> | 28.807.378 | 1.409.012 | 1.042.263 |
| Air Limbah dari Proses Pengolahan Bijih<br>Waste Water from Ore Processing  | TSF  | m <sup>3</sup> | 4.035.226  | 6.245.854 | 2.753.083 |

## Total Air yang Dibuang dari Kolam Pengendapan ke Badan Air Lingkungan [POJK F.13][GRI 303-4] Total Water Disposal from Settling Ponds to Environmental Water Bodies

| Kolam           | Satuan Unit          | 2023              | 2022              | 2021              | Pond          |
|-----------------|----------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---------------|
| Kolam Toka      | m <sup>3</sup>       | 7.029.270         | 7.214.614         | 5.122.633         | Toka Pond     |
| Kolam Pangisan* | m <sup>3</sup>       | 35.358.789        | 27.003.975        | 19.978.694        | Pangisan Pond |
| <b>Total</b>    | <b>m<sup>3</sup></b> | <b>42.388.059</b> | <b>34.218.589</b> | <b>25.101.327</b> | <b>Total</b>  |

Catatan / Notes:

- \* Total volume air yang keluar menjadi sangat besar karena, sejak 2016 hingga saat ini, terdapat sumber air panas alami yang muncul di pit Araren dan dipompa menuju Kolam Pangisan dengan debit rata-rata 500 l/s, kemudian dibuang ke badan air lingkungan melalui saluran outlet dari Kolam Pangisan (DP02), bercampur bersama air limbah tambang.
- \* Pada fasilitas TSF, tidak ada air yang keluar dan dibuang ke lingkungan karena menerapkan sistem *Close Circuit*.
- \* The total volume of water disposal is very high because, from 2016 until now, there have been a natural hot spring emerged in Araren pit and is pumped to Pangisan Pond with an average discharge of 500 l/s, then discharged into environmental water bodies through outlet channels from Pangisan Pond (DP02), mixed with mine wastewater.
- \* At TSF facility, no water is disposed and discharged into the environment because it implements a *Close Circuit* system.



### Inisiatif Program Penghematan Air dan Pengelolaan Efluen pada Tahun 2023 Water Conservation and Effluent Management Initiatives in 2023

Pemanfaatan air limpasan area tambang (air hujan atau *intersected aquifer*) untuk penyiraman jalan dan fasilitas produksi.

Utilization of runoff water from mining areas (rainwater or intersected aquifers) for road watering and production facilities.

Pemanfaatan air hujan yang ditampung di kolam sedimen untuk memenuhi kebutuhan fasilitas produksi, mess, serta pencucian alat berat dan kendaraan ringan.

Utilization of rainwater collected in sediment ponds to meet the needs of production facilities, accommodation, and heavy equipment and light vehicle washing.

Pengelolaan air sistem *reuse* dari TSF yang mendaur ulang sekitar 70% air yang digunakan di pabrik.

Management of a water reuse system from Tailing Storage Facility (TSF) that recycles approximately 70% of the water used in the plant.

## Pengelolaan Limbah Padat Solid Waste Management

Kegiatan operasional Archi menghasilkan limbah, baik yang bersifat bahan berbahaya dan beracun ("B3") maupun non-B3. Dalam mengelolanya, kami menggunakan pendekatan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*). Pengelolannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bekerja sama dengan pihak ketiga.

Kami telah melaksanakan kegiatan penelaahan, perencanaan, dan persiapan untuk program pemanfaatan limbah B3. Pemanfaatan tersebut antara lain dengan menggunakan oli bekas sebagai campuran emulsi bahan peledak batuan penambangan, bekerja sama dengan kontraktor peledakan. Rencana pemanfaatan limbah tersebut telah mendapatkan perizinan awal berupa Persetujuan Teknik yang diterbitkan oleh KLHK. Inisiatif ini akan dilanjutkan dengan pembangunan instalasi pemanfaatan limbah oli bekas pada tahun 2024. **[POJK F.14][GRI 3-3]**

Kami juga telah melakukan beberapa inisiatif pemanfaatan limbah padat non-B3 untuk keperluan yang tidak berhubungan dengan produksi. Inisiatif tersebut berupa:

1. Bekerja sama dengan komunitas lokal untuk mengumpulkan sampah kemasan non-B3 yang masih memiliki nilai ekonomis, seperti botol plastik, botol kaca, kaleng minuman, dan kardus bekas;
2. Penggunaan kertas bekas sebagai media *cover crop* yang ditanam di area reklamasi, di mana kertas bekas dihancurkan dengan mesin pencacah lalu kemudian dicampurkan *cover crop* yang dilarutkan dalam air;
3. Pemanfaatan drum bekas untuk beberapa keperluan, seperti tempat sampah non-B3, pembatas jalan, dan juga pot tanaman;
4. Pemanfaatan ban bekas untuk pembatas jalan tambang; serta
5. Pemanfaatan sampah organik dan limbah dapur untuk bahan pupuk kompos yang digunakan untuk penanaman area reklamasi. **[POJK F.5]**

Archi's operational activities generate waste, both hazardous and toxic ("B3") and non-B3. In managing waste, we use the 3R-principle approach (*reduce, reuse, recycle*). The waste can be managed independently or in collaboration with third parties.

We have carried out study, planning, and preparation for B3 waste utilization program. This utilization includes using used oil as an emulsion mixture for mining rock explosives, in collaboration with blasting contractors. The waste utilization plan has received initial permission in the form of a Technical Approval issued by the Ministry of Environment and Forestry. This initiative was continued with the construction of a waste oil utilization installation in 2024. **[POJK F.14][GRI 3-3]**

We have also carried out several initiatives to utilize non-B3 solid waste for purposes not related to production. These initiatives take the forms of:

1. Collaborating with local communities to collect non-B3 packaging waste that still has economic value, such as plastic bottles, glass bottles, drink cans, and used cardboard;
2. Using waste paper as a medium for cover crops planted in reclamation areas, where the waste paper is crushed with a shredding machine and then mixed with cover crops dissolved in water;
3. Utilizing used drums for several purposes, such as non-B3 waste bins, road dividers, and also plant pots;
4. Utilizing used tires to divide mining roads; and
5. Utilizing organic waste and kitchen waste as compost material used for planting in reclamation areas. **[POJK F.5]**



**Limbah B3 yang Dihasilkan dari Kegiatan Penambangan dan Fasilitas Pendukung [POJK F.14][GRI 306-3]**  
**B3 Waste Generated from Mining Activities and Supporting Facilities**

| Jenis Limbah   | Satuan Unit | 2023             | 2022             | 2021             | Type of Waste   |
|--|-------------|------------------|------------------|------------------|---|
| Aki Bekas  | Ton         | 12,9             | 8,6              | 4,8              | Used Vehicle Battery  |
| Bahan Kimia Kedaluwarsa  | Ton         | 1,2              | -                | 7,3              | Expired Chemical  |
| Baterai Bekas  | Ton         | -                | -                | -                | Used Battery  |
| Filter Oli   | Ton         | 42,5             | 33,3             | 35,6             | Oil Filter  |
| Filter Udara   | Ton         | -                | -                | -                | Air Filter  |
| Grease Bekas   | Ton         | 23,9             | 19,5             | 22,0             | Used Grease   |
| Hose Bekas   | Ton         | -                | -                | 10,2             | Used Hose   |
| Kemasan Terkontaminasi   | Ton         | 208,8            | 209,1            | 210,8            | Contaminated Packaging  |
| Lampu TL   | Ton         | 0,2              | 0,1              | 0,0              | TL Lamps  |
| Limbah Elektronik  | Ton         | -                | -                | 0,0              | Electronic Waste  |
| Limbah Medis   | Ton         | 0,0              | 0,5              | 0,8              | Medical Waste   |
| Majun Terkontaminasi   | Ton         | 9,1              | 7,3              | 13,5             | Contaminated Majun  |
| Material Terkontaminasi  | Ton         | 42,5             | 40,6             | 10,5             | Contaminated Material   |
| Oli Bekas  | Ton         | 362,7            | 276,0            | 247,1            | Used Oil  |
| Sludge   | Ton         | 0,1              | -                | 6,6              | Sludge  |
| Tabung Freon Bekas   | Ton         | 0,1              | 0,0              | 0,1              | Used Freon Tube   |
| Tanah Terkontaminasi   | Ton         | -                | -                | 13,5             | Contaminated Land   |
| DIBK   | Ton         | 0,8              | 0,3              | -                | DIBK  |
| <b>Total Limbah B3</b>   | <b>Ton</b>  | <b>704,8</b>     | <b>595,2</b>     | <b>582,8</b>     | <b>Total B3 Waste</b>   |
| <b>Limbah B3 berupa Tailing yang Ditimbun di Dam Tailing (TSF)</b> | <b>Ton</b>  | <b>3.756.456</b> | <b>3.679.924</b> | <b>3.633.761</b> | <b>B3 Waste in the form of Tailing Stockpiled in Tailing Dams (TSF)</b> |

**Timbulan Limbah Menurut Kategori [GRI 306-3, GRI 306-4, GRI 306-5]**  
**Waste Generation by Category**

| Kategori Limbah Waste Category                 | 2023                           |  |  | 2022                           |  |  | 2021                           |  |  |
|--|--------------------------------|--|--|--------------------------------|--|--|--------------------------------|--|--|
|  | Total Timbulan Total Generated | Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Final Disposal | Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Transported to Final Disposal | Total Timbulan Total Generated | Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Final Disposal | Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Transported to Final Disposal | Total Timbulan Total Generated | Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Final Disposal | Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Transported to Final Disposal |
| Non-B3   | 298,2                          | 5,2  | 293,0  | 393,3                          | 7,0  | 386,3  | 353,8                          | 6,3  | 347,5  |
| B3   | 704,8                          | -  | 704,8  | 595,2                          | -  | 595,2  | 584,1                          | -  | 584,1  |
| B3 berupa Tailing<br>B3 in the form of Tailing | 3.756.456                      | -  | 3.756.456  | 3.679.924                      | -  | 3.679.924  | 3.633.761                      | -  | 3.633.761  |

**Limbah Non-B3 yang Dipersiapkan untuk Digunakan Kembali [306-4]**  
**Non-B3 Waste Prepared for Reuse.**

| Keterangan    | Satuan Unit | 2023 | 2022 | 2021 | Description  |
|---------------|-------------|------|------|------|--------------|
| Volume Limbah | Ton         | 5,12 | 7,0  | 5,7  | Waste Volume |

### Inisiatif Program Pengurangan Limbah pada Tahun 2023 Waste Reduction Initiatives in 2023

Pada tahun 2023, Archi melanjutkan inisiatif budidaya maggot dalam pemanfaatan limbah organik dari sampah domestik sebagai sumber pakan untuk peternakan maggot. Program ini dapat mengurangi limbah organik yang dialihkan maupun dikirimkan ke pembuangan akhir.

In 2023, Archi continued the cultivation of maggots as a means of utilizing organic waste from domestic garbage as a feed source for maggot farming, thus reducing the amount of organic waste diverted or sent to landfills.

Pengelolaan limbah yang kami lakukan senantiasa dievaluasi secara berkala melalui *annual management review* bersama Manajemen Puncak. Evaluasi oleh pihak eksternal juga dilakukan melalui audit sertifikasi ISO 14001:2015 oleh badan sertifikasi independen serta melalui penilaian PROPER oleh KLHK. Kami juga melakukan evaluasi berdasarkan pelaporan pengelolaan limbah untuk fasilitas yang telah dibangun, yakni TSF, tempat penyimpanan sementara ("TPS") limbah B3, dan *sewage treatment plant* ("STP"), setiap tiga bulan sekali kepada beberapa pemerintahan atau regulator terkait. **[GRI 3-3]**

Our waste management is always evaluated periodically through annual management review by Top Management. Evaluation by external parties is also carried out through ISO 14001:2015 certification audit by independent certification bodies and through PROPER assessment by the Ministry of Environment and Forestry. We also carry out evaluation based on the waste management reports for facilities that have been built, namely TSF, temporary storage place ("TPS") for B3 waste, and *sewage treatment plant* ("STP"), once every three months, to several relevant government institutions or regulators. **[GRI 3-3]**

## Keanekaragaman Hayati Biodiversity

Pelestarian keanekaragaman hayati sangat penting mengingat kegiatan operasional Archi dapat memberikan dampak terhadap lingkungan dan kontur alam. Selain itu, lokasi pertambangan kami di proyek Toka Tindung, Sulawesi Utara, berada cukup dekat dengan area yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati tinggi sehingga kami berkomitmen untuk senantiasa menjaga kelestarian lingkungan sekitar wilayah operasional tersebut. **[GRI 3-3]**

Kami memiliki kebijakan lingkungan yang ditandatangani oleh Manajemen Puncak yang antara lain mengatur program reklamasi dan pengelolaan keanekaragaman hayati. Kebijakan ini ditujukan untuk memelihara, melindungi, dan meningkatkan kekayaan flora dan fauna secara berkelanjutan, selaras dengan operasi penambangan, reklamasi pasca tambang, hingga perencanaan penutupan tambang. **[GRI 3-3]**

Kami telah melakukan identifikasi dan dokumentasi lingkungan yang menunjukkan bahwa keanekaragaman hayati untuk flora dan fauna di area penambangan memiliki nilai ekologis. Hal ini berarti flora dan fauna tersebut memiliki peranan dalam mempertahankan keberlanjutan ekosistemnya. Selain itu, hasil identifikasi juga menunjukkan bahwa terdapat dampak langsung maupun tidak langsung yang signifikan terhadap keanekaragaman flora darat, fauna darat, dan biota perairan. Untuk itu, kami konsisten melakukan kegiatan pengelolaan dan pemantauan terhadap dampak-dampak yang mungkin ditimbulkan dan melaporkan pengelolannya kepada pemerintah atau regulator terkait setiap enam bulan sekali. **[GRI 3-3][GRI 304-1][GRI 304-2]**

Preserving biodiversity is crucial considering that Archi's operations may have an impact on the environment and natural contours. In addition, our mining location in Toka Tindung project, North Sulawesi, is quite close to an area that has a high level of biodiversity. As such, we are committed to consistently preserving the environment around the operational area. **[GRI 3-3]**

We have an environmental policy signed by Top Management which, among other things, regulates reclamation programs and biodiversity management. This policy is aimed at maintaining, protecting, and increasing the richness of flora and fauna in a sustainable manner, in line with mining operations, post-mining reclamation, and mine closure planning. **[GRI 3-3]**

We have carried out environmental identification and documentation, which shows that the biodiversity of flora and fauna in the mining area has ecological value. This means that flora and fauna have a role in maintaining the sustainability of the ecosystem. Moreover, the identification results also show that there are significant direct and indirect impacts on the diversity of land flora, land fauna, and aquatic biota. Thus, we consistently carry out management and monitoring activities on possible impacts and report the management to the government or relevant regulators every six months. **[GRI 3-3][GRI 304-1][GRI 304-2]**



Kebijakan lingkungan Archi juga mengatur pengelolaan kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi sebab kami memiliki sisi batas perizinan yang di dalamnya terdapat area kawasan lindung atau kawasan dengan kategori tersebut. Namun demikian, apabila ditinjau dari sisi wilayah operasional saat ini, lokasi kawasan tersebut berdekatan namun tidak mendapat gangguan dari kegiatan operasional tambang, dengan luas sekitar 0,26 km<sup>2</sup>. Kegiatan operasional Archi sebagian besar di kawasan non-hutan atau di luar kawasan yang dilindungi dan memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Kawasan tersebut ditetapkan oleh pemerintah sebagai Area Penggunaan Lain ("APL"). Selain itu, terdapat juga sebagian kecil area (±256,97 ha) operasional di dalam kawasan hutan produksi tetap yang telah memiliki Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH") dari KLHK. **[POJK F.9][GRI 304-1]**

Wilayah operasional Archi sebagian besar merupakan area peruntukan lain, berupa perkebunan masyarakat dan lahan kegiatan kemasyarakatan lain, serta sebagian lainnya merupakan area penyangga dan kawasan hutan. Oleh karenanya, Archi berkomitmen untuk memelihara, melindungi dan meningkatkan keanekaragaman hayati secara berkesinambungan, selaras dengan kegiatan penambangan, reklamasi pascatambang, dan rencana tutup tambang. **[GRI 304-3]**

Kami juga telah menetapkan area yang menjadi "buffer zone" untuk melindungi dan menjaga flora dan fauna di dalamnya. Area *buffer zone* tersebut berdekatan dengan wilayah operasional, yakni area tambang Toka seluas 12,26 ha, area Batupangah seluas 15,72 ha, dan juga area Kopra dengan luas 8,88 ha.

Archi's environmental policy also regulates the management of areas with high biodiversity. Our mining permit is for an area of which the boundaries include protected areas or areas within that category. However, from the perspective of the current operational area, the area is located adjacent but is not disturbed by the mining operations, with an area of approximately 0.26 km<sup>2</sup>. Most of Archi's operations are in non-forest areas or outside protected areas with high biodiversity. This area is designated by the government as an Other Use Area ("APL"). Moreover, there is also a small operational area (±256.97 ha) within the permanent production forest area, which already has a Forest Area Usage Approval ("PPKH") from the Ministry of Environment and Forestry. **[POJK F.9][GRI 304-1]**

Most of Archi's operational areas are designated for other purposes, such as community plantations and other community activities, with some areas serving as buffer zones and forest areas. Therefore, Archi is committed to conserving, protecting, and enhancing biodiversity sustainably, in line with mining activities, post-mining reclamation, and mine closure plans. **[GRI 304-3]**

We have also designated an area as a "buffer zone" to protect and maintain the flora and fauna within. The buffer zone area is adjacent to the operational areas of Toka mining area covering an area of 12.26 ha, Batupangah area covering an area of 15.72 ha, and also Kopra area covering an area of 8.88 ha.

### Inisiatif Program Pengurangan Limbah pada Tahun 2023 Waste Reduction Initiatives in 2023

Selama tahun 2023, Archi masih melanjutkan *monitoring* kegiatan restorasi penanaman mangrove bersama pemerintah dan masyarakat yang telah dilaksanakan sejak tahun 2022 dalam rangka program penanaman 10.000 mangrove di pesisir Pantai Likupang, Kabupaten Minahasa Utara. Pada tahun 2022, Archi telah melakukan kegiatan restorasi penanaman mangrove sebanyak 670 bibit mangrove di lokasi Pantai Tambah dan Pantai Kenjiro. Tentunya, kegiatan restorasi mangrove ini menjadi salah satu yang akan terus dilakukan secara berkelanjutan.

Pada tahun 2023, Archi tetap melakukan kegiatan *monitoring* pada program kerja sama dengan BPSILHK Manado dalam kegiatan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim yang merupakan gerakan nasional dalam mengakselerasi penurunan emisi GRK menuju *Net Sink FOLU* (*forest and other land uses* atau pemanfaatan hutan dan penggunaan lahan) di area reklamasi dengan membuat seluas 20,45 ha di area *Inpit Pajajaran*. Area reklamasi berperan dalam upaya peningkatan penyerapan CO<sub>2</sub> dengan bantuan cahaya matahari dan air dari tanah, selanjutnya, vegetasi yang berklorofil mampu menyerap CO<sub>2</sub> dari atmosfer melalui proses fotosintesis. Hasil fotosintesis ini antara lain disimpan dalam bentuk biomassa yang menjadikan vegetasi tumbuh menjadi makin besar atau makin tinggi. Dari hasil pengukuran pada Petak Ukur Permanen, jumlah cadangan karbon total dari keseluruhan *plot* pengukuran yang diperoleh sebesar 282,58 ton/ha dengan rata-rata sebesar 47,10 ton/ha. Adapun rincian cadangan karbon dari masing-masing *carbon pool*, yaitu biomassa atas permukaan (vegetasi pancang, tiang, dan pohon) sebesar 183,57 ton/ha, biomassa atas permukaan (semai dan tumbuhan bawah) sebesar 1,67 ton/ha, biomassa bawah permukaan sebesar 49,57 ton/ha, nekromas sebesar 0,20 ton/ha, serasah sebesar 2,68 ton/ha, dan tanah sebesar 44,89 ton/ha. Oleh karena itu, dengan luas area reklamasi tambang pada lokasi *plot* tersebut, yakni seluas 20,45 ha, maka estimasi pendugaan cadangan karbon total yang tersimpan secara keseluruhan di areal tersebut berkisar 963,14 ton.

During 2023, Archi continued *monitoring* mangrove planting restoration activities with the government and local communities, initiated since 2022 as part of the 10,000 mangroves program along the Likupang Coast in North Minahasa Regency. In 2022, Archi planted 670 mangrove seedlings at Tambah Beach and Kenjiro Beach. This mangrove restoration initiative is ongoing as part of sustainable practices.

In 2023, Archi also monitored its collaboration with BPSILHK Manado in climate change mitigation and adaptation activities which was a national movement in accelerating the reduction of greenhouse gas emissions towards *Net Sink FOLU* (*forest and other land uses*) by reclaiming an area of 20.45 hectares in the *Inpit Pajajaran* area. Reclaimed areas play a role in increasing CO<sub>2</sub> absorption through sunlight and soil water, with chlorophyll vegetation absorbing CO<sub>2</sub> from the atmosphere through photosynthesis. The result of photosynthesis was stored in the form of biomass, which made vegetation grow larger or taller. From measurements taken at the Permanent Sample Plots, the total carbon reserve for the entire measurement plot was 282.58 tons per hectare, with an average of 47.10 tons per hectare. The details of the carbon reserves from each carbon pool were as follows: above-ground biomass (stems, poles, and trees) amounted to 183.57 tons per hectare, above-ground biomass (seedlings and understory plants) amounted to 1.67 tons per hectare, below-ground biomass amounted to 49.57 tons per hectare, necromass amounted to 0.20 tons per hectare, plant litters amounted to 2.68 tons per hectare, and soil amounted to 44.89 tons per hectare. Therefore, with the reclaimed mining area size at the specified plot location being 20.45 hectares, the estimated total carbon reserve stored in the entire area was approximately 963.14 tons.

### Inisiatif Program Pengurangan Limbah pada Tahun 2023 Waste Reduction Initiatives in 2023

Archi melanjutkan pengembangan dan pemeliharaan bibit eboni (*Diospyros celebica Bakh*), baik di nursery ataupun di area reklamasi, sebagai bagian dari konservasi tanaman endemik Sulawesi.

Archi continued the development and maintenance of ebony seedlings (*Diospyros celebica Bakh*) in nurseries and reclaimed areas as part of Sulawesi's endemic plant conservation efforts.

Archi telah melakukan penanaman rehabilitasi DAS seluas 312 hektar di Desa Dominsil dan Pangi, Kecamatan Sangtombolang, Kabupaten Bolaang Mongondow, Provinsi Sulawesi Utara dengan jenis tanaman cempaka, nantu, mahoni, gmelina, jabon, durian, kemiri, alpukat, dan coklat.

Furthermore, Archi conducted rehabilitation planting in a watershed covering 312 hectares in Dominsil and Pangi Villages, Sangtombolang District, Bolaang Mongondow Regency, North Sulawesi Province. Various tree species were planted, including cempaka, nantu, mahogany, gmelina, jabon, durian, candlenut, avocado, and chocolate.

Pada tahun 2023, Archi mendapatkan piagam penghargaan dari Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral atas partisipasi dalam pelaksanaan Subroto Award Tahun 2023 Bidang Inovasi Penyediaan, Pembangunan, dan Pengelolaan Fasilitas Pembibitan/Persemaian (*Nursery*) pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara serta Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara dengan judul inovasi "Implementasi Tanaman Serai dan Kemangi sebagai Biopestisida Pengendali Hama Penyakit pada Fasilitas Nursery MSM".

In recognition of its efforts, Archi received a certificate of appreciation from the Director of Mineral and Coal Technology and Environment, Ministry of Energy and Mineral Resources, for participating in the Subroto Award 2023 in the field of Innovation in the Provision, Development, and Management of Nursery Facilities in Mineral and Coal Mining Activities and Environmental Management of Mineral and Coal Mining, with the innovation titled "Implementation of Lemongrass and Basil as Biopesticides to Control Pest Diseases in MSM Nursery Facilities".

## Reklamasi dan Penutupan Tambang [POJK F.10] Mine Reclamation and Closure

Archi memiliki kebijakan dalam mengembalikan keanekaragaman hayati pada lahan-lahan terganggu yang tidak digunakan lagi untuk kepentingan penambangan. Kami melakukan reklamasi lahan melalui proses:

1. Penataan lahan dan penghamparan tanah pucuk;
2. Pengendalian erosi dan sedimentasi;
3. Penanaman tanaman penutup tanah (*cover crops*) dan tanaman pokok dari spesies lokal dan pohon unggulan;
4. Perawatan tanaman selama maksimal 5 tahun penanaman; serta
5. Pemantauan secara rutin keberhasilan pelaksanaan revegetasi/reklamasi.

Luas lahan yang telah direklamasi dan direvegetasi sejak awal produksi hingga akhir tahun 2023 mencapai 204,77 ha, dengan jumlah pohon yang telah ditanam sebanyak 295.634 batang. Jenis pohon yang ditanam terutama meliputi jenis tanaman lokal dan non lokal dengan jenis tanaman cepat tumbuh, kayu keras, dan tanaman multiguna (*multipurpose trees species*) karena memberikan manfaat bagi fungsi ekologis, terutama meningkatkan keanekaragaman hayati dan manfaat bagi masyarakat nantinya. [GRI 304-3]

Archi has a policy on restoring biodiversity to disturbed lands that are no longer used for mining purposes. We carry out land reclamation through the process of:

1. Land arrangement and top soil spread;
2. Erosion and sedimentation control;
3. Planting cover crops and staple crops from local species and superior trees;
4. Plant care for a maximum of 5 years of cultivation; and
5. Regularly monitoring the success of ongoing revegetation/reclamation.

The reclaimed and revegetated land area from the beginning of production until the end of 2023 reached 204.77 hectares, with a total of 295,634 trees planted. The planted tree species mainly include local and non-local varieties, focusing on fast-growing plants, hardwoods, and multipurpose tree species to enhance ecological functions, particularly increasing biodiversity and providing future benefits to the community. [GRI 304-3]



Di sisi lain, kami meminimalkan pembukaan lahan yang tidak diperlukan dan lahan yang tidak pernah terganggu dan memaksimalkan produktivitas pada penggunaan lahan terganggu yang telah ada. Kami pun membuka kembali sebagian area yang telah direklamasi untuk kemudian direklamasi kembali. Upaya tersebut sejalan dengan komitmen Archi dalam melaksanakan kegiatan usaha yang berkelanjutan yang mendukung keberlanjutan lingkungan.

Pada tahun 2023, Archi telah melakukan inovasi implementasi tanaman serai dan kemangi sebagai biopestisida pengendali hama penyakit pada fasilitas *nursery* dan area reklamasi.

Dalam mengakhiri rangkaian aktivitas penambangan, kami melakukan penutupan tambang sesuai dengan dokumen Rencana Pasca tambang (RPT) yang telah disetujui oleh pemerintah melalui Kementerian ESDM. Penutupan tambang dilakukan dengan perencanaan yang memperhatikan dampak terhadap aspek keberlanjutan. Dokumen tersebut menjadi acuan bagi Perseroan saat melaksanakan kegiatan pasca tambang dan menjadi standar penilaian oleh pemerintah untuk menentukan tingkat keberhasilan dari kegiatan pasca tambang tersebut. Sesuai dengan persetujuan dokumen RPT, Archi telah menempatkan jaminan pasca tambang dalam bentuk deposito berjangka di bank milik pemerintah dengan nominal sebesar AS\$11,2 juta.

On the other hand, we minimize unnecessary land clearing and undisturbed land and maximize productivity on disturbed land that has already been used. We also reopened some areas that had been reclaimed to be reclaimed again. These efforts are in line with Archi's commitment to carrying out sustainable business activities that support environmental sustainability.

In 2023, Archi innovated by implementing lemongrass and basil as biopesticides to control pests and diseases in nursery facilities and reclamation areas.

To end the series of mining activities, we close the mine in accordance with the Post-Mining Plan (RPT) document, which was approved by the government through the Ministry of Energy and Mineral Resources. Mine closure is carried out with a planning that observes the impact on sustainability aspects. This document becomes a reference for the Company to carry out post-mining activities and becomes an assessment standard by the government to determine the level of success of these post-mining activities. In accordance with RPT document approval, Archi has placed post-mining collateral in the form of a time deposit in a government-owned bank with a nominal value of US\$11.2 million.

## Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [POJK F.3][POJK F.4] Environmental Management Costs

Seluruh rangkaian pengelolaan lingkungan hidup yang dilaksanakan Archi secara terencana dan terarah ini menggunakan alokasi dana khusus, sebagaimana diungkapkan berikut.

The entire series of environmental management carried out by Archi in a planned and directed manner uses special funding allocations, as explained below.

| Keterangan                                  | Satuan Unit               | 2023 | 2022 | 2021 | Description                                   |
|---|---------------------------|------|------|------|---|
| Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan | AS\$ Juta<br>US\$ Million | 1,4  | 1,1  | 1,8  | Environmental Management and Monitoring Costs |

## Saluran Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup Complaint Channel for Environmental Issues


Archi menyediakan sarana bagi masyarakat, pemerintah setempat, maupun pihak yang merasa dirugikan akibat permasalahan lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perseroan untuk menyampaikan laporan pengaduannya secara langsung kepada pihak CSR melalui *Community Relation*. Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui rapat dan diskusi antara kedua belah pihak serta departemen terkait.

Atas pengelolaan yang baik selama tahun 2023, Archi tidak menerima pengaduan dari masyarakat yang berdampak signifikan terhadap lingkungan di sekitar area operasi.

Archi provides facilities for the community, local government, and parties who feel disadvantaged due to environmental problems arising from the Company's operational activities to file their complaint reports directly to the CSR department via *Community Relations*. Each report received is followed up through meetings and discussions between both parties and relevant departments.

Due to good management throughout 2023, Archi did not receive complaints from the public related to significant impact on the environment around the operational area.





**Sebagai ujung tombak dari keberlanjutan usaha, SDM merupakan pemangku kepentingan strategis yang perlu dikelola secara tepat dan bijaksana melalui sistem ketenagakerjaan yang adil dan setara, serta sistem kesehatan dan keselamatan kerja yang dapat diandalkan.**

*As the spearhead of business sustainability, HR is a strategic stakeholder that shall be managed properly and wisely through a fair and equal employment system, and a reliable occupational health and safety system.*

# **MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN MEMBANGUN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN**

**Increasing Productivity and  
Building a Safe Work Environment**







Archi senantiasa berupaya memenuhi tanggung jawab terhadap sumber daya manusia ("SDM") melalui pengelolaan ketenagakerjaan serta kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta peraturan turunannya. Kami membangun SDM melalui kesempatan dan perlakuan yang sama dalam hal ketenagakerjaan, perencanaan SDM, pengembangan kompetensi dan karier, pengelolaan komunikasi dan hubungan industrial, pengupahan, perlindungan SDM, hingga pemenuhan kesejahteraan SDM. Pengelolaannya menjadi tanggung jawab Departemen SDM dengan evaluasi penerapan secara berkala. **[GRI 3-3]**

Archi consistently strives to fulfill its responsibilities towards human resources ("HR") through management of manpower and occupational health and safety in accordance with applicable laws and regulations, such as Law No. 13 of 2003 on Manpower, and its derivative regulations. We build human resources through equal opportunities and treatment in terms of employment, HR planning, competency and career development, communication and industrial relations management, wages, HR protection, and fulfilling HR welfare. The HR Department is responsible for its management and for regularly evaluating its implementation. **[GRI 3-3]**

## Komitmen Pengelolaan Ketenagakerjaan Commitment to Manpower Management

Komitmen Archi dalam pengelolaan ketenagakerjaan terlihat dari konsistensi penerapan prinsip adil dan setara, tanpa perbedaan perlakuan berdasarkan suku, ras, agama, gender, fisik, dan lainnya. Kami memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk bekerja serta mengembangkan kompetensi dan kariernya di Perseroan, sesuai dengan spesifikasi pekerjaan yang telah ditetapkan dalam dokumen terkait ketenagakerjaan. **[POJK F.18][GRI 3-3]**

Archi's commitment to manpower management is reflected in the consistent implementation of fairness and equality principles, regardless of ethnicity, race, religion, gender, physical appearance, and others. We provide equal opportunities for all employees to work and develop their competencies and careers in the Company, in accordance with the job specifications set out in employment-related documents. **[POJK F.18][GRI 3-3]**

Di kantor maupun di area tambang, kami melarang adanya perilaku yang mendiskriminasi karyawan karena alasan perbedaan gender. Baik kesempatan kerja dan pengembangan karyawan, maupun tunjangan dan remunerasi bagi karyawan pria dan wanita juga tidak kami bedakan. Atas konsistensi ini, pada tahun 2023, tidak terdapat laporan pengaduan terkait tindakan diskriminatif di lingkungan kerja Perseroan maupun rantai bisnis. **[POJK F.18][GRI 3-3][GRI 406-1]**

In the office and in the mining area, we prohibit behavior that discriminates against employees for reasons of gender differences. We also do not differentiate between job opportunities and employee development, as well as benefits and remuneration for male and female employees. Due to this consistency, in 2023, there were no complaints on discriminatory actions within the Company's or business chain. **[POJK F.18][GRI 3-3][GRI 406-1]**

Kami juga memastikan untuk tidak memperkerjakan anak di bawah umur, sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Pasal 68 tentang pekerja anak. Demikian pula, kami memastikan tidak ada praktik kerja paksa di lingkungan kerja, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 19 Tahun 1999 tentang Konvensi ILO mengenai Penghapusan Kerja Paksa. Untuk memastikan penerapan peraturan tersebut, kami melakukan penilaian terhadap seluruh operasi yang dijalankan dan rantai pasokan yang berpotensi memperkerjakan anak dan praktik kerja paksa. Hasil penilaian menunjukkan bahwa pada tahun 2023 tidak terdapat praktik tersebut di Perseroan maupun dalam rantai pasokan. **[POJK F.19][GRI 408-1][GRI 409-1]**

We ensure not to employ underage children, as stipulated in Law No. 13 of 2003 Article 68 on Child Labor, nor do we apply forced labor practices in the work environment, as regulated in Law No. 19 of 1999 on ILO Convention on Elimination of Forced Labor. To assure that these regulations are carried out, we assess all our ongoing operations and supply chains that may have the potential to employ children or apply forced labor practices. The assessment results show that in 2023 there were no such practices in the Company or in the supply chain. **[POJK F.19][GRI 408-1][GRI 409-1]**

## Demografi Karyawan **[POJK C.3][GRI 2-7]** Employee Demographics

Pada tahun 2023, Archi mengelola sebanyak 755 orang tenaga kerja. Jumlah ini menurun 4,2% dari tahun 2022 karena terdapat karyawan yang pensiun, mengundurkan diri, dan berakhir masa kontrak. Dari jumlah karyawan yang ada, sebesar 83,4% merupakan pria dan 16,6% merupakan wanita. Dominasi pria ini dipengaruhi oleh jenis pekerjaan di area pertambangan dan pengolahan.

In 2023, Archi managed a workforce of 755 people. This number decreased by 4.2% from that of 2022 because there were employees who retired, resigned, or their contracts ended. Of the total number of employees, 83.4% are male and 16.6% are female. This male dominance is influenced by the type of work in the mining and processing area.

### Komposisi Karyawan berdasarkan Usia Employee Composition based on Age

| Usia          | 2023       |               |            | 2022       |               |            | 2021       |               |            | Age             |
|---------------|------------|---------------|------------|------------|---------------|------------|------------|---------------|------------|-----------------|
|               | Pria Male  | Wanita Female | Total      | Pria Male  | Wanita Female | Total      | Pria Male  | Wanita Female | Total      |                 |
| ≥ 55 tahun    | 19         | 4             | 23         | 21         | 2             | 23         | 18         | 2             | 20*        | ≥ 55 years old  |
| 46-54 tahun   | 210        | 11            | 221        | 213        | 13            | 226        | 195        | 12            | 207*       | 46-54 years old |
| 31-45 tahun   | 326        | 55            | 381        | 324        | 50            | 374        | 402        | 52            | 454        | 31-45 years old |
| ≤ 30 tahun    | 75         | 55            | 130        | 97         | 68            | 165        | 95         | 60            | 155        | ≤ 30 years old  |
| <b>Jumlah</b> | <b>630</b> | <b>125</b>    | <b>755</b> | <b>655</b> | <b>133</b>    | <b>788</b> | <b>710</b> | <b>126</b>    | <b>836</b> | <b>Total</b>    |

\* Data disajikan kembali. / Restated data.

### Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan Employee Composition based on Position Level

| Level Jabatan | 2023       |               |            | 2022       |               |            | 2021       |               |            | Position Level |
|---------------|------------|---------------|------------|------------|---------------|------------|------------|---------------|------------|----------------|
|               | Pria Male  | Wanita Female | Total      | Pria Male  | Wanita Female | Total      | Pria Male  | Wanita Female | Total      |                |
| Manajemen     | 68         | 10            | 78         | 62         | 7             | 69         | 72         | 9             | 81         | Management     |
| Staf          | 200        | 59            | 259        | 202        | 64            | 266        | 213        | 63            | 276*       | Staff          |
| Non Staf      | 358        | 56            | 414        | 386        | 62            | 448        | 418        | 53            | 471*       | Non-Staff      |
| Ekspatriat    | 4          | -             | 4          | 5          | -             | 5          | 7          | 1             | 8          | Expatriate     |
| <b>Jumlah</b> | <b>630</b> | <b>125</b>    | <b>755</b> | <b>655</b> | <b>133</b>    | <b>788</b> | <b>710</b> | <b>126</b>    | <b>836</b> | <b>Total</b>   |

\* Data disajikan kembali. / Restated data.



### Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition based on Employment Status

| Status Kepegawaian | 2023       |               |            | 2022       |               |            | 2021       |               |            | Employment Status |
|--------------------|------------|---------------|------------|------------|---------------|------------|------------|---------------|------------|-------------------|
|                    | Pria Male  | Wanita Female | Total      | Pria Male  | Wanita Female | Total      | Pria Male  | Wanita Female | Total      |                   |
| Tetap              | 578        | 97            | 675        | 593        | 102           | 695        | 602        | 93            | 695*       | Permanent         |
| Kontrak            | 52         | 28            | 80         | 62         | 31            | 93         | 108        | 33            | 141*       | Contract          |
| <b>Jumlah</b>      | <b>630</b> | <b>125</b>    | <b>755</b> | <b>655</b> | <b>133</b>    | <b>788</b> | <b>710</b> | <b>126</b>    | <b>836</b> | <b>Total</b>      |

\* Data disajikan kembali. / Restated data.

### Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan Employee Composition based on Education Level

| Jenjang Pendidikan  | 2023       |               |            | 2022       |               |            | 2021       |               |            | Education Level              |
|---------------------|------------|---------------|------------|------------|---------------|------------|------------|---------------|------------|------------------------------|
|                     | Pria Male  | Wanita Female | Total      | Pria Male  | Wanita Female | Total      | Pria Male  | Wanita Female | Total      |                              |
| >S2                 | 8          | 3             | 11         | 5          | 3             | 8          | 4          | 2             | 6*         | Master's Degree and higher   |
| S1                  | 193        | 84            | 277        | 191        | 93            | 285        | 224        | 93            | 317*       | Bachelor's Degree            |
| Diploma (D3)        | 30         | 5             | 35         | 29         | 5             | 34         | 33         | 6             | 39*        | Diploma (D3)                 |
| < SMA dan Sederajat | 399        | 33            | 432        | 430        | 32            | 461        | 449        | 25            | 474*       | < High School and Equivalent |
| <b>Jumlah</b>       | <b>630</b> | <b>125</b>    | <b>755</b> | <b>655</b> | <b>133</b>    | <b>788</b> | <b>710</b> | <b>126</b>    | <b>836</b> | <b>Total</b>                 |

\* Data disajikan kembali. / Restated data

### Jumlah Pekerja Bukan Karyawan [GRI 2-8] Total Non-Employee Worker

| Pekerja      | 2023         | 2022         | 2021         | Worker       |
|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| Kontraktor   | 2.162        | 1.317        | 3.168        | Contractor   |
| Konsultan    | 3            | 2            | 2            | Consultant   |
| Outsource    | 359          | 337          | -            | Outsource    |
| <b>Total</b> | <b>2.524</b> | <b>1.656</b> | <b>3.170</b> | <b>Total</b> |

\* Data disajikan kembali. / Restated data

### Tingkat Perputaran Karyawan [GRI 401-1] Employee Turnover Rate

| Uraian                                     | 2023        | 2022        | 2021       | Description                       |
|--|-------------|-------------|------------|-----------------------------------|
| <b>KARYAWAN KELUAR / EMPLOYEES EXITING</b> |             |             |            |                                   |
| Pensiun                                    | 22          | 10          | 4          | Retired                           |
| Mengundurkan Diri                          | 41          | 64          | 39         | Resign                            |
| Meninggal Dunia                            | 1           | 2           | 2          | Passed Away                       |
| Lain-Lain                                  | 31          | 20          | 15         | Other Reasons                     |
| <b>Total Karyawan Keluar</b>               | <b>95</b>   | <b>96</b>   | <b>60</b>  | <b>Total Employees Exiting</b>    |
| <b>Tingkat Perputaran Karyawan (%)</b>     | <b>12,3</b> | <b>11,8</b> | <b>7,6</b> | <b>Employee Turnover Rate (%)</b> |

## Rekrutmen [GRI 401-1] Recruitment

Archi memerlukan SDM yang kompeten dan produktif dalam menghadapi tantangan bisnis dan menjaga keberlanjutan usaha yang sehat. Untuk itu, kami melakukan rekrutmen guna memenuhi kebutuhan SDM yang berubah seiring dengan berkembangnya Perseroan. Rekrutmen dilaksanakan sesuai *manpower planning* yang disusun dengan memperhatikan pertumbuhan Archi saat ini dan ke depan.

Melalui seleksi dan rekrutmen, kami membuka kesempatan bagi masyarakat lokal sekitar area tambang untuk bergabung dengan Archi, sebagai bentuk komitmen dalam memberikan manfaat kepada masyarakat lokal. Rekrutmen masyarakat lokal dimulai dengan mengumumkan lowongan pekerjaan di desa-desa sekitar area operasional melalui Forum Komunikasi Kemitraan Masyarakat ("FKKM"). Apabila tidak mendapatkan kandidat yang sesuai, maka kami akan melakukan rekrutmen melalui jalur eksternal dengan pemasangan iklan lowongan kerja, penyaringan dan seleksi, hingga tes tertulis atau wawancara. Kriteria yang digunakan berdasarkan kebutuhan tenaga kerja di setiap departemen/seksi dan kondisi/keahlian yang dibutuhkan untuk pekerjaan yang akan ditempati. [GRI 3-3]

Pada tahun 2023, Perseroan telah merekrut sebanyak 62 karyawan yang bekerja di MSM dan TTN. Sedangkan, karyawan yang keluar sebanyak 95 orang atau sekitar 12,3% pada tahun 2023.

Archi requires competent and productive human resources to face business challenges and maintain sound business sustainability. Thus, along with the evolving HR needs and Company development, we recruit new employees in accordance with our *manpower planning*, which we prepare by considering Archi's current and future growth.

Through selection and recruitment, we open opportunities for local communities around the mining area to join Archi, as a form of commitment to providing benefits to local communities. Recruitment of local communities begins by announcing job vacancies in villages around the operational area through the Community Partnership Communication Forum ("FKKM"). If we do not find suitable candidates, we will carry out recruitment through external channels by placing job vacancy advertisements, screening, and selection, as well as written tests or interviews. The criteria used are based on workforce required in each department/section and the conditions/skills required for the job to be occupied. [GRI 3-3]

In 2023, the Company recruited 62 employees to work at the MSM and TTN. Whereas, 95 employees, or around 12.3%, were exiting in 2023.

### Komposisi Karyawan Baru New Employee Composition

| Keterangan                                      | Jumlah Total | Description     |
|---|--------------|-----------------|
| <b>BERDASARKAN JENIS KELAMIN / BY GENDER</b>    |              |                 |
| Pria  | 49           | Male            |
| Wanita  | 13           | Female          |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>62</b>    | <b>Total</b>    |
| <b>BERDASARKAN USIA / BY AGE</b>                |              |                 |
| 19-20 Tahun                                     | 3            | 19-20 Years Old |
| 21-25 Tahun                                     | 8            | 21-25 Years Old |
| 26-30 Tahun                                     | 10           | 26-30 Years Old |
| 31-35 Tahun                                     | 6            | 31-35 Years Old |
| 36-40 Tahun                                     | 7            | 36-40 Years Old |
| 41-45 Tahun                                     | 2            | 41-45 Years Old |
| 46-50 Tahun                                     | 3            | 46-50 Years Old |
| 51-55 Tahun                                     | 9            | 51-55 Years Old |
| >55 Tahun                                       | 14           | >55 Years Old   |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>62</b>    | <b>Total</b>    |
| <b>BERDASARKAN WILAYAH KERJA / BY WORK AREA</b> |              |                 |



| Keterangan    | Jumlah Total | Description  |
|---------------|--------------|--------------|
| Kantor Pusat  | 19           | Head Office  |
| MSM           | 34           | MSM          |
| TTN           | 9            | TTN          |
| <b>Jumlah</b> | <b>62</b>    | <b>Total</b> |

## Pengembangan Kompetensi [POJK F.22]

Archi memandang pengembangan kompetensi karyawan melalui pendidikan dan pelatihan sebagai faktor penting untuk menghasilkan SDM yang produktif, kompeten, berdaya saing, dan adaptif dalam dunia usaha. Untuk itu, kami berinvestasi pada penyelenggaraan pengembangan SDM secara rutin bagi karyawan di seluruh level jabatan. Penyelenggaraan pengembangan kompetensi ini meliputi pemenuhan standar kompetensi di setiap posisi maupun pengembangan melalui lembaga-lembaga eksternal. Aktivitas seperti *briefing*, *coaching*, dan pelatihan-pelatihan dilakukan guna meningkatkan *skill*, baik *soft skill* maupun *hard skill* SDM. [GRI 3-3]

Archi juga menyelenggarakan program magang (*on the job training*) bagi *fresh-graduate* yang berasal dari masyarakat lokal maupun *fresh-graduate* di tingkat nasional bagi jurusan yang tidak tersedia di perguruan tinggi lokal. Melalui program magang ini, kami dapat merekrut bibit unggul untuk mengisi posisi yang tersedia.

Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi pada tahun 2023 diuraikan sebagai berikut. [GRI 404-2]

| Nama Pelatihan<br>Training Topic  | Penyelenggara<br>Organizer                      | Lokasi Pelaksanaan<br>Location               | Total Peserta<br>Total Participants |
|---|---|--|-------------------------------------|
| Pelatihan Sertifikasi<br>Certification Training   | Eksternal<br>External                           | Toka Tindung, Jakarta,<br>Bandung, Palembang | 85                                  |
| Pelatihan Pengembangan Kemampuan Teknis<br>Technical Competency Development Training                    | Internal dan Eksternal<br>Internal and External | Toka Tindung                                 | 99                                  |
| Pelatihan Pengembangan Kemampuan Non Teknis<br>Non-Technical Competency Development Training            | Internal  | Toka Tindung                                 | 385                                 |
| Pelatihan Kepemimpinan<br>Leadership Training   | Internal  | Toka Tindung                                 | 13                                  |
| Pelatihan Terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja<br>Training Related to Occupational Health and Safety | Internal  | Toka Tindung                                 | 1.439                               |
| <b>Total Peserta<br/>Total Participants</b>   |   |  | <b>2.021</b>                        |
| <b>Total Biaya (AS\$)<br/>Total Cost (US\$)</b>   |   |  | <b>43.709</b>                       |

## Competency Development [POJK F.22]

Archi considers that employee's competency development through education and training program is a key factor in producing productive, competent, competitive, and adaptive human resources in the business world. Therefore, we invest in organizing regular HR development programs for employees at all levels of positions. This competency development programs include fulfilling competency standards in each position and development through external institutions. Activities such as briefings, coaching, and training are carried out to improve skills, both soft skills and hard skills. [GRI 3-3]

Archi also organizes internship programs (*on the job training*) for *fresh-graduates* from local communities and *fresh-graduates* nationally for majors that are not available at local universities. Through this internship program, we can recruit superior talent to fill vacant positions.

The education, training, and certification programs in 2023 are described as follows. [GRI 404-2]

## Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawann [POJK F.22][GRI 404-1] Average Hours of Training per Year per Employee

| Wilayah Operasional<br>Operational Area | Keterangan<br>Description                | Jumlah Karyawan<br>Total Employee | Jumlah Jam Pelatihan<br>Total Training Hours | Rata-rata Jam Pelatihan<br>Average Training Hours |
|---|--|-----------------------------------|--|---|
| MSM                                     | <b>JENIS KELAMIN / GENDER</b>            |                                   |  |   |
|   | Pria<br>Male                             | 490                               | 6.830,75                                     | 13,94   |
|   | Wanita<br>Female                         | 75                                | 1.331,00                                     | 17,75   |
|   | <b>STATUS KARYAWAN / EMPLOYEE STATUS</b> |                                   |  |   |
|   | Tetap<br>Permanent                       | 526                               | 7.596,25                                     | 14,44   |
|   | Kontrak<br>Contract                      | 39                                | 565,50                                       | 14,50   |
| TTN                                     | <b>JENIS KELAMIN / GENDER</b>            |                                   |  |   |
|   | Pria<br>Male                             | 92                                | 1532,50                                      | 16,66   |
|   | Wanita<br>Female                         | 16                                | 60,50  | 3,78  |
|   | <b>STATUS KARYAWAN / EMPLOYEE STATUS</b> |                                   |  |   |
|   | Tetap<br>Permanent                       | 92                                | 1.376,25                                     | 14,96   |
|   | Kontrak<br>Contract                      | 16                                | 216,75                                       | 13,55   |

## Penilaian Kinerja [GRI 404-3] Performance Assessment

Melalui Departemen SDM, Archi konsisten melakukan penilaian kinerja untuk mendorong perkembangan karyawan selama bekerja di Perseroan. Penilaian kinerja dilakukan dua kali dalam satu tahun, yakni pada pertengahan dan akhir tahun, sesuai dengan amanat Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"). Penilaian kinerja karyawan menggunakan perangkat dasar, yaitu formulir yang menilai *key performance indicator* ("KPI") untuk staf dan skala penilaian yang didasarkan kehadiran untuk non-staf. Selama tahun 2023, Perseroan sudah melakukan penilaian kinerja kepada seluruh karyawan, termasuk karyawan kontrak. Secara umum, hasil penilaian kinerja menunjukkan pencapaian yang memuaskan dalam berbagai aspek, seperti produktivitas, kompetensi, pengembangan diri, dan perilaku yang sesuai dengan nilai perusahaan (*Trust, Unity, Excellence, Innovation, dan Deliver Result*).

Through HR Department, Archi consistently carries out performance assessment to encourage employee development while working at the Company. Performance assessment is carried out twice a year, in the middle and end of the year, in accordance with the mandate of Collective Labor Agreement ("PKB"). Employee's performance assessment uses basic tools, which are a form that assesses key performance indicators ("KPI") for staff and an assessment scale based on attendance for non-staff. Throughout 2023, the Company carried out performance assessments for all employees, including contract workers. In general, the performance assessment results show satisfactory achievements in various aspects, such as productivity, competence, self-development, and behavior in line with Company Values (*Trust, Unity, Excellence, Innovation, and Deliver Results*).



## Pengembangan Karier [GRI 404-3] Career Development

Berdasarkan hasil penilaian kinerja dan pemenuhan standar kompetensi pada masing-masing jabatan, kami menyelenggarakan pengembangan kompetensi, baik melalui promosi pada unit yang lebih tinggi ataupun mutasi pada unit yang setingkat untuk meningkatkan kompetensi. Pada tahun 2023, sebanyak 17 orang telah mengembangkan karier di Perseroan melalui mekanisme ini.

Based on the performance assessments results and fulfillment of competency standards in each position, we perform competency development, either through promotion to higher unit or transfer to unit of the same level to increase competency. In 2023, as many as 17 employees developed their careers at the Company through this mechanism.

### Pengembangan Karier di Tahun 2023 Career Development in 2023

| Wilayah Operasional<br>Operational Area | Jabatan<br>Position                 |                                    | Jumlah Karyawan<br>Total Employee |
|---|-------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|
|   | Sebelum Promosi<br>Before Promotion | Setelah Promosi<br>After Promotion |                                   |
| MSM                                     | Non Staf<br>Non-Staff               | Staf<br>Staff                      | 5                                 |
|   | Staf<br>Staff                       | Staf Senior<br>Senior Staff        | 6                                 |
| TTN                                     | Staf Senior<br>Senior Staff         | Manajemen<br>Management            | 5                                 |
|   | Non Staf<br>Non-Staff               | Staf<br>Staff                      | 1                                 |

## Remunerasi dan Kesejahteraan Remuneration and Welfare

Remunerasi dan kesejahteraan karyawan sangat mempengaruhi tingkat produktivitas karyawan. Karenanya, kami menaruh perhatian tinggi terhadap aspek ketenagakerjaan ini. Archi mematuhi setiap ketentuan pemerintah yang berhubungan dengan upah karyawan, termasuk untuk karyawan baru. Kebijakan remunerasi Perseroan mengacu kepada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta penyempurnaannya yang termuat dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta regulasi lain yang relevan.

Employees' remuneration and welfare greatly influence productivity level. Therefore, we pay high attention to this employment aspect. Archi complies with every government regulation relating to employee wages, including for new employees. The Company's remuneration policy refers to Law No. 13 of 2003 on Manpower and its improvements as contained in Law No. 11 of 2020 on Job Creation, as well as other relevant regulations.

Kami melakukan penyesuaian besaran gaji yang sejalan dengan laju inflasi, serta memenuhi ketentuan standar upah minimum provinsi ("UMP") bagi karyawan. Kepatuhan kami dalam pemenuhan UMP ini terlihat dari besaran upah terendah yang diterima karyawan tetap Archi sebesar Rp3.567.400, lebih tinggi 2,3% dari UMP Sulawesi Utara tahun 2023 sebesar Rp3.485.000.

We adjust salary levels in line with the inflation rate. We also comply with provincial minimum wage ("UMP") standards for employees. Our compliance with fulfilling UMP can be seen from the lowest wage received by Archi's permanent employees, which is Rp3,567,400, a 2.3% higher than the 2023 North Sulawesi UMP of Rp3,485,000. Apart from this measurement, we have not yet



Selain pengukuran ini, kami belum melakukan perhitungan untuk rasio kompensasi tahunan yang diterima karyawan. [POJK F.20] [GRI 202-1][GRI 2-21]

Sistem remunerasi dalam Archi menggunakan prinsip kesetaraan, tanpa adanya perbedaan atau penilaian subjektif terkait besaran upah dan remunerasi yang diterima karyawan. Kesetaraan dalam remunerasi ini berarti penetapannya didasarkan pada jenjang jabatan, kompetensi, dan penilaian kinerja. Perseroan mendistribusikan gaji pokok dan remunerasi yang setara antara karyawan wanita dan pria, dengan rasio 1:1 di seluruh wilayah operasional. [GRI 405-2]

Selain remunerasi dalam bentuk gaji, kami juga menyediakan sejumlah fasilitas pendukung bagi karyawan, seperti:

- 1 Fasilitas kesehatan, berupa klinik dengan dokter yang siap sedia 24 jam;
- 2 Kantin, koperasi, dan sarana olahraga;
- 3 Family gathering tahunan;
- 4 Kegiatan-kegiatan kebersamaan pada setiap hari raya keagamaan; serta
- 5 Fasilitas cuti bagi karyawan wanita yang melahirkan atau karyawan pria yang istrinya melahirkan.

performed calculations for the ratio of annual compensation received by employees. [POJK F.20][GRI 202-1][GRI 2-21]

Archi's remuneration system uses the equality principle, without any discriminative or subjective assessment on the amount of wages and remuneration received by employees. Equality in remuneration means that it is determined based on position level, competency, and performance assessment. The Company distributes basic salaries and remuneration equally between female and male employees, with a 1:1 ratio in all operational areas. [GRI 405-2]

Apart from remuneration in the form of salary, we also provide a number of supporting facilities for employees, such as:

1. Health facilities, in the form of clinics with doctors available 24 hours;
2. Canteens, cooperatives, and sports facilities;
3. Annual family gathering;
4. Gathering activities on every religious holiday; and
5. Maternity leave for female employees who give birth or paternity leave for male employees whose wives give birth.

**Tunjangan yang Diberikan bagi Karyawan Tetap dan Tidak Tetap [GRI 401-2]**  
**Benefits Provided to Permanent and Non-Permanent Employees**

| Komponen Upah   | Pegawai Tetap<br>Permanent Employees                               | Pegawai Tidak Tetap<br>Non-Permanent Employees | Wage Components                   |
|---|--|--|-----------------------------------|
|   | Upah Pokok dan Tunjangan Tetap<br>Basic Salary and Fixed Allowance | Upah Pokok<br>Basic Salary                     |                                   |
| <b>TUNJANGAN TIDAK TETAP (INSENTIF BULANAN) / VARIABLE ALLOWANCES (MONTHLY INCENTIVE)</b> |  |  |                                   |
| Tunjangan Transportasi  | Ya / Yes   | Ya / Yes                                       | Transportation Allowance          |
| Lembur  | Ya / Yes   | Ya / Yes                                       | Overtime                          |
| Insentif untuk Kerja Pegawai  | Ya / Yes   | Tidak / No                                     | Work Incentive                    |
| Tunjangan Khusus  | Ya / Yes   | Tidak / No                                     | Special Allowances                |
| <b>INSENTIF TAHUNAN / ANNUAL INCENTIVE</b>  |  |  |                                   |
| Insentif Kerja Tahunan  | Ya / Yes   | Ya / Yes                                       | Annual Work Incentive             |
| Uang Cuti   | Tidak / No   | Tidak / No                                     | Leave Pay                         |
| Tunjangan Hari Raya   | Ya / Yes   | Ya / Yes                                       | Holiday Allowance                 |
| <b>MANFAAT / BENEFITS</b>   |  |  |                                   |
| Jaminan Kesehatan   | Ya / Yes   | Tidak / No                                     | Health Insurance                  |
| BPJS Kesehatan  | Ya / Yes   | Ya / Yes                                       | BPJS Health                       |
| BPJS Ketenagakerjaan  | Ya / Yes   | Ya / Yes                                       | BPJS Employment                   |
| Dana Pensiun  | Ya / Yes   | Tidak / No                                     | Pension Fund                      |
| Asuransi Kesehatan Pensiun  | Tidak / No   | Tidak / No                                     | Retirement Health Insurance       |
| Program Pensiun Iuran Pasti   | Tidak / No   | Tidak / No                                     | Defined Contribution Pension Plan |
| Asuransi Kesehatan Plus   | Ya / Yes   | Ya / Yes                                       | Health Plus Insurance             |
| Asuransi Kecelakaan   | Ya / Yes   | Ya / Yes                                       | Accident Insurance                |
| Asuransi Kematian   | Ya / Yes   | Ya / Yes                                       | Life Insurance                    |



## Hubungan Industrial Industrial Relations

Archi memiliki karyawan yang merupakan anggota dari Serikat Pekerja Kimia, Energi, dan Pertambangan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia ("SPKEP SPSI"). Organisasi ini telah didaftarkan pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi berdasarkan Tanda Bukti Pencatatan No. 560/DTK/PHI/PHI/04/IX/2019 tanggal 13 September 2019.

Pada tahun 2023, jumlah karyawan yang tergabung dalam serikat pekerja ini mencapai 469 orang atau sebesar 62,1% dari jumlah karyawan. SPKEP SPSI tersebut telah menandatangani PKB untuk periode 2024-2025 yang telah didaftarkan kepada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara dengan Surat No. 560/DTKT.IV/I/2024 tanggal 8 Januari 2024. **[GRI 2-30]**

Archi has employees who are members of Indonesian Chemical, Energy and Mining Workers Union ("SPKEP SPSI"). This organization is registered with the Social Service for Manpower and Transmigration based on Registration Certificate No. 560/DTK/PHI/PHI/04/IX/2019 dated September 13, 2019.

In 2023, the number of employees who are members of this labor union reached 469 people or 62.1% of the total number of employees. SPKEP SPSI have signed PKB for the 2024-2025 period, which has been registered with the Social Service for Manpower and Transmigration, North Minahasa Regency Government under Letter No. 560/DTKT.IV/I/2024 dated Januari 8, 2024. **[GRI 2-30]**

## Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja **[POJK F.21]** Occupational Health and Safety Management

Archi berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif untuk memastikan setiap pekerja, baik karyawan Perseroan maupun karyawan mitra kerja, dapat menjalankan perannya secara optimal. Kewajiban untuk melindungi karyawan ini dilakukan melalui penegakkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja ("K3") secara ketat. **[POJK F.1]**

Archi is committed to providing a safe and conducive work environment to ensure that every worker, both Company's employees and partner's employees, can perform their roles optimally. The obligation to protect employees is carried out by applying strict enforcement of the occupational health and safety ("OHS") management system. **[POJK F.1]**

### Komitmen dan Kebijakan **[GRI 3-3]**

Archi berkomitmen untuk membudayakan aktivitas operasional pertambangan yang mengedepankan keselamatan berkelas dunia dan terdepan di Asia Tenggara. Kami menjamin keamanan dan keselamatan di lingkungan Perseroan melalui berbagai inisiatif pencegahan insiden kecelakaan kerja dan timbulnya penyakit akibat kerja.

Salah satu kebijakan mengenai K3 yakni penetapan Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup yang disusun oleh dua Entitas Anak Perseroan, MSM dan TTN, pada tahun 2023. Kebijakan tersebut merupakan upaya dalam memitigasi tingginya risiko operasional pertambangan di *Toka Tindung Project* serta wajib dipatuhi oleh seluruh jajaran manajemen, karyawan, dan mitra kerja.

### Commitments and Policies **[GRI 3-3]**

Archi is committed to cultivating mining operational activities that prioritize world-class safety and are at the forefront of Southeast Asia. We guarantee security and safety within the Company through various initiatives to prevent occupational accidents and occupational diseases.

One of the policies regarding OHS is the establishment of Mining and Environmental Safety, prepared by two Subsidiaries of the Company, MSM and TTN, in 2023. The policy is an effort to mitigate the high risk of mining operations at *Toka Tindung Project* and is required to be adhered to by all levels of management, employees, and work partners.

**Komitmen Pelaksanaan K3**  
**Commitment to Implementing OHS**

|  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>Berkomitmen untuk menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat untuk mencegah cedera terkait pekerjaan dan kesehatan yang buruk dengan menetapkan dan mengimplementasikan standar sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan sistem manajemen keselamatan pertambangan ("SMKP") serta sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja lainnya, seperti ISO 45001:2018;</li> <li>Berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan, aturan internal perusahaan dan persyaratan-persyaratan lain yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja;</li> <li>Berkomitmen untuk menghilangkan bahaya dengan melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko untuk seluruh kegiatan Perseroan dan menetapkan pengendalian-pengendalian risiko untuk mengurangi risiko sampai ke tingkat yang dapat diterima;</li> <li>Berkomitmen untuk menyediakan konsultasi dan partisipasi para karyawan dan wakil-wakil mereka;</li> <li>Mendorong para karyawan untuk melaporkan bahaya, insiden risiko dan peluang-peluang dan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap laporan;</li> <li>Mengembangkan dan mengimplementasikan program kesehatan dan keselamatan kerja pertambangan serta keamanan operasional (program TOKA SAFE) dengan melibatkan seluruh karyawan untuk mencegah insiden kesehatan dan keselamatan kerja, termasuk pencegahan penyakit akibat pekerjaan dan HIV;</li> <li>Mengembangkan prosedur kerja yang aman, menyediakan APD yang sesuai dan peralatan yang aman, serta menyediakan pelatihan dan kompetensi yang relevan;</li> <li>Memberlakukan perbaikan yang terus menerus dengan mengevaluasi kinerja Sistem Manajemen TOKA SAFE melalui audit-audit internal dan eksternal serta menindak-lanjuti setiap ketidaksesuaian untuk mencegah kecelakaan-kecelakaan, penyakit-penyakit akibat pekerjaan dan peristiwa-peristiwa yang berbahaya dan untuk mencegah kerusakan pada aset-aset dan penghentian produksi, menyediakan fasilitas operasional tambang yang aman, operasional tambang yang efisien dan produktif dan menciptakan Budaya Keselamatan Pertambangan; serta</li> <li>Mengimplementasikan prosedur tanggap darurat dan kesiapsiagaan, menyediakan fasilitas-fasilitas dan sumber daya, serta secara teratur melakukan tes untuk memastikan efektivitasnya.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Commitment to providing safe and healthy working conditions to prevent occupational-related injuries and ill health by establishing and implementing occupational health and safety management system standards in accordance with the mining safety management system ("SMKP") and other occupational health and safety management systems, such as ISO45001:2018;</li> <li>Commitment to complying with all regulations, internal company rules and other requirements related to occupational health and safety;</li> <li>Commitment to eliminating hazards by identifying hazards and assessing risks for all Company activities and establishing risk controls to reduce risks to acceptable levels;</li> <li>Commitment to providing consultation and participation of employees and their representatives;</li> <li>Encouraging employees to report hazards, risk incidents, and opportunities and committed to following up on each report;</li> <li>Developing and implementing a mining occupational health and safety and operational security program (TOKA SAFE program) by involving all employees to prevent occupational health and safety incidents, including preventing occupational-related diseases and HIV;</li> <li>Developing safe work procedures, providing appropriate PPE and safe equipment, and providing relevant training and competency programs;</li> <li>Implementing continuous improvements by evaluating TOKA SAFE Management System performance through internal and external audits, following up on any non-conformities to prevent accidents, occupational-related illnesses, and dangerous events, as well as to prevent damage to assets and production shutdown, providing safe mining operational facilities, efficient and productive mining operations, and creating a Mining Safety Culture; and</li> <li>Implementing emergency response and preparedness procedures, providing facilities and resources, and regularly conducting tests to ensure their effectiveness.</li> </ol> |
|--|---|

**Kebijakan Pengelolaan K3**  
**OHS Management Policy**

|   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>Menerapkan SMKP sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 Lampiran IV dan standar ISO 45001:2018, serta secara berkala melakukan peningkatan secara berkelanjutan dengan melakukan audit internal dan eksternal;</li> <li>Mengidentifikasi bahaya, menilai risiko dan menerapkan pengendalian risiko terkait keselamatan pertambangan;</li> <li>Mengidentifikasi dan mematuhi peraturan dan undang-undang di bidang keselamatan pertambangan, serta penerapan standar dan praktik terbaik yang relevan;</li> <li>Mengembangkan dan menetapkan program keselamatan pertambangan (program TOKA SAFE) sebagai kerangka kerja dalam menerapkan dan mengevaluasi sasaran keselamatan pertambangan;</li> <li>Melaksanakan SMKP pertambangan dengan cara mencegah kecelakaan, penyakit akibat kerja, kejadian akibat penyakit tenaga kerja, dan kejadian berbahaya sehingga menciptakan budaya keselamatan pertambangan yang unggul;</li> <li>Melaksanakan Keselamatan Operasi Pertambangan dengan cara mencegah kerusakan aset dan terhentinya produksi, menciptakan operasional tambang yang aman, efisien, dan produktif;</li> <li>Menyediakan sarana konsultasi dan partisipasi karyawan, kontraktor, dan perwakilan karyawan;</li> <li>Mendorong seluruh karyawan dan kontraktor dalam mengelola keselamatan pertambangan; serta</li> <li>Menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, efisien, dan produktif untuk mencegah cedera dan gangguan kesehatan dalam hubungan kerja yang sesuai dengan tujuan, ukuran dan konteks Perseroan, serta sifat khusus dari risiko dan peluang keselamatan pertambangan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Implementing SMKP in accordance with Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 Appendix IV and ISO 45001:2018 standards, and periodically making continuous improvements by conducting internal and external audits;</li> <li>Identifying hazards, assessing risks, and implementing risk controls related to mining safety;</li> <li>Identifying and complying with laws and regulations on mining safety, as well as relevant standards and best practices;</li> <li>Developing and establishing a mining safety program (TOKA SAFE program) as a framework for implementing and evaluating mining safety targets;</li> <li>Implementing mining SMKP by preventing accidents, occupational-related illnesses, incidents resulting from worker illnesses, and dangerous incidents to create a superior mining safety culture;</li> <li>Implementing Mining Operation Safety by preventing damage to assets and production shutdown, creating safe, efficient, and productive mining operations;</li> <li>Providing facilities for consultation and participation of employees, contractors, and employee representatives;</li> <li>Encouraging all employees and contractors to manage mining safety; and</li> <li>Creating a safe, healthy, efficient, and productive workplace to prevent injuries and health problems in work relationships that is appropriate to the Company's objectives, size, and context, as well as the specific nature of mining safety risks and opportunities.</li> </ol> |
|---|---|



## Kebijakan Pengelolaan K3 Tahun 2023

Untuk menjaga efektivitas kinerja kesehatan dan keselamatan kerja di area tambang, Archi telah mengimplementasikan SMKP yang telah tersertifikasi ISO 45001:2018 yang diperoleh oleh MSM dan TTN. Demikian pula dengan GMA, sebagai kontraktor utama Perseroan, telah diaudit untuk penerapan ISO 45001:2018. Dengan demikian, dapat kami sampaikan bahwa seluruh pekerja, baik di bawah naungan MSM dan TTN maupun kontraktor yang bekerja di area operasional Perseroan, sudah mengimplementasikan SMKP sesuai dengan standar internasional tersebut. **[GRI 403-8]**

Departemen *Occupational Health and Safety* ("OHS") yang berada di bawah Direktur *Operation* bertanggung jawab untuk mengelola penerapan K3. Penerapannya bersifat dinamis dan akan ditinjau ulang secara berkala untuk menjamin kebijakan masih relevan dengan perubahan yang terjadi dalam Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan atau kebijakan yang berlaku. **[GRI 3-3]**

Kerangka kerja yang mengatur sistem manajemen dan tujuan K3 tercakup di dalam dokumen Manual TOKA SAFE yang memuat standar dan prosedur sistem manajemen MSM dan TTN dalam mengelola keselamatan operasional pertambangan Perseroan. Selain MSM dan TTN, dokumen manual ini harus ditaati oleh perusahaan jasa pertambangan yang dilibatkan secara langsung. MSM, TTN, dan perusahaan jasa tersebut harus melengkapi sistem ini dengan prosedur-prosedur keselamatan pertambangan yang terperinci guna memenuhi kebutuhan lebih spesifik di area operasional kerja masing-masing. Penerapan sistem manajemen tersebut merupakan upaya Perseroan dalam memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan serta meminimalkan dampak negatif seluruh pemangku kepentingan dan Archi. **[GRI 403-1]**

## Identifikasi Bahaya K3

Kegiatan usaha pertambangan yang dijalankan Archi termasuk dalam kategori memiliki risiko dan bahaya terkait K3 yang cukup tinggi. Dalam mengelolanya, kami mengidentifikasi bahaya K3 untuk mengelompokkan jenis dan karakteristiknya serta bentuk upaya mitigasi dan pencegahan yang efektif untuk dilakukan. Berdasarkan hasil identifikasi, terdapat lima aspek sumber bahaya, yakni manusia/pekerja, mesin/instalasi/peralatan, metode/cara kerja, material/bahan kerja, dan lingkungan kerja/sarana/prasarana. Selain itu, kami juga telah mengidentifikasi risiko penyakit yang ditimbulkan akibat pekerjaan. Adapun uraian risiko, bahaya, serta langkah mitigasinya dijelaskan sebagai berikut.

## Occupational Health and Safety Management Policy for the Year 2023

To maintain the effectiveness of occupational health and safety performance in mining areas, Archi has implemented SMKP, which has been certified of ISO 45001:2018, obtained by MSM and TTN. Likewise, GMA, as the Company's main contractor, has been audited for the implementation of ISO 45001:2018. Thus, we can say that all workers, both under MSM and TTN and contractors working in the Company's operational areas, have implemented SMKP in accordance with these international standards. **[GRI 403-8]**

The Occupational Health and Safety ("OHS") Department, which is under the Director of Operations is responsible for managing the implementation of OHS. Its implementation is dynamic and will be reviewed periodically to ensure that the policy is still relevant to changes that occur within the Company and the provisions of applicable laws and regulations or policies. **[GRI 3-3]**

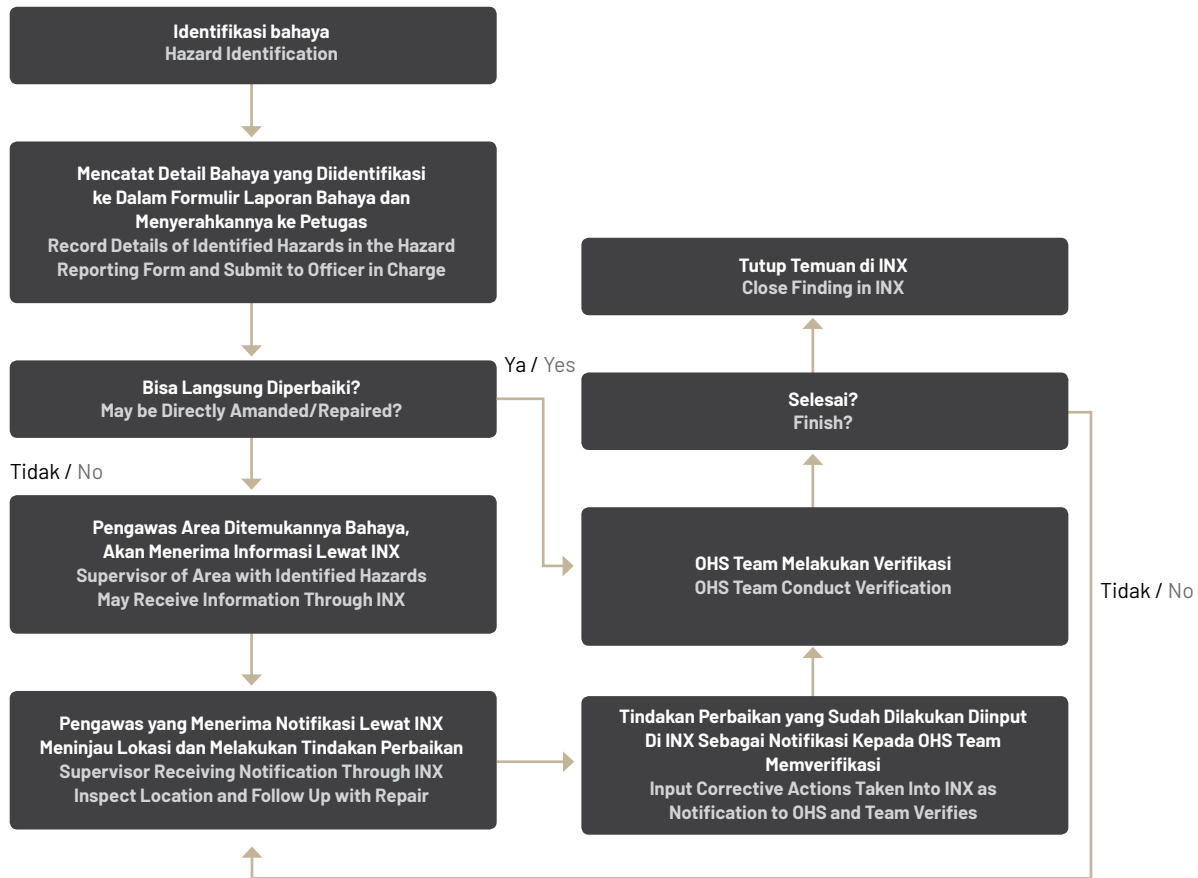
The framework that regulates the management system and OHS objectives is included in TOKA SAFE Manual document, which contains standards and procedures for MSM and TTN management system in managing the safety of the Company's mining operations. Apart from MSM and TTN, this manual document must be adhered to by mining service companies that are directly involved. MSM, TTN, and service companies must equip this system with detailed mining safety procedures to meet more specific needs in their respective work operational areas. The implementation of this management system is part of the Company's efforts to meet customer needs and expectations and to minimize negative impacts on all stakeholders and Archi. **[GRI 403-1]**

## OHS Hazard Identification

The mining business activities carried out by Archi are included in the category of having quite high risks and dangers related to OHS. In managing such matter, we identify OHS hazards, group their types and characteristics, and establish the effective mitigation and prevention efforts to carry out. Based on the identification results, there are five aspects of sources of danger, namely humans/ workers, machines/ installations/ equipment, work methods, work materials, and work environment/facilities/ infrastructure. Furthermore, we have also identified the risk of occupational diseases. The description of risks, dangers, and mitigation steps is explained as follows.

**Daftar Bahaya K3, Penyakit Akibat Kerja, dan Langkah Pencegahannya [GRI 403-2][GRI 403-7][GRI 403-10]**  
**List of OHS Hazards, Occupational Diseases, and Preventive Steps**

| Jenis Bahaya:<br>Bahaya Fisik   | Type of Hazard:<br>Physical Hazard  |
|---|---|
| <p><b>Contoh:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Radiasi</li> <li>• Tekanan panas dan dingin</li> <li>• Getaran</li> <li>• Kebisingan</li> </ul>  | <p><b>Example:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Radiation</li> <li>• Hot and cold pressure</li> <li>• Vibration</li> <li>• Noise</li> </ul>   |
| <p><b>Pencegahan/Pengendalian:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasukkan kriteria pemeriksaan audiotometri dalam jenis pemeriksaan kesehatan karyawan.</li> <li>• Mempertimbangkan faktor kebisingan pada saat pembelian barang/alat.</li> <li>• Memastikan bahaya terkait debu masuk dalam proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko.</li> <li>• Melakukan pemetaan dan memasang rambu di area bising.</li> <li>• Penyediaan APD yang sesuai dengan tingkat kebisingan.</li> <li>• Memastikan bahaya terkait getaran masuk dalam proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko.</li> <li>• Mempertimbangkan faktor getaran pada saat pembelian barang/alat.</li> <li>• Perawatan akses jalan dan peralatan.</li> <li>• Modifikasi dengan penambahan bantalan pada sumber getaran/alat.</li> <li>• Mengatur pembatasan jam kerja disesuaikan dengan tingkat getaran.</li> <li>• Memastikan bahaya terkait kualitas dan kuantitas udara masuk dalam proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko.</li> <li>• Pengendalian kualitas udara dilakukan dengan menindaklanjuti hasil pemeriksaan dan pemantauan.</li> <li>• Pengendalian radiasi dilakukan dengan menunjukan petugas pemantau radiasi serta menetapkan prosedur terkait penanganan peralatan.</li> </ul> | <p><b>Prevention/Control:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Include audiotometric criteria in the employee health check.</li> <li>• Consider the noise factor when purchasing goods/tools.</li> <li>• Ensure dust-related hazards are included in the hazard identification and risk assessment process.</li> <li>• Perform mapping and place signs in noisy areas.</li> <li>• Provide PPE in accordance with the noise level.</li> <li>• Ensure that vibration-related hazards are included in the hazard identification and risk assessment process.</li> <li>• Consider the risk of vibration factor when purchasing goods/tools.</li> <li>• Maintain access roads and equipment.</li> <li>• Perform modification by adding bearings to the vibration source/tool.</li> <li>• Limit working hours according to vibration level.</li> <li>• Ensure that the hazards related to air quality and quantity are included in the hazard identification and risk assessment process.</li> <li>• Perform air quality control by following up on the results of inspections monitoring.</li> <li>• Perform radiation control by assigning radiation monitoring officers and establishing procedures related to the handling of nuclear equipment.</li> </ul> |
| Jenis Bahaya:<br>Bahaya Kimia   | Type of Hazard:<br>Chemical Hazard  |
| <p><b>Contoh:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Iritasi kulit</li> <li>• Cedera mata atau kebutaan akibat produk kimia korosif</li> <li>• Produk beracun, seperti uap dan asap</li> </ul>  | <p><b>Example:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Skin irritation</li> <li>• Eye injury or blindness from corrosive chemical products</li> <li>• Toxic products, such as steam and smoke</li> </ul>   |
| <p><b>Pencegahan/Pengendalian:</b></p> <p>Membuat daftar bahan kimia di area kerja serta memastikan tersedianya LDKB sebagai rujukan untuk penanganan bahan kimia dilakukan sesuai rekomendasi yang ada dalam MSDS.</p>   | <p><b>Prevention/Control:</b></p> <p>Prepare a list of chemicals in the work area and ensure the availability of LDKB as a reference for handling chemicals according to the recommendations in the MSDS.</p>   |
| Jenis Bahaya:<br>Bahaya Biologi   | Type of Hazard:<br>Biological Hazard  |
| <p><b>Contoh:</b></p> <p>Bakteri dan virus, seperti Hepatitis B dan C, HIV AIDS, serta TBC</p>  | <p><b>Example:</b></p> <p>Bacteria and viruse, such as Hepatitis B and C, HIV AIDS, TB</p>  |
| <p><b>Pencegahan/Pengendalian:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerja sama dengan pihak ketiga melakukan program pemberantasan dan kontrol penyakit yang disebabkan oleh faktor biologi (<i>pest control</i>).</li> <li>• Menyediakan vaksin, obat-obatan dan perlengkapan medis yang sesuai dengan faktor biologi di area kerja.</li> </ul>  | <p><b>Prevention/Control:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Collaborate with third parties to conduct programs to terminate and control the diseases due to biological factors (<i>pest control</i>).</li> <li>• Provide vaccines, medicines and medical equipment that are suitable for such biological factors in the work area.</li> </ul>  |
| Jenis Bahaya:<br>Bahaya Ergonomi  | Type of Hazard:<br>Ergonomic Hazard   |
| <p><b>Contoh:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara kerja</li> <li>• Posisi kerja</li> <li>• Postur tubuh yang tidak sesuai saat melakukan pekerjaan dan desain peralatan</li> </ul>  | <p><b>Example:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Working method</li> <li>• Work position</li> <li>• Improper posture uring work and equipment design</li> </ul>  |
| <p><b>Pencegahan/Pengendalian:</b></p> <p>Melakukan pemantauan sesuai dengan hasil identifikasi dan penilaian risiko.</p>   | <p><b>Prevention/Control:</b></p> <p>Conduct monitoring in accordance with the results of risk identification and assessment.</p>   |



Setiap insiden terkait pekerjaan di dalam area kerja MSM dan TTN atau di luar area kerja harus segera diberitahukan kepada pengawas. Laporan awal harus dilengkapi dengan klasifikasi awal, sesuai dengan klasifikasi dan definisi insiden K3, yang harus secara formal diberitahukan menggunakan formulir Pemberitahuan Insiden TT-OHS-FOP-60-017A. **[GRI 403-2]**

Archi berkomitmen untuk melakukan investigasi terhadap seluruh insiden dengan segala tingkat keparahan atau potensi keparahannya. Komitmen tersebut perlu dilakukan agar penyebab insiden dapat diketahui sehingga dapat diambil tindakan perbaikan yang tepat untuk mencegah hal serupa terulang. **[GRI 403-2]**

Investigasi dilakukan sesuai dengan tingkat keparahan atau potensi keparahan. Adapun proses investigasi insiden yang dilakukan oleh Archi diuraikan sebagai berikut: **[GRI 403-2]**

1. Pelaporan awal;
2. Pengamanan lokasi dan barang bukti di tempat kejadian;
3. Pembentukan tim penyelidikan;
4. Tahapan penyelidikan yang terdiri atas:
  - a. Pengumpulan data dan informasi;
  - b. Evaluasi dan analisis;
  - c. Kesimpulan dan rekomendasi;
5. Tindak lanjut hasil penyelidikan;
6. Pelaporan dan dokumentasi hasil penyelidikan; serta
7. Komunikasi hasil penyelidikan.

Any occupational-related incidents within MSM and TTN work area or outside the work area must immediately be notified to the supervisor. The initial report must be accompanied by an initial classification, in accordance with OHS incident classification and definition, which must be formally notified using Incident Notification form TT-OHS-FOP-60-017A. **[GRI 403-2]**

Archi is committed to conducting investigations into all incidents of all severity or potential severity. This commitment needs to be made in order to identify the cause of the incident so that appropriate corrective action can be taken to prevent anything similar from happening again. **[GRI 403-2]**

Investigations are carried out according to severity or potential severity. The incident investigation process carried out by Archi is described as follows: **[GRI 403-2]**

1. Initial reporting;
2. Securing the location and evidence at the scene;
3. Establishing an investigation team;
4. Investigation stages consisting of:
  - a. Gathering data and information;
  - b. Evaluation and analysis;
  - c. Conclusions and recommendations;
5. Follow up on investigation results;
6. Reporting and documenting investigation results; and
7. Communicating the investigation results.

## Pelatihan K3 [GRI 403-5]

Implementasi K3 memerlukan kompetensi dan keahlian dari seluruh karyawan, terutama yang berada di area operasional. Hal ini membutuhkan pelatihan khusus K3 secara berkala, baik yang dilakukan oleh OHS *Trainer* di internal Perseroan maupun pihak eksternal. Kami telah menyusun materi atau kurikulum pendidikan dan pelatihan berdasarkan pertimbangan tetapi tidak terbatas pada risiko tugas, persyaratan perundangan, kebutuhan tugas, dan pengembangan karyawan.

Informasi mengenai penyelenggaraan kegiatan pelatihan K3 pada tahun 2023 yang diberikan kepada karyawan Perseroan dan mitra kerja/kontraktor diuraikan sebagai berikut.

### Pelatihan-pelatihan K3 pada Tahun 2023 OHS Training in 2023

| Materi<br>Material   | Bentuk Pelatihan   | Form of Training   |
|--|--|--|
| Induksi<br>Induction   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Pengelolaan Lingkungan (HSE)</li> <li>Induksi Umum Pertambangan</li> <li>Induksi Pabrik Pengolahan dan Keselamatan Eksplorasi</li> <li><i>First Aid</i> dan <i>Fire Extinguisher</i></li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Occupational Health, Safety, and Environmental Management (HSE)</li> <li>General Induction of Mining</li> <li>Induction of Processing Plant and Exploration Safety</li> <li>First Aid and Fire Extinguisher</li> </ul>                                    |
| Pengawas Operasional<br>Operational Supervisor                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR)</li> <li>Analisa Keselamatan Kerja (JSA)</li> <li>Inspeksi dan Observasi</li> <li>Penyelidikan Insiden</li> <li><i>Power Take-Off</i> (PTO)</li> <li><i>Safety Talk</i> dan Kepemimpinan Keselamatan</li> </ul>                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA)</li> <li>Occupational Safety Analysis (JSA)</li> <li>Inspection and Observation</li> <li>Incident Investigation</li> <li>Power Take-Off (PTO)</li> <li>Safety Talk and Safety Leadership</li> </ul>      |
| Aktivitas Berisiko Tinggi<br>High-Risk Activities                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Bekerja di Ketinggian</li> <li>Kelistrikan</li> <li>Ruang Terbatas</li> <li>Pengoperasian Kendaraan</li> <li><i>Lock Out Tag Out</i></li> <li>Pengangkatan dan Penyanggaan</li> <li>Peledakan</li> <li>Material Berbahaya</li> <li>Izin Kerja</li> <li>Kelelahan Kerja</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Working at Heights</li> <li>Electrical</li> <li>Restricted Area</li> <li>Vehicle Operation</li> <li>Lock Out Tag Out</li> <li>Lifting and Supporting</li> <li>Blasting</li> <li>Hazardous Materials</li> <li>Work Permit</li> <li>Work Fatigue</li> </ul> |
| Keselamatan Umum<br>General Safety                               | <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Hazard ID</i></li> <li><i>Take 5 Safety</i></li> <li><i>Manual Handling</i></li> <li><i>Housekeeping</i></li> <li><i>MSDS Awareness</i></li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Hazard ID</li> <li>Take 5 Safety</li> <li>Manual Handling</li> <li>Housekeeping</li> <li>MSDS Awareness</li> </ul>  |
| Kompetensi Persyaratan Legal<br>Competency of Legal Requirements | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawas Operasional Pertama (POP)</li> <li>Pengawas Operasional Madya (POM)</li> <li>Pengawas Operasional Utama (POU)</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>First Operational Supervisor (POP)</li> <li>Middle Operational Supervisor (POM)</li> <li>Senior Operational Supervisor (POU)</li> </ul>   |
| Sistem Manajemen<br>Management System                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>SMKP Minerba</li> <li>ISO 45001</li> <li>ISO 14001</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mineral and Coal Mining Safety Management System</li> <li>ISO 45001</li> <li>ISO 14001</li> </ul>   |

## Komunikasi dan Sosialisasi K3

Dalam menyukseskan pengelolaan K3, kami melakukan sosialisasi secara rutin mengenai pencegahan dan antisipasi yang berpotensi menyebabkan insiden kecelakaan kerja dan penyakit akibat pekerjaan. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan kualitas penerapan budaya K3 yang wajib dipatuhi setiap karyawan di tempat kerja. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai pertemuan K3, seperti *Management*

## OHS Training [GRI 403-5]

Implementing OHS requires competence and expertise from all employees, especially those in operational areas. This requires routine special OHS training, both carried out by OHS Trainers within the Company and external parties. We have prepared educational and training materials or curriculum based on considerations but not limited to task risks, statutory requirements, task needs, and employee development.

Information on OHS training programs provided to Company employees and work partners/contractors in 2023 is described as follows.

## OHS Communication and Dissemination

To successfully manage OHS, we carry out regular dissemination on prevention and anticipation of potential incidents of occupational accidents and occupational-related illnesses. This effort is aimed to increase awareness and quality of the implementation of OHS culture, which must be adhered to by every employee in the workplace. Dissemination is carried out through various OHS meetings, such as *Management Daily*



Daily Meeting, Site HSE Committee Meeting, Departmental HSE Committee Meeting, Contractor HSE Committee Meeting, HSE Management Review, HSE Coordination Meeting, OHS Training Coordination and Evaluation Meeting, Weekly Toolbox Meeting, serta Pre-Start Meeting. Kampanye K3 juga dilakukan bagi karyawan dan mitra kerja melalui OHS Bulletin, OHS Banner, OHS Billboard Statistic, TOKA SAFE, sharepoint, e-mail campaign, SMS campaign, Bulan Nasional K3, dan media sosial Perseroan. **[GRI 403-4]**

## Layanan Kesehatan

Archi menyediakan layanan kesehatan gratis untuk seluruh karyawan yang bekerja di lokasi operasional Toka Tindung. Fasilitas kesehatan tersebut berupa Klinik Pratama yang dilengkapi dengan dokter yang siaga selama 24 jam untuk memberikan pengobatan pertama apabila terdapat karyawan yang sakit atau mengalami kecelakaan kerja. Sedangkan, di luar wilayah operasional, Perseroan bekerja sama dengan RS Siloam Manado untuk fasilitas layanan kesehatan, seperti *medical check up* ("MCU") dan lainnya. Perseroan juga memberikan BPJS Kesehatan serta asuransi kesehatan dan kecelakaan dari pihak swasta. **[GRI 403-3][GRI 403-6]**

Archi senantiasa melakukan pemantauan kesehatan secara rutin terhadap seluruh karyawan yang telah bekerja selama setahun atau baru bergabung. Pemantauan kesehatan juga dilakukan bagi karyawan tertentu yang harus mengikuti pemeriksaan kesehatan secara khusus dikarenakan jenis aktivitas atau status MCU sebelumnya terdapat hal yang perlu ditindaklanjuti.

## Keselamatan Kontraktor **[GRI 403-8]**

Tidak hanya bagi karyawan, Archi juga memperhatikan keselamatan mitra kerja dan kontraktor yang dilibatkan dalam aktivitas operasional, termasuk tamu yang berkunjung ke lingkungan operasi pertambangan. Perseroan memastikan bahwa seluruh mitra kerja dan kontraktor yang ditunjuk sudah memiliki sistem manajemen K3 yang baik untuk mencegah risiko insiden kecelakaan kerja dan penyakit akibat pekerjaan.

Untuk mengelola penerapan seluruh aspek K3 bagi seluruh karyawan dan mitra, Perseroan membentuk Komite Keselamatan Pertambangan secara berjenjang, sesuai dengan struktur organisasi MSM, TTN, dan perusahaan jasa pertambangan di bawahnya. Penetapan komite tersebut harus dibuat secara tertulis dan ditandatangani oleh Kepala Teknik Tambang ("KTT") untuk MSM, TTN, dan PJO untuk perusahaan jasa pertambangan. Komite Keselamatan Pertambangan berkewajiban untuk mengadakan pertemuan secara berkala atau terjadwal guna membahas pengelolaan K3 yang dilakukan.

Meeting, Site HSE Committee Meeting, Departmental HSE Committee Meeting, Contractor HSE Committee Meeting, HSE Management Review, HSE Coordination Meeting, OHS Training Coordination and Evaluation Meeting, Weekly Toolbox Meeting, and Pre-Start Meetings. OHS campaign is also held for employees and work partners through OHS Bulletin, OHS Banner, OHS Billboard Statistics, TOKA SAFE, Sharepoint, e-mail campaign, SMS campaign, National OHS Month, and the Company's social media. **[GRI 403-4]**

## Health Services

Archi provides free health services for all employees who work at Toka Tindung operational locations in the form of Pratama Clinic, which has doctors on standby 24 hours a day, to provide first aid treatment if an employee is sick or experiences an occupational accident. Whereas, outside the operational area, the Company collaborates with Siloam Manado Hospital for health service facilities, such as medical check-up ("MCU") and others. The Company also provides BPJS Health as well as health and accident insurance from the private sector. **[GRI 403-3][GRI 403-6]**

Archi consistently performs routine health monitoring of all employees who have worked for a year or have just joined. Health monitoring is also carried out for certain employees who must undergo special health checks due to based on the previous MCU status, they need follow-up health checks.

## Contractor Safety **[GRI 403-8]**

Not only for employees, Archi also pays attention to the safety of work partners and contractors involved in operational activities, including guests who visit the mining operational areas. The Company ensures that all appointed work partners and contractors have a good OHS management system to prevent the risk of occupational accidents and occupational-related illnesses.

To manage the implementation of all OHS aspects for all employees and partners, the Company established a Mining Safety Committee in stages, in accordance with the organizational structure of MSM, TTN, and mining service companies under them. The committee's establishment must be made in writing and signed by the Head of Mining Engineering ("KTT") for MSM, TTN, and PJO for mining services companies. The Mining Safety Committee is required to hold regular or scheduled meetings to discuss the OHS management carried out.



Pertemuan Komite Keselamatan Pertambangan dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan. Laporan hasil pertemuan harus dibuat secara tertulis, terdokumentasikan, serta didistribusikan kepada pihak-pihak terkait. Seluruh anggota komite harus mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang disyaratkan sesuai dengan kebutuhan.

Struktur Komite Keselamatan Pertambangan MSM dan TTN sekurang-kurangnya terdiri atas:

- Ketua, yang dijabat oleh KTT;
- Wakil Ketua;
- Sekretaris, yang dijabat oleh pengelola keselamatan pertambangan tertinggi di perusahaan; serta
- Anggota.

## Kinerja K3

Archi berkomitmen untuk senantiasa melakukan inisiatif pencegahan kecelakaan kerja, evaluasi program pencegahan kecelakaan kerja, serta pengawasan penerapan K3 demi tercapainya *zero accident*. Pada tahun 2023, Archi mencatatkan nihil insiden kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja yang bersifat fatal. Informasi lainnya mengenai kinerja K3 di tahun tersebut diuraikan sebagai berikut.

### Kinerja K3 Tahun 2023 [GRI 403-9] OHS Performance 2023

| Keterangan   | Jumlah Total  | Description         |
|--|---|---------------------|
| Jam Kerja  | 7.399.157   | Working Hours       |
| Jam Kerja Selamat  | 6.035.645<br>(bebas LTI sejak Maret 2023)<br>6,035,645<br>(free LTI since March 2023) | Safe Working Hours  |
| Total Hari Kerja   | 365   | Total Working Days  |
| Frequency Rate (FR)  | 0.14  | Frequency Rate (FR) |
| Severity Rate (SR)   | 1.93  | Severity Rate (SR)  |
| <b>KECELAKAAN KERJA DI AREA TAMBANG BERDASARKAN TINGKAT KEPARAHAN / OCCUPATIONAL ACCIDENTS IN MINING AREAS BY SEVERITY LEVEL</b> |   |                     |
| Ringan   | 1   | Light               |
| Berat  | -   | Heavy               |
| Fatal  | -   | Fatal               |

Catatan / Note:

FR dan SR dihitung berdasarkan 1.000.000 jam kerja. / FR and SR are calculated based on 1,000,000 working hours.

FR: jumlah korban kecelakaan x 1.000.000/jumlah jam kerja kumulatif. / FR: Number of accident victims x 1,000,000 / total cumulative working hours.

SR: jumlah hari kerja hilang x 1.000.000/jumlah jam kerja kumulatif. / SR: Number of lost workdays x 1,000,000 / total cumulative working hours.


Mining Safety Committee meeting is held at least once a month. Report on meeting results must be made in writing, documented, and distributed to related parties. All committee members must receive the required education and training programs according to their needs.

The structure of Mining Safety Committee of MSM and TTN at least consists of:

- Chairman, held by KTT;
- Vice Chairman;
- Secretary, held by the highest mining safety manager in the Company; and
- Member.

## OHS Performance

Archi is committed to constantly carrying out occupational accident prevention initiatives, evaluating occupational accident prevention programs, and monitoring the implementation of OHS in order to achieve zero accidents. In 2023, Archi recorded zero incidents of occupational accidents or fatal occupational-related illnesses. Other information regarding OHS performance in the year is described as follows.



**Archi berkomitmen untuk senantiasa menciptakan keselarasan dari pertumbuhan usaha terhadap kesejahteraan masyarakat lokal melalui program pengembangan dan pemberdayaan yang diselenggarakan secara mandiri maupun bersama pemerintah daerah dan pusat serta lembaga terkait lainnya.**

Archi is committed to constantly creating harmony between business growth and the welfare of local communities through development and empowerment programs carried out independently or together with regional and central governments and other related institutions.

# **MEMBERIKAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT**

**Providing Benefits to the Community**





Usaha pertambangan bergerak di tengah-tengah masyarakat sehingga hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan tersebut turut mempengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan. Menyadari hal ini, Archi senantiasa berupaya untuk memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitar area operasional melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan ("CSR") yang diwujudkan dalam berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat ("PPM"). Setiap program dirancang dengan mempertimbangkan dampak dari kegiatan usaha Perseroan dan manfaat berkelanjutan yang dapat diberikan kepada masyarakat, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Kami juga menjalin kerja sama yang baik dengan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat untuk menyinergikan rencana yang akan diimplementasikan dalam membangun masyarakat. [GRI 3-3]

Considering that the mining business operates among the communities, good relationships with these stakeholders may influence the Company's business continuity. Realizing this, Archi strives to provide benefits to the communities around its operational areas by conducting corporate social responsibility ("CSR"), which is manifested in various community development and empowerment programs ("PPM"). Each program is designed by considering the impact of the Company's business activities and the sustainable benefits that can be provided to the community, from an economic, social, and environmental perspective. We also properly collaborate with regional and central governments to synergize plans that will be implemented, aiming to develop the community. [GRI 3-3]

## Dampak Operasional terhadap Masyarakat Lokal [POJK F.23][GRI 3-3, GRI 413-2]

### Operational Impact on Local Communities

Kegiatan usaha Archi yang mengambil dan menggunakan mineral dari alam memiliki sejumlah potensi dampak negatif bagi masyarakat lokal. Namun, potensi dampak negatif tersebut dapat dikelola melalui komitmen, kebijakan yang mengutamakan keberlanjutan, pelaksanaan kegiatan PPM, termasuk pembukaan lapangan kerja bagi masyarakat lokal untuk menjadi karyawan Perseroan maupun karyawan kontraktor. Upaya ini dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi, serta kualitas hidup masyarakat lokal. [GRI 3-3]

Archi's business activities which extract and use minerals from nature have a number of potential negative impacts on local communities. However, these potential negative impacts can be managed through commitment, policies that prioritize sustainability, implementation of PPM activities, including opening employment opportunities for local communities to become Company employees and contractor employees. These efforts can improve social and economic welfare, as well as the quality of life of the local communities. [GRI 3-3]

### Dinamika Sosial [GRI 413-2]

Archi senantiasa menjaga dinamika sosial yang harmonis dengan masyarakat sekitar area operasional tambang. Sedapat mungkin, kami membangun komunikasi yang efektif dengan masyarakat, baik untuk menyelesaikan masalah yang timbul dari operasi yang berjalan maupun untuk membangun masyarakat itu sendiri. Urusan lahan dan penggunaan *blasting* masih menjadi masalah yang perlu kami kelola. Kami menggunakan berbagai macam pendekatan untuk menyelesaikannya, termasuk melalui santunan kepedulian dan program PPM.

### Social Dynamics [GRI 413-2]

Archi consistently maintains harmonious social dynamics with the communities around the mining operational area. Wherever possible, we build effective communication with the communities, both to resolve problems arising from ongoing operations and to develop the communities themselves. Matters on land and the use of blasting are still issues that we need to manage. We use various approaches to solve these, including through care compensation and PPM programs.

Berkaitan dengan kegiatan *blasting*, Archi melakukan:

- Pelibatan masyarakat sebagai *blastguard* dalam kegiatan *blasting* dengan memberikan biaya kontribusi kepada setiap orang yang bertugas sebagai *blastguard*. Implementasinya melibatkan pemerintah setempat (lurah, kepala jaga), Karang Taruna, dan Muspika; serta

In connection with blasting activities, Archi carries out:

- Involvement of the community as *blastguard* in blasting activities by providing contribution fees to each person who serves as *blastguard*. The implementation involves the local government (urban village head, head of guard), Karang Taruna, and Muspika; and

- Penerapan program PPM di bidang ekonomi, berupa pengembangan budi daya ternak dan usaha kecil pangan olahan, pemberian pelatihan keterampilan, peralatan dan modal usaha jahit-menjahit, dan pelibatan vendor lokal untuk memenuhi kebutuhan Perseroan.

Sedangkan, berkaitan dengan sengketa lahan, melalui Tim Departemen Eksternal-Land, kami melakukan:

- Pemeriksaan kesesuaian data/dokumen lebih lanjut antara yang dimiliki oleh Perseroan dan pemilik lahan, disertai dialog yang difasilitasi oleh Tim Departemen CSR secara kondusif; serta
- Melibatkan pemerintah setempat dan pihak-pihak terkait untuk menemukan solusi terbaik bagi semua pihak.

- PPM programs in the economic sector, in the form of developing livestock cultivation and small processed food businesses, providing skills training, equipment and capital for sewing businesses, and involving local vendors to meet the Company's needs.

With regard to land disputes, through External-Land Department Team, we carry out:

- Further inspection of the suitability of data/documents between those owned by the Company and land owners, accompanied by a conducive dialogue facilitated by the CSR Department Team; and
- Involve local government and related parties to find the best solution for all parties.

## Pilar CSR [GRI 3-3]

### CSR Pillars

CSR Archi mengacu pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") No. 41 Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Penyelenggaraan program tersebut dilakukan dengan mengacu kepada dokumen Cetak Biru PPM yang berisi tentang tata cara pelaksanaan CSR. Dokumen tersebut berisi rencana strategis pembangunan terpadu yang memuat arah kebijakan dengan penyesuaian terhadap Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, RPJM Provinsi, serta Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrebang) Tingkat Kecamatan dan Desa. Sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No. 1824/K/30/MEM/2018, Archi juga melakukan *social mapping* melalui pihak ketiga dengan *focus group discussion* bersama pemangku kepentingan di sekitar area tambang. Hasil *social mapping* dievaluasi setiap tiga tahun oleh pihak ketiga untuk melihat relevansinya dengan kondisi terkini.

Pelaksanaan CSR dan program PPM ini menjadi tanggung jawab Departemen *Corporate Social Responsibility*. Departemen akan menyampaikan laporan evaluasi berkala kepada Kementerian ESDM serta Forum Komunikasi dan Kemitraan Multipihak (FKKM) sebagai wakil forum yang mewakili masyarakat. Laporan pelaksanaan CSR juga disampaikan kepada institusi-institusi independen yang menyelenggarakan kompetisi CSR guna mengukur kualitas program yang berjalan di tingkat industri sejenis.







Archi's CSR refers to the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") Regulation No. 41 of 2016 on Community Development and Empowerment in Mineral and Coal Mining Business Activities. The programs are carried out by referring to PPM Blueprint document, which contains procedures for implementing CSR and an integrated strategic development plan, consisting of policy directions with adjustments to the National Medium Term Development Plan (RPJM), Sustainable Development Goals, Provincial RPJM, and Development Planning Conferences (Musrebang) at District and Village Levels. In accordance with Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1824/K/30/MEM/2018, Archi also conducts social mapping through third parties with focus group discussions with stakeholders around the mining area. The social mapping results are evaluated every three years by a third party to see their relevance to current conditions.

The Corporate Social Responsibility Department is responsible for conducting CSR and PPM programs. The Department will submit periodic evaluation reports to the Ministry of Energy and Mineral Resources as well as the Multistakeholder Communication and Partnership Forum (FKKM) as the forum representing the communities. CSR implementation reports are also submitted to independent institutions that organize CSR competitions to measure the quality of programs running at the similar industry level.



Sesuai dengan Perjanjian Kontrak Karya, Archi memiliki kewajiban untuk berkontribusi dalam memajukan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, memberikan pelatihan dan pengembangan kepada masyarakat, memetakan kebutuhan desa, ikut andil dalam berbagai kegiatan masyarakat agar kearifan lokal tetap terjalin, serta mendukung program dan kegiatan pemerintahan dalam upaya mencapai kesejahteraan dan kemandirian masyarakat. Kewajiban ini dituangkan dalam program CSR yang mencakup lima pilar, yaitu kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial budaya, dan infrastruktur. Pilar CSR ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (“SDGs”) yang ingin disasar pemerintah melalui kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk dengan Archi sebagai salah satu pelaku ekonomi.

In accordance with the Contract of Work Agreement, Archi has an obligation to contribute to advancing the community through creating jobs, providing training and development to the community, mapping village needs, taking part in various community activities, ensuring that local wisdom is maintained, and supporting government programs and activities in efforts to achieve community welfare and independence. This obligation is outlined in the CSR programs, which cover five pillars, namely health, education, economy, socio-culture, and infrastructure. These CSR pillars are in line with the Sustainable Development Goals (“SDGs”), which the government wants to target through partnerships with various parties, including Archi as an economic actor.

| Pilar CSR<br>CSR Pillar  | Kesesuaian dengan TPB<br>Conformity with the SDGs   | Kegiatan<br>Activity  |
|--|---|---|
| <p><b>Kesehatan</b><br/>Health</p> <p>Archi menjunjung tinggi kesehatan sebagai salah satu program utama untuk berkontribusi kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekitar. Kebijakan dan program kesehatan dan keselamatan kerja berstandar tinggi yang diterapkan oleh Perseroan diakui dengan menerima penghargaan “Utama” dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian ESDM dan telah mendapatkan sertifikasi ISO 18001/ ISO 45001.</p> <p>Archi upholds health aspect as one of its main programs to provide contribution to the community, particularly the surrounding community. The high-standard occupational health and safety policies and programs implemented by the Company have been recognized by obtaining “Utama” award from the Directorate General of Minerals and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and have received ISO 18001/ISO 45001 certification.</p>   |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program 1.000 hari pertama dalam kehidupan</li> <li>• Posyandu Lansia</li> <li>• Kegiatan vaksinasi</li> <li>• First 1000 days of life program</li> <li>• Integrated Healthcare Center (Posyandu) for the Elderly</li> <li>• Vaccination program</li> </ul>  |
| <p><b>Pendidikan</b><br/>Education</p> <p>Pendidikan merupakan kendaraan yang paling ampuh untuk memajukan bangsa Indonesia. Archi memiliki program unggulan dalam meningkatkan standar pendidikan melalui pendekatan multisektoral.</p> <p>Education is the most powerful vehicle for advancing the Indonesian nation. Archi has developed excellent programs to improve education standards through a multi-sectoral approach.</p>   |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Beasiswa</li> <li>• Pelatihan Guru</li> <li>• Perpustakaan</li> <li>• Laboratorium Komputer</li> <li>• Scholarship</li> <li>• Teacher Training</li> <li>• Library</li> <li>• Computer Laboratory</li> </ul>  |
| <p><b>Ekonomi</b><br/>Economy</p> <p>Archi berperan aktif dalam meningkatkan aktivitas ekonomi dari masyarakat sekitar tambang. Hasil audit awal menunjukkan bahwa banyak keluarga di sekitar tambang tidak memiliki penghasilan tetap. Oleh karena itu, Archi bekerja sama dengan lembaga terkait, menyediakan bantuan teknis/pelatihan. Selain pelatihan, Archi juga menyalurkan modal dalam bentuk pinjaman mikro tanpa bunga dalam rangka mendorong masyarakat setempat untuk memulai usaha sendiri. Pengadaan beberapa barang kebutuhan tambang juga telah dialihkan ke usaha lokal.</p> <p>Archi plays an active role in increasing the economic activity of the community around the mining area. Preliminary audit results show that a high number of families around the mining area have no steady income. Therefore, Archi works closely with related institutions to provide technical assistance/training programs. Archi also distributes working capital financing in the form of non-interest micro loans in order to encourage local communities to start their own businesses. The procurement of some mining goods has also been transferred to local businesses.</p> |     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan ekonomi mikro</li> <li>• Agribisnis terpadu kelapa, jagung, dan ternak</li> <li>• Produksi kebutuhan tambang</li> <li>• Koperasi garmen</li> <li>• Peternakan babi</li> <li>• Microeconomic development</li> <li>• Integrated agribusiness of coconut, corn, and livestock</li> <li>• Mining needs production</li> <li>• Garment cooperative</li> <li>• Pig farm</li> </ul> |

| Pilar CSR<br>CSR Pillar  | Kesesuaian dengan TPB<br>Conformity with the SDGs   | Kegiatan<br>Activity  |
|--|---|---|
| <b>Sosial dan Budaya</b><br><b>Social and Culture</b><br>Archi menjunjung tinggi nilai-nilai sosial dan budaya, khususnya di daerah tempat Perseroan menjalankan aktivitas usahanya.<br>Archi upholds social and cultural values, particularly in the areas where the Company conducts its business activities.  |     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Sarana dan/atau prasarana ibadah serta hubungan di bidang keagamaan</li> <li>Partisipasi dalam pelestarian budaya dan kearifan lokal</li> <li>Worship facilities and/or infrastructure and relations in religious sector</li> <li>Participation in preservation of local culture and wisdom</li> </ul> |
| <b>Infrastruktur</b><br><b>Infrastructure</b><br>Pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sebuah daerah tidak akan tercapai tanpa infrastruktur yang memadai. Oleh karena itu, Archi secara aktif berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur setempat.<br>prosperity of a region will not be achieved without adequate infrastructure Therefore, Archi actively participates in local infrastructure development. |     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Program air bersih</li> <li>Jembatan dan akses jalan</li> <li>Clean water program</li> <li>Bridge and road access</li> </ul>   |

## Kegiatan CSR [POJK F.25] CSR Activities

Pada tahun 2023, Archi melaksanakan rangkaian program CSR dengan biaya mencapai AS\$1,8 juta. Uraian mengenai biaya dan program yang dilaksanakan dijelaskan sebagai berikut.

In 2023, Archi held a series of CSR programs at a cost of US\$1.8 million. A description of the costs incurred and programs held is explained as follows.

### Biaya CSR 2023 CSR Costs in 2023

| Bidang<br>Field  | Anggaran Biaya<br>Cost Budget<br>(AS\$) | Realisasi 2023<br>2023 Realization<br>(AS\$) | Capaian<br>Achievement<br>(%) |
|--|---|--|-------------------------------|
| Pendidikan<br>Education  | 301.346                                 | 193.554                                      | 64,2                          |
| Kesehatan<br>Health  | 251.122                                 | 139.945                                      | 55,7                          |
| Pendapatan Riil atau Pekerjaan<br>Real Income or Occupation                                  | 376.683                                 | 648.053                                      | 172,0                         |
| Kemandirian Ekonomi<br>Economic Independence   | 627.804                                 | 137.333                                      | 21,9                          |
| Sosial dan Budaya<br>Social and Culture  | 200.898                                 | 273.421                                      | 136,1                         |
| Pengelolaan Lingkungan Kehidupan Masyarakat<br>Community Environmental Management            | 125.561                                 | 2.829  | 2,3                           |
| Pembentukan Kelembagaan Komunitas Masyarakat<br>Establishment of Community Institution       | 251.122                                 | 181.743                                      | 72,4                          |
| Pembangunan Infrastruktur yang Menunjang PPM<br>Development of PPM Supporting Infrastructure | 376.683                                 | 227.325                                      | 60,3                          |
| <b>Total</b>   | <b>2.511.219</b>                        | <b>1.804.203</b>                             | <b>71,8</b>                   |



## Kesehatan

Kesehatan merupakan aspek mendasar yang harus dimiliki oleh setiap orang agar tercipta masyarakat yang sejahtera. Untuk itu, Archi melaksanakan beberapa kegiatan di bidang kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat di sekitar operasi tambang. Kegiatan tersebut senantiasa diselenggarakan dengan program pemerintah Indonesia dalam menyiapkan generasi masa depan.

- **1.000 Hari Pertama dalam Kehidupan**  
Program HPK ditujukan untuk memperkuat kualitas pelayanan Pos Pelayanan Terpadu ("Posyandu") bagi ibu dan anak. Diharapkan dengan penguatan pelayanan Posyandu, dapat menghilangkan pertumbuhan terhambat (*stunting growth*) pada balita di sekitar area tambang. Pada tahun 2023, terdapat 2.189 penerima manfaat program yang terdiri dari 1.194 penerima manfaat oleh MSM dan 995 oleh TTN.
- **Posyandu Lansia**  
Selain meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan kesehatan bagi ibu hamil dan bayi, kami juga senantiasa memperhatikan kesehatan masyarakat lansia sekitar area tambang melalui program Posyandu Lansia yang bekerja sama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat ("Puskesmas") Ranowulu. Kegiatan rutin mingguan ini dilakukan dalam bentuk pemeriksaan kesehatan, pemberian makanan bergizi tambahan kepada manula, serta olahraga/ senam sehat sesuai dengan kondisi tubuh mereka. Pada tahun 2023, terdapat 76 penerima manfaat Posyandu Lansia. Melalui program ini, diharapkan masyarakat usia lanjut dapat lebih hidup mandiri dan sehat.

## Pendidikan

Archi melaksanakan program CSR pada aspek pendidikan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sekitar area operasional tambang. Archi berkomitmen untuk turut serta menyiapkan generasi muda agar siap menghadapi perkembangan zaman dan meningkatkan kualitas hidupnya. Pada tahun 2023, terdapat 609 penerima manfaat program CSR pada aspek pendidikan ini.

- **Program Beasiswa**  
Pada tahun pembelajaran 2022-2023, Archi memberikan beasiswa kepada 62 mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke beberapa universitas nasional maupun universitas internasional. Melalui program beasiswa perguruan tinggi ini, diharapkan kualitas SDM masyarakat di area sekitar tambang Perseroan semakin meningkat.

## Health

Health is a fundamental aspect that every person must have in order to create community welfare. Therefore, Archi performs several activities in health sector, aiming to improve the health of communities around mining operations. These activities are always aligned with the Indonesian government's program in preparing future generations.

- **First 1,000 Days of Life**  
HPK program is aimed at strengthening the services quality of Integrated Healthcare Center ("Posyandu") for mothers and children. It is expected that by strengthening Posyandu services, it can eliminate stunted growth in toddlers around the mining area. In 2023, there were 2,189 program beneficiaries, consisting of 1,194 beneficiaries by MSM and 995 by TTN.
- **Posyandu for the Elderly**  
Apart from improving the level of community welfare through improving health for pregnant women and babies, we also pay attention to the health of elderly people around the mining area through the Elderly Posyandu program in collaboration with Ranowulu Community Health Center ("Puskesmas"). This weekly routine activity is carried out in the form of health checks, providing additional nutritious food to the elderly, as well as healthy sport/exercise according to their body condition. In 2023, there were 76 beneficiaries of Posyandu for the Elderly. Through this program, it is expected that elderly people can live more independent and healthier.

## Education

Archi implements a CSR program in the educational aspect to improve the quality of human resources around the mine operational area. Archi is committed to participating in preparing the younger generation to be ready to face current developments and improve their quality of life. In 2023, there were 609 beneficiaries of the CSR program in educational aspect.

- **Scholarship Program**  
In the 2022-2023 academic year, Archi provided scholarships to 62 students to continue their education at several national and international universities. Through this university scholarship program, it is expected that the quality of human resources in the community around the Company's mine will improve.



**Jumlah Penerima Manfaat Beasiswa oleh MSM dan TTN Tahun 2023**  
**Number of Scholarship Beneficiaries by MSM and TTN in 2023**

| Lingkup Scope   | MSM       | TTN       | Total     |
|---|-----------|-----------|-----------|
| Universitas Nasional<br>National Universities           | 7         | 27        | 34        |
| Universitas Internasional<br>International Universities | 10        | 18        | 28        |
| <b>Total</b>  | <b>17</b> | <b>45</b> | <b>62</b> |

• **Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD): Taman Kanak-kanak dan Kelompok Bermain**

Pendidikan anak sejak usia dini merupakan fase penting dalam membentuk karakter seseorang yang mempengaruhi terciptanya lingkungan masyarakat yang madani. Pada tahun 2023, terdapat 532 penerima manfaat program Pendidikan Anak Usia Dini (“PAUD”), yang terdiri 294 penerima manfaat oleh MSM dan 238 oleh TTN. Pada program ini, kami melakukan pendampingan dan pemantauan kegiatan di PAUD taman kanak-kanak (“TK”) dan kelompok bermain (“KB”). Kami juga membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar rutin di TK tersebut. Selain itu, Archi memfasilitasi sekolah-sekolah untuk mendapatkan status persetujuan Gereja Masehi Injili di Minahasa (“GMIM”) Sion Tinerungan PAUD TK dari Yayasan GMIM.

Pada program pengembangan PAUD, Archi memberikan bantuan tenaga pengajar bagi sekolah yang mengalami kekurangan guru. Kami mengutus karyawan Archi bagian pendidikan untuk menjadi guru pengganti secara rutin, yakni tiga kali seminggu. Selain itu, kami juga mengadakan pertemuan rutin dengan para guru di PAUD TK and KB di sekitar wilayah operasional.

• **Early Childhood Education (PAUD): Kindergarten and Playgroup**

Children’s education from an early age is an important phase in shaping a person’s character, which may influence the creation of a civil society environment. In 2023, there were 532 beneficiaries of the Early Childhood Education (“PAUD”) program, consisting of 294 beneficiaries by MSM and 238 by TTN. In this program, we aid and monitor activities in pre-school, kindergarten (“TK”) and play group (“KB”). We also assist in carrying out routine teaching and learning activities in the kindergarten. In addition, Archi facilitated schools to obtain approval status from the Evangelical Christian Church in Minahasa (“GMIM”) Sion Tinerungan PAUD TK from GMIM Foundation.

In PAUD development program, Archi provides teaching assistance to schools experiencing teacher shortage. We send Archi employees from the education department to be substitute teachers regularly, three times a week. We also hold regular meetings with teachers at PAUD, TK, and KB around the operational area.





**Penerima Manfaat Program PAUD dan TK oleh MSM dan TTN Tahun 2023**  
**Beneficiaries of PAUD and TK Programs by MSM and TTN in 2023**

| Lingkup Scope  | MSM | TTN | Total |
|--|-----|-----|-------|
| PAUD-TK/KB<br>Early Childhood Education-<br>Kindergarten/Playgroup | 294 | 238 | 532   |

• **Kampus Merdeka**

Pada tahun 2023, kami memfasilitasi program belajar lapangan di sekitar area tambang Perseroan. Terdapat 15 kegiatan Kampus Merdeka yang menarik mahasiswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kami juga turut mendukung penelitian mahasiswa Fakultas Peternakan, Universitas Sam Ratulangi di area tambang Perseroan.

• **Merdeka Campus**

In 2023, we facilitated field learning programs around the Company's mining areas. There were 15 Merdeka Campus activities that attracted students in the teaching and learning process. We also supported research by students of the Faculty of Animal Husbandry, Sam Ratulangi University, in the Company's mining area.

**Ekonomi**

Untuk meningkatkan perekonomian daerah, Perseroan telah berkontribusi dalam melaksanakan program pengembangan usaha mikro kecil dan menengah ("UMKM") serta pengembangan bagi usaha di bidang agri bisnis-agro industri di beberapa komoditas.

**Economy**

To improve the regional economy, the Company has contributed to implementing development programs for micro, small, and medium enterprise ("MSMEs") and for businesses in the agri-business and agro-industry sector in several commodities.

• **Pengembangan UMKM**

Archi menyelenggarakan program pengembangan UMKM untuk mendorong tingkat perekonomian daerah di sekitar tambang Perseroan. Program pengembangan UMKM ini dapat menjadi sarana pembelajaran bisnis untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dalam rangka menciptakan kemandirian ekonomi. Dukungan terhadap para pelaku UMKM yang berada di desa-desa di sekitar wilayah operasi tambang dapat meliputi pengembangan peningkatan kualitas produk, kemudahan pengurusan perizinan, serta sarana dan prasarana produksi.

• **MSME Development**

Archi organizes MSME development programs to boost the regional economy around the Company's mines. This MSME development programs can be a means of business learning to increase people's income in order to create economic independence. Support for MSME actors in villages around the mining operation areas can include developing product quality improvements, ease of processing permits, as well as production facilities and infrastructure.

**a) Penguatan dan Pengembangan Unit Usaha Garment dan Convectionary (Calico Bag dan Seragam)**

Archi bekerja sama dengan UMKM *garment* di desa, yaitu KPSU Pinasungkulan Maju Bersama, melalui pembelian hasil produksinya. Kami memesan seragam kuning pertambangan untuk MSM dan TTN. Selain itu, kami memfasilitasi pelatihan karyawan untuk menggunakan perangkat lunak dalam pembuatan desain, penggunaan mesin bordir, dan perawatan mesin sederhana. Pada tahun 2023, terdapat 52 penerima manfaat melalui program ini, yang terdiri dari 5 penerima manfaat oleh MSM dan 47 oleh TTN.

**a) Strengthening and Development of Garment and Convectionary Business Units (Calico Bags and Uniforms)**

Archi collaborates with garment MSMEs in the village, KPSU Pinasungkulan Maju Bersama, by purchasing its products. We ordered yellow mining uniforms for MSM and TTN. In addition, we facilitate employee training to use the software in creating designs, using embroidery machines, and simple machine maintenance. In 2023, there were 52 beneficiaries through this program, consisting of 5 beneficiaries by MSM and 47 by TTN.



**b) Penguatan dan Pengembangan UMKM Pangan Olahan**

Archi melaksanakan program kegiatan pengembangan UMKM di bidang pengolahan pangan. Kami memberikan pelatihan serta membantu mengurus sertifikat produksi pangan industri rumah tangga ("SPP-PIRT") dan sertifikat halal. Selain itu, Archi juga menyediakan desain kemasan beserta kemasan untuk produk UMKM bekerja sama dengan Dinas Koperasi dan lembaga terkait. Pengembangan UMKM pengolahan pangan ini memberikan dampak positif bagi para petani pangan di sekitar area tambang. Pada tahun 2023, terdapat 65 UMKM pangan olahan yang mendapatkan manfaat program. Penerima manfaat program terdiri dari 36 UMKM oleh MSM dan 29 oleh TTN.

**b) Strengthening and Development of Processed Food MSMEs**

Archi carried out an MSME program in the food processing sector. We provided training and assistance with obtaining home industry food production certificates ("SPP-PIRT") and halal certificates. Moreover, Archi also provides packaging design and packaging for MSME products in collaboration with Cooperatives Service and related institutions. The development of food processing MSMEs has had a positive impact on food farmers around the mining area. In 2023, there were 65 processed food MSMEs that benefited from the program. The program beneficiaries consist of 36 MSMEs by MSM and 29 by TTN.

**c) Penguatan dan Pengembangan Unit Usaha Olahan Limbah Kelapa, Bambu, dan Plastik**

Sebagai bentuk sosialisasi kegiatan usaha yang berkelanjutan, kami melakukan pengembangan komoditas kelapa sebagai komoditas pertanian utama untuk dapat dimanfaatkan bersama masyarakat. Pengembangan komoditas kelapa menjadi Unit Usaha Olahan Kelapa ini ditujukan untuk menciptakan nilai tambah dari produk olahannya. Selain itu, limbah kelapa yang dihasilkan akan dimanfaatkan kembali melalui program Penguatan dan Pengembangan Unit Usaha Olahan Limbah kelapa, Bambu, dan Plastik di UMKM area sekitar wilayah operasional.

**c) Strengthening and Development of Coconut, Bamboo, and Plastic Waste Processing Business Units**

As a form of disseminating sustainable business activities, we are developing coconut commodities as the main agricultural commodity to be used by the community. The development of coconut commodities into a Processed Coconut Business Unit is aimed at creating added value from the processed products. Moreover, the coconut waste produced will be reused through the Strengthening and Development of Coconut, Bamboo and Plastic Waste Processing Business Units program in MSME areas around the operational area.

Saat ini, kami masih melakukan pendampingan di kelompok Wale Gonofu, Desa Pinenek untuk memanfaatkan aneka olahan sampah kelapa untuk dijadikan aneka produk souvenir. Program ini merupakan respons terhadap melimpahnya sabut kelapa dan batok kelapa yang dianggap sebagai limbah bagi sebagian besar petani kelapa di Desa Pinenek. Produk-produk yang dihasilkan berupa sikat dari sabut kelapa,

Currently, we are still aiding Wale Gonofu group, Pinenek Village, to utilize various processed coconut waste to make various souvenir products. This program is a response to the abundance of coconut fiber and coconut shells, which are considered waste for most coconut farmers in Pinenek Village. The products produced include brushes made from coconut fiber, necklaces, earrings, bracelets made from



kalung, anting-anting, gelang dari batok kelapa, tempat pulpen, pot sabut kelapa, tas dan sandal sabut kelapa, serta pohon natal mini. Program ini diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan baru serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2023, terdapat 29 penerima manfaat melalui program ini, yang terdiri dari 8 unit usaha oleh MSM dan 21 unit usaha oleh TTN.

- **Pertanian Terpadu Berkelanjutan**

Kami melakukan program pengembangan Pertanian Terpadu Berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan para petani di sekitar area operasional Perseroan. Program ini difokuskan pada budidaya jagung varietas JH 37, padi, serta tanaman hortikultura. Program ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi pengendalian hama terpadu dan bantuan pupuk. Pada tahun 2023, terdapat 234 penerima manfaat, yang terdiri dari 142 petani penerima manfaat yang tersebar di berbagai desa sekitar area tambang MSM dan 92 di TTN. Kegiatan pengembangan Pertanian Terpadu Berkelanjutan juga merupakan bentuk keselarasan operasional tambang kami dengan para petani di sekitar area tambang.

- **Peternakan Terpadu**

Merujuk pada konsep *integrated farming*, Archi melakukan program pengembangan Peternakan Terpadu untuk menciptakan kesinambungan dari pertanian dan peternakan agar dapat lebih meningkatkan efisiensi usaha. Program pengembangan ini meliputi bantuan pengadaan ternak, pengadaan sarana dan prasarana peternakan, sosialisasi kesehatan ternak, serta bantuan hijauan pakan ternak. Pada tahun 2023, terdapat 307 penerima manfaat, yang terdiri dari 168 penerima manfaat di area MSM dan 139 penerima manfaat di area TTN.

- **Penguatan Kewirausahaan Wanita Nelayan**

Selain komoditas pertanian dan peternakan, kami juga melakukan kegiatan pengembangan di komoditas kelautan. Kegiatan tersebut dilakukan melalui program, Penguatan Kewirausahaan Wanita Nelayan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan wanita, khususnya nelayan wanita, dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya. Kegiatan program meliputi sosialisasi penguatan kewirausahaan dan bantuan lemari pendingin (*cool box*). Tahun 2023 merupakan pertama kali program ini dilakukan sebagai komitmen kami dalam meningkatkan dampak positif dari kehadiran Perseroan secara khusus bagi wanita. Terdapat 70 penerima manfaat program, yang terdiri dari 45 penerima manfaat di area MSM dan 25 penerima manfaat di area TTN.

coconut shells, pen holders, coconut fiber pots, coconut fiber bags and sandals, as well as mini-Christmas trees. This program is expected to be able to open new job opportunities and improve community welfare. In 2023, there were 29 beneficiaries through this program, consisting of 8 business units by MSM and 21 business units by TTN.

- **Sustainable Integrated Agriculture**

We carry out a Sustainable Integrated Agriculture development program to improve the welfare of farmers around the Company's operational areas. This program focused on cultivating corn varieties JH 37, rice and horticultural crops. This program was implemented in the form of dissemination on integrated pest control and fertilizer assistance. In 2023, there were 234 beneficiaries, consisting of 142 beneficiary farmers spread across various villages around MSM mining area and 92 in TTN. Sustainable Integrated Agriculture program is also a form of alignment of our mining operations with farmers around the mining area.

- **Integrated Farming**

Referring to the concept of integrated farming, Archi carries out an Integrated Livestock development program to create sustainability in agriculture and livestock in order to further increase business efficiency. This development program includes assistance in procuring livestock, providing livestock facilities and infrastructure, disseminating livestock health, as well as providing green fodder for livestock. In 2023, there were 307 beneficiaries, consisting of 168 beneficiaries in MSM area and 139 beneficiaries in TTN area.

- **Strengthening Entrepreneurship of Women Fishermen**

Apart from agricultural and livestock commodities, we also carry out development activities in marine commodities. This activity was carried out through the Strengthening Entrepreneurship of Women Fishermen program. This program aims to increase the empowerment of women, especially women fishermen, in order to improve their welfare. Program activities include dissemination to strengthen entrepreneurship and assistance with refrigerators (*cool boxes*). The year 2023 was the first year this program was carried out as our commitment to increasing the positive impact of the Company's presence specifically for women. There were 70 program beneficiaries, consisting of 45 beneficiaries in MSM area and 25 beneficiaries in TTN area.

## Sosial dan Budaya

Archi mendukung inisiatif untuk menghormati nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat sekitar wilayah operasi tambang. Kami senantiasa menjalin hubungan baik dengan seluruh masyarakat sekitar wilayah area tambang, termasuk dengan pemuka

## Social and Culture

Archi supports initiatives to respect the social and cultural values of communities around mining operation areas. We always maintain good relations with all communities around the mining area, including religious leaders (Islamic, Catholic,

agama (Islam serta Katolik dan/atau Protestan), para pemimpin masyarakat (Kepala Desa dan Lurah), serta tokoh masyarakat lainnya. Kami melakukan pertemuan secara rutin dengan warga desa dan kecamatan, kunjungan belasungkawa di masyarakat pada saat duka, menghadiri perayaan keagamaan, salah satunya saat hari raya Idul Fitri, di mana Perseroan memenuhi beberapa undangan Halal Bihalal ke desa-desa sekitar area tambang. Selain itu, kami juga menghadiri beberapa perayaan adat yang terjadi di masyarakat.

## Infrastruktur

Pengelolaan dan peningkatan infrastruktur di masyarakat senantiasa dilakukan untuk membantu kelancaran aktivitas sosial ekonomi masyarakat sekitar wilayah operasional Archi. Selain itu, pemeliharaan infrastruktur juga dapat berdampak positif terhadap aktivitas operasional sehari-hari Perseroan. Pada tahun 2023, kami menggunakan dana sebesar AS\$227.325 untuk pengelolaan infrastruktur dalam bentuk penyelesaian proyek pengadaan air bersih untuk masyarakat di sekitar wilayah operasional Archi.

and/or Protestant), community leaders (Village Heads and Urban Village Heads), as well as other community leaders. We hold regular meetings with village and sub-district residents, condolence visits in the community during times of bereavement, attend religious celebrations, one of which is Eid al-Fitr, where the Company fulfills several Halal Bihalal invitations to villages around the mining area. Furthermore, we also attended several traditional celebrations held by the community.

## Infrastructure

The infrastructure in the community is managed and improved with the purpose to facilitate socio-economic activities in communities around Archi's operational areas. Infrastructure maintenance can also have a positive impact on the Company's daily operations. In 2023, we used funds amounting to US\$227,325 for infrastructure management in the form of completing projects to provide clean water for communities around Archi's operational areas.

## Saluran Pengaduan Masyarakat [POJK F.24] Community Complaint Channel

Archi terbuka terhadap saran, kritik, keluhan, dan pengaduan dari masyarakat mengenai kegiatan operasional Perseroan ataupun program PPM yang kami jalankan. Kami menyediakan mekanisme pengaduan agar pemangku kepentingan dapat menyampaikan suaranya. Seluruh pengaduan yang diajukan melalui mekanisme saluran pengaduan masyarakat akan ditangani sesuai alur prosedur proses keluhan di kantor CSR Perseroan. Pengaduan tersebut akan diterima oleh *Tim Community Relation* dan dicatat dalam formulir keluhan. Seluruh pengaduan akan ditindaklanjuti untuk diselesaikan sesuai dengan ranah keluhan. Setelah itu, hasilnya akan dikoordinasikan dengan departemen atau kontraktor terkait (tentang ketenagakerjaan, dampak ledakan, kasus lahan, pelaksanaan program, dan lain sebagainya). Jika terdapat pengaduan di luar departemen CSR, maka fungsi Tim CSR adalah sebagai fasilitator dalam proses dialog antara pihak bersangkutan untuk mendapatkan solusi penyelesaian. Untuk penanganan keluhan yang telah selesai akan diberikan tanda pada formulir penanganan.

Selama tahun 2023, terdapat 20 laporan pengaduan dari masyarakat yang 75% di antaranya sudah diselesaikan dengan baik. Sedangkan, terdapat 25% laporan pengaduan yang masih dalam tahap proses penyelesaian pada tahun 2024.

Archi is open to suggestions, criticism, complaints, and grievances from the community regarding the Company's operations or PPM programs. We provide a complaint mechanism so that stakeholders can make their voices heard. All complaints submitted through the community complaint channel mechanism will be handled according to the complaint process procedure at the Company's CSR office. The complaint will be received by the Community Relations Team and recorded in the complaint form. All complaints will be followed up to be resolved according to the scope of the complaint. After that, the results will be coordinated with the relevant departments or contractors (regarding employment, impact of explosion, land cases, program implementation, and others). If there is a complaint outside CSR department, the CSR Team shall function as a facilitator in the dialogue process between the parties concerned to find a solution. Resolved complaint will be marked on the handling form.

Throughout 2023, there were 20 complaints from the community, 75% of which have been resolved satisfactorily. The remaining 25% complaints are still in the resolution process in 2024.

# Surat Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan

## Statement of Responsibility for Sustainability Report

### SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT ARCHI INDONESIA TBK

#### Statement of Responsibility of the Board of Commissioners Members for the Sustainability Report of PT Archi Indonesia Tbk for the Year 2023

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Archi Indonesia Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in the Sustainability Report of PT Archi Indonesia Tbk for the year 2023 has been completely presented and we are responsible for the accuracy of the content of the Company's Sustainability Report.

This statement is hereby made truthfully.

Jakarta, April 2024

#### Dewan Komisaris, Board of Commissioners,



**Kenneth Ronald Kennedy Crichton**

Komisaris Utama  
President Commissioner



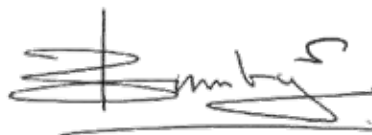
**Rizki Indrakusuma**

Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner



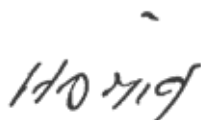
**Abed Nego**

Komisaris  
Commissioner



**Dr. Ir. Bambang Setiawan**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Hamid Awaluddin**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Jhoni Ginting**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023  
PT ARCHI INDONESIA TBK**

**Statement of Responsibility of the Board of Directors Members  
for the Sustainability Report of PT Archi Indonesia Tbk for the Year 2023**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Archi Indonesia Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in the Sustainability Report of PT Archi Indonesia Tbk for the year 2023 has been completely presented and we are responsible for the accuracy of the content of the Company's Sustainability Report.

This statement is hereby made truthfully.

Jakarta, April 2024

**Direksi,  
Board of Directors,**



**Rudy Suhendra**  
Direktur Utama  
President Director



**Christian Emanuel David Sompie**  
Direktur  
Director



**Hidayat Dwiputro Sulaksono**  
Direktur  
Director



**Scott Gerald Atkinson**  
Direktur  
Director

# Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NO POJK No. 51/POJK.03/2017 <sup>[G.4]</sup>

## List of Disclosure Based on POJK No. 51/POJK.03/2017

| No. Indeks<br>No. Index   | Uraian<br>Description   | Halaman<br>Page |
|---|---|-----------------|
| A.1   | Penjelasan Strategi Keberlanjutan<br>Explanation of Sustainability Strategy   | 4               |
| <b>IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN / HIGHLIGHTS ON THE PERFORMANCE OF SUSTAINABILITY</b> |   |                 |
| B.1   | Ikhtisar Kinerja Ekonomi<br>Economic Performance Highlights   | 8               |
| B.2   | Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup<br>Environmental Performance Highlights   | 10              |
| B.3   | Ikhtisar Kinerja Sosial<br>Social Performance Highlights  | 12              |
| <b>PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE</b>  |   |                 |
| C.1   | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan<br>Vision, Mission and Sustainability Values  | 38              |
| C.2   | Alamat Perusahaan<br>Company Address  | 35              |
| C.3   | Skala Perusahaan<br>Company Scale   | 35, 40, 41, 89  |
| C.4   | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan<br>Products, Services, and Business Activities  | 35, 40          |
| C.5   | Keanggotaan pada Asosiasi<br>Membership in association  | 19              |
| C.6   | Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan<br>Significant Changes in the Organization   | 35              |
| <b>PENJELASAN DIREKSI / EXPLANATION FROM BOARD OF DIRECTOR</b>                          |   |                 |
| D.1   | Penjelasan Direksi<br>Explanation from the Board of Directors   | 20              |
| <b>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY GOVERNANCE</b>                            |   |                 |
| E.1   | Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Person in Charge of Sustainable Finance Implementation   | 44              |
| E.2   | Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan<br>Competency Development Related to Sustainable Finance   | 46              |
| E.3   | Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan berkelanjutan<br>Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation   | 48              |
| E.4   | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan<br>Relations with the Stakeholders   | 51              |
| E.5   | Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan<br>Problems in Sustainable Finance Implementation  | 22, 54          |
| <b>KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE</b>                               |   |                 |
| F.1   | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan<br>Building a Sustainability Culture  | 49, 96          |
| <b>KINERJA EKONOMI / ECONOMY PERFORMANCE</b>  |   |                 |
| F.2   | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi<br>Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss | 61, 63, 65      |



| No. Indeks<br>No. Index   | Uraian<br>Description   | Halaman<br>Page  |
|---|---|--|
| F.3   | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan<br>Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance | Tidak relevan dengan kegiatan usaha yang dijalankan.<br>Not relevant to the Company's business activities. |
| <b>KINERJA LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE</b>   |   |  |
| <b>Umum / General</b>   |   |  |
| F.4   | Biaya Lingkungan Hidup<br>Environmental Costs   | 84   |
| <b>Aspek Material / Material Aspects</b>  |   |  |
| F.5   | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan<br>Use of Environmentally Friendly Material   | 77   |
| <b>Aspek Energi / Energy Aspects</b>  |   |  |
| F.6   | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan<br>Amount and Intensity of Energy Used  | 75   |
| F.7   | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan<br>Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy  | 76   |
| <b>Aspek Air / Water Aspects</b>  |   |  |
| F.8   | Penggunaan Air<br>Water Consumption   | 77, 78   |
| <b>Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspects</b>   |   |  |
| F.9   | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati<br>Impact of Operational Areas Adjacent to or in Conservation Areas or Areas with Biodiversity  | 82   |
| F.10  | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati<br>Biodiversity Conservation Effort  | 83   |
| <b>Aspek Emisi / Emission Aspect</b>  |   |  |
| F.11  | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya<br>Amount and Intensity of Emissions Generated by Type   | 74, 76   |
| F.12  | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan<br>Efforts and Achievements of Emission Reduction Implemented   | 74, 75   |
| <b>Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspects</b>                                       |   |  |
| F.13  | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis<br>Amount of Waste and Effluent Generated by Type  | 78, 80   |
| F.14  | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen<br>Waste and Effluent Management Mechanisms   | 79   |
| F.15  | Tumpahan yang Terjadi (jika ada)<br>Spills (if any)   | N/A  |
| <b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Aspect of Complaints Related to the Environment</b> |   |  |
| F.16  | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan<br>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved  | 83, 85   |
| <b>Kinerja Sosial / Social Performance</b>  |   |  |
| F.17  | Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen<br>Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Equal Products and/or Services to Consumers  | 66   |
| <b>Aspek Ketenagakerjaan / Manpower Aspects</b>   |   |  |
| F.18  | Kesetaraan Kesempatan Bekerja<br>Equal Employment Opportunity   | 88   |
| F.19  | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa<br>Child Labor and Forced Labor  | 89   |

| No. Indeks<br>No. Index   | Uraian<br>Description  | Halaman<br>Page |
|---|--|-----------------|
| F.20  | Upah Minimum Regional<br>Regional Minimum Wage   | 94              |
| F.21  | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman<br>Decent and Safe Work Environment   | 96              |
| F.22  | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai<br>Employees' Capability Training and Development   | 92              |
| <b>Aspek Masyarakat / Community Aspects</b>   |  |                 |
| F.23  | Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar<br>Impact of Operations on Surrounding Community  | 106             |
| F.24  | Pengaduan Masyarakat<br>Community Complaints   | 115             |
| F.25  | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan<br>Social Environmental Responsibility Activities  | 109             |
| <b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Product/Service Development</b> |  |                 |
| F.26  | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan<br>Sustainable Finance Products/Services Innovation and Development  | 67              |
| F.27  | Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan<br>Products/Services with Evaluated Customer Safety   | 66, 67          |
| F.28  | Dampak Produk/Jasa<br>Impacts of Products/Services   | 66              |
| F.29  | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali<br>Number of Products Recalled  | 66              |
| F.30  | Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan<br>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services                           | N/A             |
| <b>Lain-lain / Etc</b>  |  |                 |
| G.1   | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)<br>Written Verification from Independent Party (if any)   | 26              |
| G.2   | Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan<br>Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the Sustainability Report | 116             |
| G.3   | Lembar Umpan Balik<br>Feedback Form  | 126             |
| G.4   | Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya<br>Responses to Previous Year's Report Feedback  | 127             |
| G.5   | Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017<br>List of Disclosures According to POJK 51/2017   | 118             |

# Indeks Pengungkapan GRI Standards 2021

## GRI Standards Disclosure Index 2021

|   |  |
|---|--|
| Pernyataan Penggunaan<br>Statement of Use | PT Archi Indonesia Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks GRI ini untuk periode 1 Januari-31 Desember 2023 dengan mengacu pada Standar GRI<br>PT Archi Indonesia Tbk has reported the information cited in GRI index for the period of January 1-December 31, 2023, with reference to the GRI Standards. |
| GRI 1 yang Digunakan<br>GRI 1 Used        | GRI 1: Foundation 2021 opsi "with reference"<br>GRI 1: Foundation 2021 option "with reference"   |

| GRI - Standard  | Keterbukaan Disclosure |   | Halaman Page |
|---|------------------------|---|--------------|
|   | No. Indeks Index No.   | Judul Title   |              |
| GRI 2:<br>Pengungkapan Umum 2021<br>General Disclosure 2021 | 2-1                    | Detail Organisasi<br>Organization Details   | 35, 41       |
|   | 2-2                    | Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan<br>Entities Included in the Sustainability Reporting                                    | 27           |
|   | 2-3                    | Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Kontak<br>Reporting Period, Frequency, and Contact  | 31           |
|   | 2-4                    | Pernyataan Ulang Informasi<br>Restatement of Information  | 26           |
|   | 2-5                    | Jaminan Eksternal<br>External Assurance   | 26           |
| <b>Aktivitas dan Pekerja / Activities and Workers</b>       |                        |   |              |
|   | 2-6                    | Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya<br>Activities, Value Chain, Other Business Relationships                               | 35, 40, 68   |
|   | 2-7                    | Karyawan<br>Employees   | 89           |
|   | 2-8                    | Pekerja yang Bukan Karyawan<br>Non-Employees Workers  | 90           |
| <b>Tata Kelola / Governance</b>                             |                        |   |              |
|   | 2-9                    | Struktur dan Komposisi Tata Kelola<br>Governance Structure and Composition  | 44, 46       |
|   | 2-10                   | Nominasi dan Seleksi untuk Badan Tata Kelola Tertinggi<br>Nomination and Selection of the Highest Governance Body                           | 45           |
|   | 2-11                   | Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi<br>Chair of the Highest Governance Body   | 46           |
|   | 2-12                   | Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak<br>Role of the Highest Governance Body in Overseeing Impact Management | 48           |
|   | 2-13                   | Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak<br>Delegation of Responsibility for Managing Impacts                                    | 44           |
|   | 2-14                   | Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan<br>Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting          | 45           |
|   | 2-15                   | Konflik Kepentingan<br>Conflict of Interest   | 49           |
|   | 2-16                   | Komunikasi Keprihatinan Krisis<br>Communication of Critical Concern   | 53           |
|   | 2-17                   | Pengetahuan Kolektif dari Badan Tata Kelola Tertinggi<br>Collective Knowledge of the Highest Governance Body                                | 46           |
|   | 2-18                   | Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi<br>Performance Evaluation of the Highest Governance Body                                       | 48           |
|   | 2-19                   | Kebijakan Remunerasi<br>Remuneration Policy   | 45           |

| GRI - Standard   | Keterbukaan Disclosure |  | Halaman Page |
|--|------------------------|--|--------------|
|  | No. Indeks Index No.   | Judul Title  |              |
|  | 2-20                   | Proses untuk Menentukan Remunerasi<br>Process to Determin Remuneration   | 45           |
|  | 2-21                   | Rasio Kompensasi Total Tahunan<br>Annual Total Compensation Ratio  | 94           |
| <b>Strategi, Kebijakan, dan Praktik / Strategy, Policy, and Practice</b> |                        |  |              |
|  | 2-22                   | Pernyataan tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan<br>Statement on Sustainable Development Strategy   | 20           |
|  | 2-23                   | Komitmen Kebijakan<br>Commitment to Policy   | 4            |
|  | 2-24                   | Menanamkan Komitmen Kebijakan<br>Embedding Commitment to Policy  | 4            |
|  | 2-25                   | Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif<br>Process to Remediate Negative Impacts  | 48           |
|  | 2-26                   | Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Menyampaikan Kekhawatiran<br>Mechanism for Seeking Advice and Raising Concern  | 44           |
|  | 2-27                   | Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan<br>Compliance with Laws and Regulations   | 53, 73       |
|  | 2-28                   | Keanggotaan Asosiasi<br>Membership Association   | 19           |
| <b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholders' Engagement</b>      |                        |  |              |
|  | 2-29                   | Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan<br>Approach to Stakeholders' Engagement   | 51           |
|  | 2-30                   | Perjanjian Kerja Bersama<br>Collective Labor Agreement   | 96           |
| <b>Topik Material / Material Topic</b>                                   |                        |  |              |
| GRI 3:<br>Topik Material 2021<br>Material Topic 2021                     | 3-1                    | Proses untuk Menentukan Topik Material<br>Process to Determine Material Topic  | 2-7          |
|  | 3-2                    | Daftar Topik Material<br>List of Material Topic  | 27           |
| <b>EKONOMI<br/>ECONOMY</b>   |                        |  |              |
| GRI 3:<br>Topik Material 2021<br>Material Topic 2021                     | 3-3                    | Pengelolaan Topik Material<br>Management of Material Topic   | 66           |
| GRI 201:<br>Kinerja Ekonomi 2016<br>Economic Performance 2016            | 201-1                  | Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan<br>Direct Economic Value Generated and Distributed  | 66           |
| GRI 3:<br>Topik Material 2021<br>Material Topic 2021                     | 3-3                    | Pengelolaan Topik Material<br>Management of Material Topic   | 68           |
| GRI 202<br>Keberadaan Pasar 2016<br>Market Presence                      | 204-1                  | Rasio Standar Upah Karyawan Entry-level Berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Upah Minimum Regional<br>Standard Ratio of Entry-level Employee Wage by Gender to Regional Minimum Wage | 68           |
| GRI 3:<br>Topik Material 2021<br>Material Topic 2021                     | 3-3                    | Pengelolaan Topik Material<br>Management of Material Topic   | 50           |
| GRI 205:<br>Anti-Korupsi 2016<br>Anti-Corruption 2016                    | 205-1                  | Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi<br>Operations Deemed to Have Corruption-Related Risk  | 50           |
|  | 205-2                  | Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi<br>Communication and Training on Anti-Corruption Policy and Procedure   | 50           |
|  | 205-3                  | Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil<br>Confirmed Incident of Corruption and Action Taken   | 50           |

| GRI - Standard   | Keterbukaan Disclosure |   | Halaman Page |
|--|------------------------|---|--------------|
|  | No. Indeks Index No.   | Judul Title   |              |
| <b>LINGKUNGAN ENVIRONMENT</b>                            |                        |   |              |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>Material Topic 2021        | 3-3                    | Pengelolaan Topik Material<br>Management of Material Topic  | 74, 75       |
| GRI 302: Energi 2016<br>Energy 2016                      | 302-1                  | Konsumsi Energi dalam Organisasi<br>Energy Consumption in the Organization  | 74, 75       |
|  | 302-3                  | Intensitas Energi<br>Energy Intensity   | 75           |
|  | 302-4                  | Pengurangan Konsumsi Energi<br>Energy Consumption Reduction   | 75           |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>Material Topic 2021        | 3-3                    | Pengelolaan Topik Material<br>Management of Material Topic  | 77           |
| GRI 303: Air dan Efluen 2018<br>Water and Effluent 2018  | 303-1                  | Interaksi dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama<br>Interaction with Water as a Shared Resource   | 77           |
|  | 303-4                  | Pembuangan Air<br>Water Disposal  | 78           |
|  | 303-5                  | Konsumsi Air<br>Water Consumption   | 77, 78       |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>Material Topic 2021        | 3-3                    | Pengelolaan Topik Material<br>Management of Material Topic  | 81           |
| GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016<br>Biodiversity 2016 | 304-1                  | Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan Dengan, Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi Di Luar Kawasan Lindung<br>Operational Sites Owned, Leased, Managed, or Adjacent to, Protected Areas and Areas with High Biodiversity Value Outside Protected Areas | 81, 82       |
|  | 304-2                  | Dampak Signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa Pada Keanekaragaman Hayati<br>Significant Impacts of Activities, Products, and Services on Biodiversity   | 81           |
|  | 304-3                  | Habitat yang Dilindungi atau Direstorasi<br>Habitat Protected or Restored   | 82           |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>Material Topic 2021        | 3-3                    | Pengelolaan Topik Material<br>Management of Material Topic  | 75, 76       |
| GRI 305: Emisi 2016<br>Emission 2016                     | 305-1                  | Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung<br>Direct GHG Emission (Scope 1)   | 74, 76       |
|  | 305-2                  | Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung<br>Indirect GHG Energy Emission (Scope 2)   | 76           |
|  | 305-3                  | Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya<br>Other Indirect GHG Emission (Scope 3)   | 76           |
|  | 305-4                  | Intensitas Emisi GRK<br>GHG Emission Intensity  | 76           |
|  | 305-5                  | Pengurangan Emisi GRK<br>GHG Emission Reduction   | 76           |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>Material Topic 2021        | 3-3                    | Pengelolaan Topik Material<br>Management of Material Topic  | 79, 81       |
| GRI 306: Limbah 2020<br>Waste 2020                       | 306-2                  | Pengelolaan Dampak yang Signifikan terkait Limbah<br>Significant Waste-related Impact Management  | 79           |
|  | 306-3                  | Limbah yang Dihasilkan<br>Waste Generated   | 80           |
|  | 306-4                  | Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir<br>Waste Diverted from Final Disposal   | 80           |
|  | 306-5                  | Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir<br>Waste Directed to Final Disposal  | 80           |

| GRI - Standard  | Keterbukaan Disclosure |   | Halaman Page |
|---|------------------------|---|--------------|
|   | No. Indeks Index No.   | Judul Title   |              |
| <b>SOSIAL</b>   |                        |   |              |
| <b>SOCIAL</b>   |                        |   |              |
| GRI 3:<br>Topik Material 2021<br>Material Topic 2021                                    | 3-3                    | Pengelolaan Topik Material<br>Management of Material Topic  | 91           |
| GRI 406:<br>Kepegawaian 2016<br>Employment 2016   | 401-1                  | Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan<br>New Employee Hire and Employee Turnover   | 90, 91       |
|   | 401-2                  | Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu<br>Allowances Provided to Full-Time Employees that Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees       | 95           |
| GRI 3:<br>Topik Material 2021<br>Material Topic 2021                                    | 3-3                    | Pengelolaan Topik Material<br>Management of Material Topic  | 98           |
| GRI 403:<br>Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018<br>Occupational Health and Safety 2018 | 403-1                  | Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja<br>Occupational Health and Safety Management System  | 98           |
|   | 403-2                  | Pengidentifikasian Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden<br>Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation  | 100          |
|   | 403-3                  | Layanan Kesehatan Kerja<br>Occupational Health Services   | 102          |
|   | 403-4                  | Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja<br>Workers' Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety  | 102          |
|   | 403-5                  | Pelatihan bagi Pekerja mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja<br>Workers' Training on Occupational Health and Safety  | 101          |
|   | 403-6                  | Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja<br>Promotion of Workers' Health Quality  | 102          |
|   | 403-7                  | Pencegahan dan Mitigasi Dampak Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Secara Langsung terkait Hubungan Bisnis<br>Prevention and Mitigation of Impacts from Occupational Health and Safety Directly Related to Business Relationship | 99           |
|   | 403-8                  | Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja<br>Workers Included in Occupational Health and Safety Management System  | 102          |
|   | 403-9                  | Kecelakaan Kerja<br>Occupational Accident   | 103          |
|   | 403-10                 | Penyakit Akibat Kerja<br>Occupational Disease   | 99           |
| GRI 3:<br>Topik Material 2021<br>Material Topic 2021                                    | 3-3                    | Pengelolaan Topik Material<br>Management of Material Topic  | 92           |
| GRI 404:<br>Pelatihan dan Pendidikan 2016<br>Training and Education 2016                | 404-1                  | Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan<br>Annual Average Training Hour per Employee   | 93           |
|   | 404-2                  | Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan<br>Programs for Upgrading Employees' Skills and Transition Assistance Program  | 92, 93       |
|   | 404-3                  | Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier<br>Percentage of Employees Receiving Routine Career Performance and Development Review  | 93           |

| GRI - Standard  | Keterbukaan Disclosure |  | Halaman Page |
|---|------------------------|--|--------------|
|   | No. Indeks Index No.   | Judul Title  |              |
| GRI 3:<br>Topik Material 2021<br>Material Topic 2021  | 3-3                    | Pengelolaan Topik Material<br>Management of Material Topic   | 95           |
| GRI 405:<br>Keaneekaragaman dan<br>Kesempatan yang Setara 2016<br>Diversity and Equal Opportunity<br>2016 | 405-2                  | Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Wanita Dibandingkan Pria<br>Ratio of Basic Salary and Remuneration of Female to Male   | 95           |
| GRI 3:<br>Topik Material 2021<br>Material Topic 2021  | 3-3                    | Pengelolaan Topik Material<br>Management of Material Topic   | 88           |
| GRI 406:<br>Non-diskriminasi<br>Non-discrimination  | 406-1                  | Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan<br>Incident of Discrimination and Corrective Action Taken   | 88           |
| GRI 3:<br>Topik Material 2021<br>Material Topic 2021  | 3-3                    | Pengelolaan Topik Material<br>Management of Material Topic   | 89           |
| GRI 408:<br>Pekerja Anak<br>Child Labor   | 408-1                  | Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Anak<br>Operations and Suppliers with Significant Risks of Child Labor Incident  | 89           |
| GRI 3:<br>Topik Material 2021<br>Material Topic 2021  | 3-3                    | Pengelolaan Topik Material<br>Management of Material Topic   | 89           |
| GRI 409:<br>Kerja Paksa atau Wajib Kerja<br>Forced or Compulsory Labor                                    | 409-1                  | Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Kerja Paksa atau Wajib Kerja<br>Operations and Suppliers with Significant Risks of Forced or Compulsory Labor Incident       | 89           |
| GRI 3:<br>Topik Material 2021<br>Material Topic 2021  | 3-3                    | Pengelolaan Topik Material<br>Management of Material Topic   | 106          |
| GRI 413:<br>Masyarakat Lokal<br>Local Community   | 413-1                  | Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan<br>Operations with Local Community Engagement, Impact Assessment, and Development Program                  | 106          |
|   | 413-2                  | Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal<br>Actual and Potential Operations with Significant Negative Impact on Local Community | 106          |

# **Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya**

## **Responses to Previous Year's Report Feedback**

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak menerima tanggapan mengenai Laporan Keberlanjutan tahun 2022. Meskipun demikian, Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas pelaporan pada setiap periode selanjutnya.

Until the end of 2023, the Company did not receive a response regarding the 2022 Sustainability Report. However, the Company strive to improve the quality of reporting in each subsequent period.



# Lembar Umpan Balik atas Laporan Keberlanjutan PT Archi Indonesia Tbk 2023

## Feedback Form on the 2023 Sustainability Report of PT Archi Indonesia Tbk

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- |  |   |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Pegawai / Government      | <input type="checkbox"/> NGO              |
| <input type="checkbox"/> Contractor/Sub-contractor | <input type="checkbox"/> Media            |
| <input type="checkbox"/> Konsumen / Customer       | <input type="checkbox"/> Student          |
| <input type="checkbox"/> Investor/Financial        | <input type="checkbox"/> Lainnya / Others |
| <input type="checkbox"/> Regulator                 |   |

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

(1 = BURUK sampai dengan 5 = SANGAT BAIK / 1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

| Parameter<br>Parameter  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---|---|---|---|
| Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan<br>Meeting your information needs |   |   |   |   |   |
| Konten yang lengkap<br>Content completeness   |   |   |   |   |   |
| Transparan<br>Transparency  |   |   |   |   |   |
| Jelas dan mudah dimengerti<br>Clear and easy to understand                              |   |   |   |   |   |
| Kemudahan dalam mencari informasi tertentu<br>Easy to find certain information          |   |   |   |   |   |
| Keseluruhan Laporan<br>Overall Report   |   |   |   |   |   |

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

This report consists of the following sections:

| Bagian<br>Section  | Apakah anda mengakses bagian ini?<br>Did you access this section? | Apakah bagian ini bermanfaat/<br>memuat informasi yang mencukupi?<br>Is this section useful/Did this section contain adequate information? |
|--|---|--|
| Komitmen dan Strategi Keberlanjutan<br>Commitment and Strategy of Sustainability                               | ....  | ....   |
| Sambutan Direksi<br>Message from the Board of Directors  | ....  | ....   |
| Tentang Laporan Keberlanjutan<br>About Sustainability Report   | ....  | ....   |
| Profil Perusahaan<br>Company Profile   | ....  | ....   |
| Melaksanakan Tata Kelola yang Baik dan Berkelanjutan<br>Implementing Good and Sustainable Governance           | ....  | ....   |
| Memberikan Manfaat Ekonomi secara Berkelanjutan<br>Delivering Sustainable Economic Benefits                    | ....  | ....   |
| Menjalankan Praktik Pertambangan yang Ramah Lingkungan<br>Conducting Environmentally-Friendly Mining Practices | ....  | ....   |

| Bagian<br>Section   | Apakah anda mengakses<br>bagian ini?<br>Did you access this section? | Apakah bagian ini bermanfaat/<br>memuat informasi yang<br>mencukupi?<br>Is this section useful/Did this<br>section contain adequate<br>information? |
|---|--|---|
| Meningkatkan Produktivitas dan Membangun Lingkungan Kerja yang Aman<br>Increasing Productivity and Building a Safe Work Environment | ....   | ....  |
| Memberikan Manfaat kepada Masyarakat<br>Providing Benefits to the Community   | ....   | ....  |

**Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:**  
Please provide comments/suggestions/recommendations for this report:

.....

.....

.....

Apakah laporan ini membahas isu-isu utama kinerja keberlanjutan Perseroan yang penting bagi Anda?  
Does the report address your main concerns about the Company's sustainability performance?

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar formulir ini dikirimkan ke alamat berikut:  
Thank you for your participation. Kindly send this form to:

Mohon jelaskan / Please explain

.....

.....

.....

Apa saran Anda untuk perbaikan laporan ini ke depan?  
How could we improve this report in the future?

.....

.....

.....

**PT Archi Indonesia Tbk**

Gedung Rajawali Place Lt. 27 / 27<sup>th</sup> Floor  
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12910, Indonesia

☎ +62 21 576 1719

📠 +62 21 576 1720

✉ corsec@archiindonesia.com

🌐 www.archiindonesia.com



Rajawali Place Lt. 27 / 27<sup>th</sup> Floor  
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4  
Jakarta Selatan 12910

+62 21 576 1719

+62 21 576 1720

@corsec@archiindonesia.com

www.archiindonesia.com

# 2023

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report